

**IMPLEMENTASI NILAI UNIVERSAL EKONOMI ISLAM  
DALAM USAHA TANI JAGUNG UNTUK  
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT  
(Studi kasus Desa Sukarami Kecamatan Kedurang Ilir  
Kabupaten Bengkulu Selatan)**



**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E)

**OLEH :**

**DEWI SOLFA SARI**  
**NIM. 1811130083**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU  
TAHUN 2023 M/ 1444 H**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

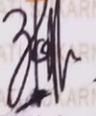
Skripsi yang ditulis oleh Dewi Solfa Sari, NIM 1811130083, dengan judul "Implementasi Nilai Universal Ekonomi Islam Dalam Usaha Tani Jagung Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Suka Rami Kecamatan Kedurang Ilir Kabupaten Bengkulu Selatan)", Program Studi Ekonomi Syariah, jurusan Ekonomi Islam\*). Telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *manaqasyah* skripsi fakultas Ekonomi Dan Bismis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu

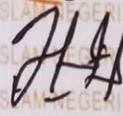
Bengkulu, Februari 2023 M

Jumadil Akhir 1444 H

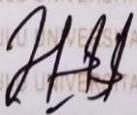
Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Eka Sri Wahyuni, SE.,MM**  
NIP. 19770509200801201

  
**Herlina Yustati, MA.Ek**  
NIP. 198505222019032004

Mengetahui,  
koordinators Program Studi Ekonomi Syariah

  
**Herlina Yustati, MA.Ek**  
NIP. 198505222019032004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu 38211  
Telpon: (0736) 51171-51172-53879 Fax: (0736) 51172-51171-51172

Website: [www.iainbengkulu.ac.id](http://www.iainbengkulu.ac.id)

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul "Implementasi Nilai Universal Ekonomi Islam Dalam Usaha Tani Jagung Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Sukarami Kecamatan Kedurang Ilir Kabupaten Bengkulu Selatan)", ditulis oleh Dewi Solfa Sari, NIM: 1811130083, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam. Telah diuji dan dipertahankan di depan tim Sidang *Munaqasyah* Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari'at : Jum'at

Tanggal : 13 Januari 2023

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, Februari 2023 M

Jumadil Akhir 1444 H

Tim Sidang *Munaqasyah*

Ketua

Dr. Nurul Hak, MA  
NIP. 196606161995031002

Sekretaris

Miko Polindi, M.E  
NIP. 199105252020121006

Penguji I

Dr. Nurul Hak, MA  
NIP. 196606161995031002

Penguji II

Adi Setiawan, Lc., M.E.I  
NIP. 198803312019031005

Mengetahui,  
Dekan



Dr. H. Supardi, M.Ag  
NIP. 196504101993031007

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul “Implementasi Nilai Universal Ekonomi Islam Dalam Usaha Tani Jagung Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Sukarami Kecamatan Kedurang Iilir Kabupaten Bengkulu Selatan)”, adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UIN FAS Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah tertulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama penggarapnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 02 Januari 2023 M  
09 Jumadil Akhir 1444 H

Mahasiswa yang menyatakan



**Dewi Solfa Sari**  
**1811130083**

## **ABSTRAK**

**Implementasi Nilai Universal Ekonomi Islam Dalam Usaha Tani Jagung Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Suka Rami Kecamatan Kedurang Ilir Kabupaten Bengkulu Selatan)**  
Oleh Dewi Solfa Sari, NIM.1811130083

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi nilai universal ekonomi Islam dalam usahatani jagung serta untuk mengetahui apakah usahatani jagung dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Sukarami kecamatan Kedurang Ilir Kabupaten Bengkulu Selatan. penelitian ini menggunakan metode kualitatif Deskriptif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis diketahui bahwa dalam implementasi nilai universal pada petani jagung di Desa Sukarami belum sepenuhnya di terapkan oleh petani jagung. Dimana petani jagung di Desa Sukarami hanya menerapkan beberapa nilai universal ekonomi Islam. Dan Usahatani jagung di Desa Sukarami secara garis besar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena permintaan akan hasil jagung ini cukup besar. untuk tingkat kesejahteraan masyarakat di desa Sukarami dapat dikatakan belum sejahtera.

**Kata kunci:** Nilai Universal Ekonomi Islam, Tingkat Kesejahteraan Perspektif Ekonomi Islam

## ABSTRACT

*Implementation of the universal values of Islamic economics in corn farming to improve the welfare of the community (case study of Suka Rami Village, Kedurang Ilir District, South Bengkulu Regency)*

*By Dewi Solfa Sari, NIM. 1811130083*

*This study aims to find out how to implement the universal values of Islamic economics in corn farming and to find out whether corn farming can improve people's welfare in Sukarami Village, Kedurang Ilir sub-district, South Bengkulu Regency. This study uses a descriptive qualitative method. Based on research conducted by the authors, it is known that the implementation of universal values for corn farmers in Sukarami Village has not been fully implemented by corn farmers. Where corn farmers in Sukarami Village only apply some of the universal values of Islamic economics. And corn farming in Sukarami Village in general can improve people's welfare because the demand for corn is quite large. for the level of community welfare in Sukarami village it can be said that it is not yet prosperous.*

*Keywords: Universal Value of Islamic Economics, Level of Welfare in Islamic Economic Perspective*



## **MOTTO**

Tidak Ada Balasan Untuk Kebaikan Selain Kebaikan (Pula).

(QS. Ar-Rahman 55: Ayat 60)



## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT dan dari hati yang terdalam, penulisan skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku, bapak Yursa Hamisi Dan Ibu Sinjartiana yang sangat aku hormati dan cintai yang selalu menguatkan, memberikan dukungan dan doa untuk ku.
2. Adek ku tersayang Vera Sintia Ayu Lestari yang turut membantu dalam mendoakan serta selalu memberikan semangat dan dukungannya.
3. Seluruh keluarga besar ku, terimakasih atas dukungannya.
4. Pembimbing 1 dan pembimbing 2 yang telah memberikan motivasi dan arahnya.
5. Kepada sahabat-sahabatku khususnya Tetap Nupitasari, Pisl Handayani, Pepon Adolah, dan Windu Kurniawan Pamungkas, serta kepada teman-teman kelas C Ekonomi Syariah, yang telah menemani, memberikan motivasi, dan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
6. BIDIKMISI/KIP-K, terimakasih atas beasiswa yang telah diberikan pada saya dan teman-teman BIDIKMISI/KIP-K angkatan 2018 khususnya Chindy, Intan, Vesi, Thesa, serta teman-teman Demisioner pengurus IMADIKSI/KIP-K yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu namanya terimakasih telah memberikan semangat serta dukungan.
7. Almamater tercinta UIN FAS Bengkulu.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Implementasi Nilai Universal Ekonomi Islam Dalam Usaha Tani Jagung Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Sukarami Kecamatan Kedurang Ilir Kabupaten Bengkulu Selatan)”. shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan pada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada program studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu yang telah memberikan fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu.
2. Dr.H. Supardi. M.Ag Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu.
3. Yenti Sumarni M.M selaku Ketua jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu.

4. Eka Sri Wahyuni, SE., MM Selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
5. Herlina Yustati, MA.Ek Selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
6. Kedua orang tua Saya Yusra Hambisi dan Sinjartiana yang Selalu mensupport dan mendoakan kesuksesan saya.
7. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN FAS Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
8. Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya, dan semoga diridhai oleh Allah SWT.

Bengkulu, November 2022 M  
Rabi'ul Akhir 1444 H

Dewi Solfa Sari  
1811130083

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Penelitian Terdahulu.....	9
F. Metode Penelitian.....	14
1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian .....	14
2. Waktu Dan Lokasi Penelitian.....	15
3. Informasi Penelitian .....	15
4. Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data .....	15

5. Teknik Analisis Data .....	18
G. Sitematika Penulisan .....	18

## **BAB II KAJIAN TEORI**

A. Nilai Universal Ekonomi Islam .....	21
1. Pengertian Nilai .....	21
2. Nilai-Nilai Universal Ekonomi Islam .....	22
B. Usaha Tani Jagung .....	26
1. Pengertian Usaha Tani Jagung .....	26
2. Faktor-Faktor Produksi Dalam Usaha Tani Jagung .....	29
C. Kesejahteraan Masyarakat Dalam Pandangan Ekonomi Islam .....	32
1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat .....	32
2. Indikator Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam .....	34
3. Tujuan Kesejahteraan Ekonomi Islam .....	36

## **BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

A. Sejarah Desa Sukarami .....	38
B. Visi Dan Misi Desa Sukarami .....	38
C. Letak Geografis Desa Sukarami .....	39
D. Data Organisasi Pemerintah Dan BPD Desa Sukarami .....	40
E. Mata Pencarian Dan Data Penduduk Desa Sukarami .....	41

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Implementasi Nilai Universal Ekonomi Islam Dalam Usaha Tani Jagung Desa Sukarami .....	43
1. Implementasi Nilai <i>Tauhid</i> .....	45
2. Implementasi Nilai <i>Adl'</i> .....	50

3. Implementasi Nilai <i>Nubuwwah</i> .....	53
4. Implementasi Nilai <i>Khilafah</i> .....	58
5. Implementasi Nilai <i>Ma'ad</i> .....	60
B. Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa Sukarami Dalam Pandangan Ekonomi Islam.....	63
1. Menyembah Tuhan (Pemilik) Ka'bah.....	64
2. Menghilangkan Lapar.....	65
3. Menghilangkan Rasa Takut.....	66

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	69
B. Saran .....	71

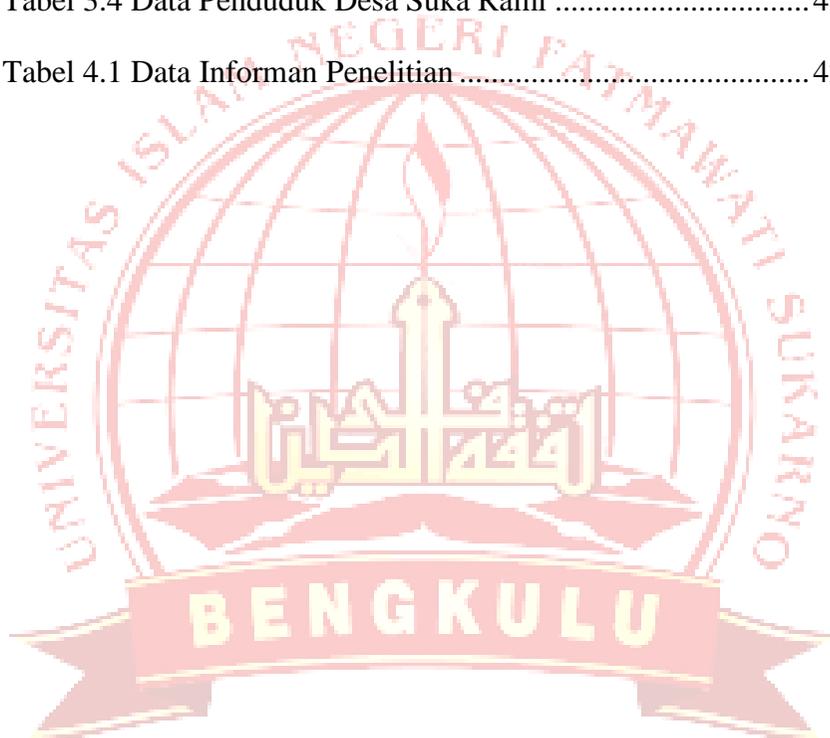
## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Organisasi pemerintah Desa .....	39
Table 3.2 data BPD Desa Suka Rami .....	40
Tabel 3.3 pekerjaan .....	40
Tabel 3.4 Data Penduduk Desa Suka Rami .....	41
Tabel 4.1 Data Informan Penelitian .....	42



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Form Pengajuan Judul
2. Daftar Hadir Seminar Proposal
3. Catatan Perbaikan Seminar Proposal
4. Halaman Pengesahan Pengajuan Pembimbing
5. Surat Penunjukan Pembimbing
6. Surat Keterangan Perubahan Judul
7. Pedoman Wawancara
8. Halaman Pengesahan Izin Penelitian
9. Surat Izin Penelitian
10. Surat Keterangan Selesai Penelitian
11. Hasil Wawancara
12. Foto Dokumentasi
13. Lembar Bimbingan Pembimbing 1
14. Lembar Bimbingan Pembimbing 2



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Ekonomi dapat diartikan sebagai suatu aturan atau manajemen rumah tangga, desa, kota, bahkan Negara. Ilmu ekonomi merupakan suatu cabang ilmu sosial yang mempelajari bagaimana setiap rumah tangga atau masyarakat mengelola sumber daya yang mereka miliki untuk memenuhi kebutuhan yang relatif tidak terbatas, dengan alat pemuas kebutuhan yang terbatas adanya. Islam berarti damai atau selamat. Ekonomi Islam dibangun atas dasar agama Islam, karena dalam kegiatan ekonomi terdapat bagian yang tidak dapat dipisahkan dari agama Islam. Dalam Islam, agama bukan hanya sekedar sebuah spiritualitas atau ritualitas saja, akan tetapi agama adalah sebuah rangkaian keyakinan, ketentuan, peraturan, dan tuntutan moral bagi setiap aspek kehidupan manusia. Dapat disimpulkan bahwa ekonomi Islam adalah suatu kegiatan usaha yang dilakukan masyarakat dengan sumber daya yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan hidup, atas dasar agama Islam. landasan dari ekonomi Islam sendiri berdasarkan Al-Qur'an, As-Sunah, Ijma', dan Qiyas.<sup>1</sup>

Tujuan dari ekonomi Islam yaitu kemaslahatan (masalah) bagi setiap umat manusia. Tujuan di lakukan

---

<sup>1</sup> Fauzia, Ika Y & Abdul Kadir Riyadi. prinsip dasar ekonomi islam perspektif maqashid al-syariah, (Jakarta : Kencana prenadamedia Group, 2014), hlm 2-5

dengan cara mengusahakan segala aktivitas supaya tercapai hal-hal yang akan mempengaruhi kemaslahatan bagi manusia atau bahkan dapat secara langsung merealisasikan kemaslahatan itu. Seperti aktivitas menghindarkan diri dari segala hal yang dapat membawa kerusakan (mafsadah) bagi manusia. Kemaslahatan dapat terjaga dengan cara yaitu, pertama dengan *min haytsu al-wujud* merupakan cara yang dilakukan dengan mengusahakan segala bentuk aktivitas dalam ekonomi sehingga dapat membawa kemaslahatan.<sup>2</sup>

Manusia sebelum diciptakan oleh Allah, sudah disiapkan terlebih dahulu, apa yang diperlukan manusia itu. Yang paling banyak diperlukan manusia yaitu hasil bumi terutama di sektor pertanian sehingga hasil pertanian menjadi sumber kehidupan manusia yang paling penting. Bumi diciptakan Allah, untuk di tumbuhi tanaman dan bercocok tanam, serta diberlakukannya hukum-hukum Allah. Oleh sebab itu bumi merupakan sumber utama kehidupan dan kesejahteraan jasmaniah manusia.<sup>3</sup> Terdapat firman Allah dalam QS. Al-A'raf ayat 10 yang berbunyi :

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَايِشَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ (١٠)

---

<sup>2</sup> Fauzia Ika Y & Abdul Kadir Riyadi, prinsip dasar ekonomi islam perspektif maqashid al-syariah, ( Jakarta : Kencana prenadamedia Group, 2014), hlm. 12-13

<sup>3</sup> Kartasmita, Ginandjar. pemberdayaan masyarakat. konsep pembangunan yang berakar pada masyarakat. (Bandung : Alfabeta, 2013)

artinya : “Dan sungguh, Kami telah menempatkan kamu di bumi dan di sana Kami sediakan (sumber) penghidupan untukmu.(Tetapi) sedikit sekali kamu bersyukur.<sup>4</sup>

Petani Indonesia memiliki kualitas dengan sumber daya manusia yang rendah. Rendahnya kualitas sumber daya manusia ini di pengaruhi oleh tingkat pendidikan yang rendah. Rata-rata petani adalah petani yang tidak pernah pergi ke sekolah alih-alih sekolah dasar atau lulusan sekolah dasar. Hanya sedikit yang lulus sekolah menengah Atas serta perguruan tinggi. Kondisi ini semakin di perparah dengan rendahnya minat generasi muda yang relatif tinggi sebagai petani. Pada saat yang sama, petani memiliki akses yang sangat terbatas terhadap informasi dan teknologi baru. Hal ini karena sebagian besar petani terbesar berada di pedesaan yang sarana dan prasarana, perubahan dan komunikasinya relatif terbatas. Akibatnya, serapan petani terhadap inovasi dan teknologi baru masih rendah.<sup>5</sup>

Di negeri ini, petani biasanya di identikkan dengan kemiskinan, kemelaratan, kebodohan dan ketidakberdayaan. Bagaimana tidak, dominan rumah tangga petani tidak bisa hidup dengan sejahtera karena perkara kepemilikan lahan, kurangnya perlindungan dan pemberdayaan petani dan tertinggalnya pedesaan. Ketiga hal inilah yang mengantarkan

---

<sup>4</sup> Al-Qura'an Indonesia, surah Al-A'araf: 10.

<sup>5</sup> Sodik, Amirus. “ konsep kesejahteraan dalam Islam,” *Jurnal Ekonomi syariah*, Vol.03, No.02, Desember 2015, STAIN Kudus.

petani, pada jerat kemiskinan dan ketidak berdayaan. Hal ini diperkuat dengan undang-undang No.25/2007 tentang penanaman modal (UUPM) dengan berbagai turunannya yang memberikan peluang bagi investor untuk semakin menguasai lahan pertanian produktif. Permasalahan kemiskinan dapat juga kita lihat dari ketidakadilan pada penguasaan faktor memproduksi tanah. hingga saat ini kepemilikan lahan pertanian di kabupaten Bengkulu selatan kurang lebih seluas 10.924 hektar. Keterbatasan lahan dan sumber produksi lainnya dapat mengubah petani menjadi buruh harian belaka dalam sistem pertanian, yang mengarah pada kemiskinan struktural. ketika harga kebutuhan pangan tinggi, petani berupah rendah tidak dapat lagi memenuhi kebutuhan pangan. Ujungnya dapat ditebak kemiskinan menjadi masalah besar.<sup>6</sup>

Petani yang baik adalah yang memiliki potensi sumber daya yang berkualitas. Jika hal ini terdapat pada semua petani jagung, maka sektor pertanian akan berkembang sejalan dengan kekuatan ekonomi petani jagung untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Masyarakat berdaya tinggi adalah masyarakat yang sebagian besar anggotanya sehat jasmani dan rohani, terdidik dan kuat dan memiliki nilai-nilai hakiki yang juga menjadi sumber keberdayaan, seperti sifat-sifat

---

<sup>6</sup> Sodik, Amirus. “ konsep kesejahteraan dalam Islam,” *Jurnal Ekonomi syariah*, Vol.03, No.02, Desember 2015, STAIN Kudus.

kekeluargaan, kegotong-royongan dan keragaman (khususnya bagi orang Indonesia).<sup>7</sup>

Pelaku ekonomi di sektor pertanian adalah petani, tidak semua petani memiliki tanah sendiri, masih banyak petani yang menggarap tanah orang, mereka hanya bertindak sebagai penggarap atau buruh tani, namun demikian baik sebagai petani pemilik maupun sebagai petani penggarap berkewajiban memiliki budi pekerti yang mulia dalam melakukan usaha tani.<sup>8</sup>

Nilai universal ekonomi islam adalah seperangkat nilai yang telah diyakini dengan segenap keimanan, dimana ia akan menjadi landasan paradigma ekonomi Islam. nilai-nilai dasar tersebut berdasarkan al-quran dan as-sunnah. Ekonomi Islam mempunyai sumber nilai-nilai normatif-imperatif sebagai pedoman dan panduan yang mengikat. Setiap perbuatan manusia mempunyai unsur moral, etika, dan ibadah. Nilai morah *samahah* (lapang dada, lebar tangan, dan murah hati) ditegaskan sebagai prasyarat pelaku ekonomi untuk mendapatkan rahmat dari Tuhan, baik selaku pedagang/pebisnis, produsen, konsumen, debitor maupun kreditor.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Subandi. Ekonomi Pembangunan (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 09

<sup>8</sup> Hasan Aedy, Indahnya ekonomi islam, (Bandung: Alfabeta, 2002), hlm.57

<sup>9</sup> Adinugraha Hendri H. “Norma dan nilai dalam ilmu ekonomi islam”, *Media ekonomi dan teknologi informasi*, Vol.21, No.1, Maret 2013.

Ilmu ekonomi Islam merupakan, sebuah sistem ekonomi yang juga menjelaskan segala fenomena tentang perilaku pilihan dan pengambilan keputusan dalam setiap unit ekonomi dengan memasukan tata aturan syariah sebagai variabel independent (ikut mempengaruhi segala pengambilan keputusan ekonomi), yang berasal dari Allah SWT. Meliputi batasan-batasan dalam melakukan kegiatan ekonomi. Proses integrasi aturan syariah ke dalam ilmu ekonomi, disebabkan adanya pandangan bahwa kehidupan di dunia tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan di akhirat. Semuanya harus seimbang karena dunia adalah sawah dan ladang akhirat.<sup>10</sup>

Bengkulu Selatan merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Bengkulu yang memiliki potensi yang cukup besar di bidang usaha sektor pertanian yaitu pertanian jagung salah satunya di Desa Sukarami, Di Desa ini masih banyak petani dengan penguasaan lahan kecil, berproduksi secara terbatas namun lebih mandiri dan masih ada petani yang kekurangan modal. Komuditas jagung merupakan salah satu andalan di Desa Sukarami, yang mana dulunya masyarakat di Desa Sukarami banyak yang bertani padi namun sekarang banyak petani padi yang berpindah menjadi bertani jagung karena menurut masyarakat di Desa Sukarami bertani jagung cukup menjanjikan untuk memenuhi kebutuhan hidup dimana permintaan akan jagung jugab tinggi. Penomena yang

---

<sup>10</sup> Fahmi Nurul. "norma dan nilai dalam ekonomi islam", *Jurnal studi Islam*, Vol.11, No.1, April 2019.

ditemukan yaitu ketika petani jagung mengalami gagal panen, para petani tidak bisa meningkatkan ekonomi, karena pendapatan berkurang, di tambah lagi jika petani memiliki hutang modal kepada tengkulak jagung dan lahan pertanian juga lahan sewaan. pendapatan para petani jagung yang mengalami gagal panen terkadang tidak mencukupi untuk kebutuhan sendiri, sehingga secara tidak langsung permasalahan petani yang melakukan usaha tani dengan menggantungkan modalnya kepada pihak lain secara nilai ekonomi belum dapat mensejahterakan masyarakat tersebut, bahkan keadaanya semakin mempersulit para petani jagung untuk meningkatkan nilai ekonomi dalam bertani jagung, meskipun ada beberapa petani jagung yang sukses dalam meningkatkan keadaan ekonomi melalui usaha tani jagung dengan modalnya sendiri.<sup>11</sup> Dari permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Nilai Universal Ekonomi Islam Dalam Usaha Tani Jagung Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Sukarami Kecamatan Kedurang Ilir Kabupaten Bengkulu Selatan)”**.

## **B. Rumusan masalah**

1. Bagaimana implementasi nilai universal ekonomi Islam dalam usaha tani jagung Desa Sukarami?

---

<sup>11</sup> Observasi di Desa Sukarami, 16 juli 2022.

2. Apakah Usahatani jagung Dapat Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Sukarami dalam perspektif ekonomi islam?

### **C. Tujuan penelitian**

1. Untuk mengetahui implementasi nilai universal ekonomi Islam dalam usaha tani jagung Desa Sukarami.
2. Untuk mengetahui Apakah Usahatani jagung Dapat Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Sukarami dalam perspektif ekonomi islam.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan teoritis (akademis)

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah pengalaman, pengetahuan, dan teori serta pembahasan yang ada dapat bermanfaat bagi akademis yang terpenting ekonomi Islam.

2. Kegunaan praktis

Kegunaan praktis dalam penelitian ini yaitu berguna untuk penulis dalam menambah wawasan dan untuk masyarakat dapat memberikan masukan serta sebagai bahan pertimbangan bagi masyarakat yang menekuni usaha tani jagung di Desa Sukarami, Kecamatan Kedurang Ilir supaya dapat menerapkan nilai universal ekonomi Islam dalam usaha tani jagung sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat.

## **E. Penelitian Terdahulu**

Penelitian sebelumnya berfungsi sebagai bahan panduan dan perbandingan. Juga, untuk menghindari asumsi kesamaan dengan penelitian ini. Dalam pencarian literatur ini, peneliti memasukan hasil penelitian sebelumnya. Adapun penelitian yang terkait dengan penelitian ini yaitu :

1. Penelitian Idvit Iganuzeprori Abkim, penelitian berjudul **“Analisis Program Pemberdayaan Ekonomi Petani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam”**. permasalahannya yaitu terkait dengan tingkat ekonomi petani dan tingkat kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi syariah. survei ini menggunakan survei lapangan yang merupakan analisis deskriptif. Indikator kesejahteraan dalam ekonomi islam dalam penelitian ini yaitu penyucian jiwa, tegaknya keadilan dalam masyarakat, dan tercapainya masalah. Menurut temuannya, para petani di Desa Banjar Agung melakukan ini melalui beberapa upaya pengembangan, meliputi peningkatan akses pada asset produksi, peningkatan akses pada pasar kewirausahaan atau pelatihan sesuai dengan yang dibutuhkan petani. Keberhasilan dapat dilihat dari peningkatan pendapatan

petani, pendidikan, kesehatan serta perumahan atau pemukiman.<sup>12</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu kalau dalam penelitian ini membahas mengenai penerapan nilai universal ekonomi islam dalam masyarakat yang bertani jagung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sedangkan dalam penelitian terdahulu membahas mengenai pengembangan serta peningkatan akses pada aset produksi supaya tercapainya kesejahteraan.

2. Penelitian skripsi Dismika Mayang Sari, penelitian berjudul, **“Analisis program pemberdayaan ekonomi petani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif ekonomi islam (studi di desa suka nanti kec. Kedurang, kab. Bengkulu selatan)”**. masalah: pemberdayaan hanya sebatas penyuluhan dan pelatihan tentang praktik budidaya jagung, sehingga program pemberdayaan ekonomi petani tidak optimal untuk mengelola usaha tani jagung, tetapi menerapkan program pemberdayaan pada praktik pengelolaan tanaman petani jagung maka hal tersebut dapat meningkatkan perekonomian kesejahteraan masyarakat. Indikator kesejahteraan dalam ekonomi islam yaitu unsur materi dan

---

<sup>12</sup> Abkim, Idvit I. *“Analisis Program Pemberdayaan Ekonomi Petani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam”* (Lampung : Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2019).

unsur spiritual. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif, hasil penelitian program pemberdayaan ekonomi petani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sudah sesuai dengan perspektif ekonomi islam. hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya sikap jujur, tidak merusak lingkungan sehingga dapat membantu perekonomian masyarakat serta adanya asas tolong menolong dari pemerintah desa dan petani di desa suka nanti yang dapat memberikan pelajaran terhadap petani agar perekonomian masyarakat di desa sukananti dapat meningkat.<sup>13</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu kalau dalam penelitian ini membahas mengenai penerapan nilai universal dalam ekonomi islam sedangkan dalam penelitian terdahulu membahas mengenai program pemberdayaan ekonomi petani.

3. Penelitian skripsi Wirdatun Nisa SKD, penelitian berjudul **“Kontribusi usaha tani padi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat (studi kasus desa terutung Megara bakhu kecamatan lawe sumur kabupaten aceh tenggara aceh)”**. Masalah: faktor-faktor yang mendorong dan menghambat usaha tani padi terhadap pendapatan rumah tangga dan seberapa besar kontribusi usaha tani padi terhadap pendapatan rumah

---

<sup>13</sup> Sari, Dismika M. *“analisis program pemberdayaan ekonomi petani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif ekonomi islam,”* (Bengkulu : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2021).

tangga petani. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, hasil penelitian sebagai berikut : pertanian telah terbukti memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat. Hal ini terlihat dari kenyataan bahwa mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup dan membiayai pendidikan anak-anaknya di desa terutung Megara bakhu.<sup>14</sup>

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu kalau dalam penelitian ini membahas mengenai nilai universal ekonomi islam dalam usaha tani jagung sedangkan pada penelitian terdahulu membahas mengenai kontribusi pendapatan usaha tani pada terhadap pendapatan rumah tangga.

4. Jurnal Didi Suardi, berjudul **“Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam”**. pembahasan dalam jurnal: ilmu ekonomi merupakan cara manusia untuk mencapai kesejahteraan. Ada tiga sistem ekonomi yang dominan di dunia saat ini yaitu sistem ekonomi kapitalisme, sosialisme, dan islam. makna kesejahteraan dalam ekonomi islam, kesejahteraan yang optimal dapat tercapai bila kecerdasan material dikontrol oleh kecerdasan spiritual mulai dari cara memprolehnya sampai membelanjakanya. Dengan Kecerdasan spiritual dapat

---

<sup>14</sup> SKD, wirdatun N. *“kontribusi usaha tani padi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat (studi kasus desa terutung megara bakhu kecamatan lawe sumur kabupaten aseh tenggara aceh),”* (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2017).

menjadikan jiwa tentram, aman, dan sejahtera meskipun tidak memiliki kecerdasan material. Sedangkan manusia yang hanya memiliki kecerdasan material tidak akan mendapatkan kebahagiaan meskipun dengan harta yang melimpah. Kecerdasan islami merupakan fungsi dari kecerdasan material dan kecerdasan spiritual.<sup>15</sup>

perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu kalau penelitian terdahulu hanya membahas mengenai kesejahteraan dalam sudut pandang ekonomi islam sedangkan pada penelitian ini selain membahas kesejahteraan dalam ekonomi islam, juga membahas mengenai nilai universal ekonomi Islam.

5. Penelitian Idri dan Rohaizan Baru, penelitian berjudul **“The Principles Of Islamic Economics And Their Implementation In Indonesia”**. Jurnal yang membahas tentang prinsip-prinsip ekonomi islam dan implementasinya di Indonesia, sebagai Negara yang sebagian besar muslim. Agar bebas dari berbagai krisis seperti ekonomi, moral, sosial, dan krisis budaya, pertumbuhan ekonomi Indonesia harus disertai dengan implementasi prinsip-prinsip nilai ekonomi islam, yaitu penerapan nilai tauhid dalam kegiatan ekonomi, penerapan khilafa prinsip sebagai tugas dan peran manusia di bumi,

---

<sup>15</sup> Suardi Didi. “makna kesejahteraan dalam sudut pandang ekonomi islam”, *ISLAMIC BANKING: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, Vol.6, No.2, E-ISSN:2686-5149, P-ISSN:2460-9595, (2021).

penerapan keadilan dan keseimbangan prinsip sehingga kesejahteraan sosial untuk semua orang di Indonesia dapat terbentuk. Kata kunci: ekonomi islam, pembangunan ekonomi, prinsip, nilai, Indonesia.<sup>16</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu kalau dalam penelitian ini membahas mengenai implementasi nilai universal ekonomi islam dan kesejahteraan masyarakat, sedangkan pada penelitian terdahulu membahas mengenai prinsip-prinsip ekonomi islam dan implementasinya di indonesia.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan pendekatan penelitian**

#### **a. Jenis penelitian**

Jenis Penelitian ini adalah termasuk penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan secara langsung untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali informasi tentang nilai universal ekonomi Islam petani jagung di Desa Sukarami Kecamatan Kedurang Ilir Kabupaten Bengkulu Selatan.

#### **b. Pendekatan penelitian**

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, analisis yang

---

<sup>16</sup> Idri dan Rohaizan Baru. "The principles of Islamic economics and their implementation in Indonesia", *International Journal Of Academic Research in business and social sciences*, Vol.7, No.4, 2017.

menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari petani jagung di desa Sukarami Kecamatan Kedurang Ilir Kabupaten Bengkulu Selatan.

## **2. Waktu dan lokasi penelitian**

Penelitian dilakukan mulai dari pengajuan judul pada bulan desember 2021 sampai dengan bulan Oktober 2022. Lokasi Penelitian dilakukan di Desa Sukarami, Kecamatan Kedurang Ilir, Kabupaten Bengkulu Selatan.

## **3. Informasi penelitian**

Informan dalam penelitian ini di ambil dari tengkulak dan petani jagung di Desa Sukarami, Kecamatan Kedurang Ilir, Kabupaten Bengkulu Selatan. Tengkulak yang ada di Desa Sukarami berjumlah 1 orang dan Masyarakat desa sukarami yang berusaha di bidang pertanian sejumlah 423 orang dari jumlah penduduk Desa 833 orang. Masyarakat yang bertani jagung ada sekitar  $\pm 300$  orang dan petani yang suka meminjam modal kepada tengkulak ada sekitar  $\pm 135$  orang. Pada penelitian ini peneliti akan mengambil informan sejumlah 11% atau setara dengan 15 orang/populasi dan 1 orang tengkulak, sebagai sample penelitian.

## **4. Sumber data dan teknik pengumpulan data**

### **a. Sumber data**

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber-sumber utama dan dilakukan melalui wawancara dan Observasi.

Dalam suatu penelitian seorang peneliti tidak dapat meneliti dan mengobservasi seluruh jumlah dari obyek yang diteliti, apalagi jika jumlah populasinya besar. Maka dari itu dalam suatu penelitian di butuhkan sample atau sebagian dari anggota populasi untuk di jadikan sebagai sumber data. Penentuan ukuran sample yang akan digunakan tidak boleh kurang 10% dari populasi yang akan diteliti.<sup>17</sup>

## 2. Data Sekunder

Dalam penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang mana data berasal dari data yang sudah ada sebelum penelitian dilakukan seperti data dari buku-buku, jurnal, dan sumber pendukung lainnya.

### b. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :<sup>18</sup>

#### 1. Observasi

---

<sup>17</sup> Singarimbun Masri dan Effendi Sopian. Metode Penelitian Survei, (Jakarta: LP3ES, 1989)

<sup>18</sup> Tohirin. metode penelitian kualitatif dalam pendidikan dan bimbingan konseling (Jakarta : PT Rajagarfindo Persada, 2012) hlm. 62-67

Pengumpulan data dilakukan dengan metode penelitian Kualitatif, umumnya menggunakan cara observasi. Pengumpulan data observasi didasarkan pada pengamatan langsung, memungkinkan peneliti untuk melihat dan mengamati fenomena yang ada, merekam tindakan dan kejadian yang sebenarnya, sehingga menghindari kesalahan dan bias yang disebabkan oleh tidak dapat mengingat data wawancara. Untuk menghindarinya peneliti dapat memahami situasi yang kompleks dan observasi dapat menjadi alat yang sangat berguna dalam situasi tertentu di mana teknik lain tidak mungkin dilakukan.

## 2. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif biasanya wawancara tidak dilakukan secara terstruktur namun boleh juga dilakukan secara terstruktur. Dengan melalui wawancara biasanya data yang bisa dikumpulkan yaitu data verbal yang diperoleh melalui sebuah percakapan atau Tanya jawab. Misalnya disaat melakukan wawancara peneliti kesusahan untuk mencatat hasil percakapan, maka bisa dibantu dengan alat perekam. Akan tetapi sebelum melakukan wawancara dan merekam hasil

pembicaraan peneliti harus meminta izin kepada informan bahwa wawancara tersebut akan direkam.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu hal sebagai pendukung untuk menunjang dalam pengumpulan data. Dokumentasi juga diperlukan untuk mengambil gambar sebagai bukti dalam pengambilan data.

### 5. Teknik analisis data

Teknik analisis data dilaksanakan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yang mana dengan metode ini peneliti akan mendeskripsikan berbagai gejala dan fakta yang terdapat dalam kehidupan sosial secara mendalam sehingga menghasilkan data yang diperlukan. Dengan metode ini peneliti akan menggambarkan dan memahami model perilaku masyarakat secara fenomenologis dan apa adanya dalam konteks satu kesatuan yang integral.<sup>19</sup>

### G. Sitematika penulisan

Sistematika dalam penulisan ini yaitu :

1. BAB I yaitu pendahuluan yang membahas bagian yang menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah yang diambil, tujuan penelitian untuk dijadikan sebagai pedoman dan fokus penelitian, kegunaan penelitian berupa

---

<sup>19</sup> Abdullah Boedi & saebani Beni Ahmad , metode penelitian ekonomi islam muamalah ( Bandung : CV Pustaka Setia, 2014), hlm. 86

kegunaan teoritis dan praktis, penelitian terdahulu, metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, informasi penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, teknik analisis data, sistematika penulisan.

2. BAB II yaitu kajian teori berisikan berbagai referensi yang terkait dengan penelitian ini, kajian yang dibahas yaitu nilai universal ekonomi islam, pengertian Nilai dan Nilai-nilai universal ekonomi Islam. usaha tani jagung, pengertian usaha tani jagung dan faktor-faktor produksi dalam usaha tani jagung. Kesejahteraan masyarakat dalam pandangan ekonomi islam, pengertian kesejahteraan masyarakat, indikator kesejahteraan dalam ekonomi islam, dan tujuan kesejahteraan ekonomi islam.
3. BAB III : gambaran umum objek penelitian, berisikan sejarah singkat desa sukarami, visi dan misi desa sukarami, letak geografis desa sukarami, data organisasi pemerintah dan BPD desa Sukarami, mata pencarian dan data penduduk desa Sukarami.
4. BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan, pada bab ini penulis memaparkan data dan fakta umum penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana implementasi nilai universal ekonomi islam dalam usaha tani jagung di Desa Sukarami dan apakah usahatani jagung dapat meningkatkan

kesejahteraan masyarakat desa Sukarami dalam pandangan ekonomi Islam.

5. BAB V : penutup, berisikan kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Nilai Universal Dalam Ekonomi Islam

##### 1. Pengertian Nilai

Nilai merupakan seperangkat keyakinan atau perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak yang khusus kepada pola pemikiran dan perasaan, keterikatan maupun perilaku.<sup>20</sup>

Sistem ekonomi Islam adalah suatu sistem ekonomi yang di dasarkan pada ajaran dan nilai-nilai Islam. sumber dari keseluruhan nilai tersebut dari Al-Qur'an, As-Sunnah, *Ijma*, dan *Qiyas*. Ekonomi islam memiliki sifat dasar sebagai ekonomi Rabbani dan Insani. Disebut ekonomi Rabbani karena sarat dengan arahan dan nilai-nilai ilahiyah.<sup>21</sup>

Nilai universal ekonomi Islam adalah seperangkat nilai yang telah diyakini dengan segenap keimanan, dimana ia akan menjadi landasan paradigma ekonomi islam. nilai-nilai dasar tersebut berdasarkan al-Quran dan As-sunnah. Kemudian sebagai ekonomi yang bersifat Rabbani maka Ekonomi Islam mempunyai sumber nilai-nilai Normatif-imperatif sebagai panduan serta pedoman mengikat. Dengan mengakses kepada aturan Ilahiyah

---

<sup>20</sup> Zakiah Darajat. Dasar-dasar Agama Islam, (Jakarta: Bulan Bintang, 1984), hlm. 260

<sup>21</sup> Nasution Mustafa E, dkk. Pengenalan eksklusif Ekonomi Islam, (Depok: Kencana, 2017), hlm. 11-12

(ketuhanan), setiap perbuatan manusia mempunyai unsur moral, etika, dan ibadah.<sup>22</sup>

## 2. Nilai-nilai universal ekonomi islam

Ekonomi islam didasarkan atas lima nilai universal yaitu sebagai berikut:<sup>23</sup>

### a. *Tauhid* (keesaan Tuhan)

*Tauhid* merupakan fondasi fundamental ajaran islam. tujuan diciptakanya manusia yaitu untuk beribadah kepada-Nya. Karena itu segala aktivitas manusia dalam hubunganya dengan alam (sumber daya) dan manusia (mu'amalah) dibingkai dengan kerangka hubungan dengan Allah.

Manusia dalam rangka menjaga hubunganya dengan Allah SWT, maka setiap aktivitas ekonomi yang dilakukannya harus sesuai dengan syariat dan perintah Allah SWT. Dalam bermuamalah benda yang ditransaksikan halal dan cara memprolehnya juga halal. Islam tidak membenarkan bermuamalah terhadap benda yang zatnya haram dan diproleh dengan cara yang tidak sah.<sup>24</sup>

### b. *'Adl* (keadilan)

---

<sup>22</sup> A. A Muhammad dan Adiwarmam A karim. Sistem, prinsip dan tujuan ekonomi islam, (Bandung: Pustaka sejati, 1999), hlm.22

<sup>23</sup> Karim Adiwarmam A. Ekonomi Mikro Islam, Edisi kelima, (Jakarta: Rajawali pers, 2015), hlm. 34

<sup>24</sup>Rozalinda. Fiqih ekonomi syariah: prinsip dan implementasinya pada sektor keuangan syariah, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm.5

*Adl* (keadilan) merupakan salah satu sifat Allah SWT sang pencipta seluruh yang ada di muka bumi ini. Allah menganggap semua manusia itu sama di hadapan-Nya dan memiliki potensi yang sama untuk berbuat baik, karena yang menjadi pembeda bagi-Nya hanya tingkat ketaqwaan setiap individunya. Implikasi nilai '*adl* (keadilan) dalam ekonomi islam adalah pemenuhan kebutuhan pokok bagi setiap masyarakat, sumber pendapatan yang terhormat, distribusi pendapatan dan kekayaan secara merata, serta pertumbuhan dan stabilitas ekonomi yang baik.<sup>25</sup> Hal ini tersirat dalam QS. Al-Maidah ayat 8 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاَنُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا ۗ اعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu sebagai penegak keadilan karena Allah (ketika) menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah. Karena (adil) itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah*

---

<sup>25</sup> A Karim Adiwarmarman. *Ekonomi Islam Kajian kontemporer*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2003), hlm.8-9

*kepada Allah, sungguh, Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan”*.<sup>26</sup>

### c. *Nubuwwah* (kenabian)

Salah satu tugas Rasul yaitu menjadi model terbaik yang harus diteladani manusia agar mendapatkan keselamatan (*salamah*) di dunia dan akhirat. Karena hal tersebut selaras dengan sabda Rasul yang artinya “sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia”. (termasuk dalam shahih Bukhari). Kemudian ditegaskan Allah dalam QS. Al-Azhab ayat 21 yang berbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ  
وَدَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: “*sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah*”.<sup>27</sup>

Sifat-sifat utama Nabi Muhammad Saw yang harus diteladani dan dijadikan landasan dalam aktivitas manusia sehari-hari termasuk dalam aktivitas ekonomi dan bisnis yaitu: *siddiq* (benar, jujur), *amanah* (responsibility, dapat dipercaya, kredibilitas), *fathanah* (kecerdasan, kebijaksanaan,

---

<sup>26</sup> Al-Qur'an Indonesia, surah Al-Maidah: 8.

<sup>27</sup> Al-Qur'an Indonesia, Al-Azhab: 21.

profesionalitas, intelektualitas), dan *tabligh* (komunikatif, transparansi, marketable).

**d. *Khilafah* (pemerintahan)**

*Khilafah* merupakan representasi bahwa manusia adalah pemimpin di dunia ini dengan dianugerahi seperangkat potensi mental dan spiritual oleh Allah Swt, serta disediakan kelengkapan sumberdaya alam atau materi yang dapat dimanfaatkan dalam rangka untuk keberlangsungan hidupnya. Implikasi dari prinsip *Khilafah* dalam aktivitas ekonomi dan bisnis yaitu persaudaraan universal, kepercayaan bahwa sumber daya adalah amanah, kewajiban agar berpola hidup hemat sederhana, dan setiap individu memiliki kebebasan yang dapat dipertanggungjawabkan dan kebebasan tersebut dibatasi dengan kebebasan antar sesama manusia sebagai wujud dari *hablum minannas*.

Terdapat beragam jenis manusia dalam masyarakat, ada yang kaya dan ada yang miskin, ada yang terampil dan ada yang tidak terampil sehingga secara ilmiah terjadi kesenjangan. Untuk itu diperlukan *equity* agar kesenjangan ini dapat diperkecil. *Equity* adalah keadilan dalam mendistribusikan sumber daya. Pemerintah harus

membantu masyarakat yang kurang beruntung dengan bantuan dari masyarakat yang lebih beruntung.<sup>28</sup>

**e. *Ma'ad* (hasil)**

Pada prinsipnya perbuatan baik akan dibalas dengan kebaikan, dan demikian juga sebaliknya. Oleh karena itu, *Ma'ad* bermakna balasan, imbalan, ganjaran. Menurut Imam Al-Gazali implikasi konsep *ma'ad* dalam kehidupan ekonomi dan bisnis misalnya, mendapatkan profit/laba sebagai motivasi pelaku bisnis. Laba tersebut bisa didapatkan di dunia dan bisa juga kelak akan diterima di akhirat.<sup>29</sup>

Dari kelima nilai-nilai universal tersebut dibangunlah tiga prinsip derivative yang menjadi ciri-ciri dan cikal bakal ekonomi islam yaitu :<sup>30</sup>

- a. *Multitype Ownership* (kepemilikan multijenis)
- b. *Freedom to act* (kebebasan bertindak/ berusaha)
- c. *Sosial Justice* (keadilan sosial)

**B. Usaha Tani Jagung**

**1. Pengertian usaha tani jagung**

Berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia, Ilmu Usaha Tani dalam arti luas yaitu ilmu yang mempelajari cara mengombinasikan faktor-faktor produksi (tanah,

---

<sup>28</sup> Karim Adiwarmam A. Ekonomi Makri Islam, Edisi ketiga, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), hlm. 237

<sup>29</sup> Karim Adiwarmam A. Ekonomi Islam Kajian kontemporer, (Jakarta: Gema Insani Press, 2003), hlm.11-12

<sup>30</sup> *Ibid.* hlm.42

modal, dan tenaga kerja) dalam mengusahakan suatu tanaman dan ternak supaya diperoleh keuntungan maksimal dan terus-menerus.<sup>31</sup>

Dalam kamus besar bahasa Indonesia usaha adalah kegiatan yang mengerahkan tenaga, pikiran atau tubuh untuk mencapai suatu tujuan. Usaha disebut juga tindakan, prakarsa, ikhtiar, atau usaha untuk mencapai sesuatu. Pertanian adalah mata pencaharian dalam bentuk bercocok tanam dan mengolah tanah untuk memperoleh manfaat yang lebih baik.<sup>32</sup>

Pertanian merupakan suatu kegiatan produksi yang dilakukan manusia dengan bercocok tanam sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Menurut Mubyarto tahun 1989, Pertanian dalam arti luas merupakan suatu pembudidayaan tumbuhan yang ditanam atau pertanian rakyat, perkebunan (perkebunan rakyat atau perkebunan besar), peternakan, kehutanan, serta perikanan.<sup>33</sup> Al-Qur'an menggambarkan usaha pertanian melalui firman Allah SWT dalam Q.S Al-An'am ayat 99 :

---

<sup>31</sup> Liem, Lukiswara, dkk. Kamus Istilah Pertanian, (Jakarta : pusat Pembinaan dan pengembangan bahasa departemen pendidikan dan kebudayaan, 1981) hlm. 41.

<sup>32</sup> Ichwan, Ridho M. Kamus Istilah pengembangan wilayah, (Jakarta : Badan pengembangan Infrastruktur wilayah kementerian pekerjaan umum dan perumahan rakyat, 2016). Hlm 167

<sup>33</sup> Machmud Amir, Perekonomian Indonesia, (Jakarta : Erlangga, 2016), hlm.

وَهُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ نَبَاتَ كُلِّ شَيْءٍ فَأَخْرَجْنَا مِنْهُ خَضِرًا نُخْرُجُ مِنْهُ حَبًّا مِثْرًا كَثِيرًا

Artinya : “*dan Dialah yang menurunkan air hujan dari langit, lalu Kami tumbuhkan dengan air itu segala macam tumbuh-tumbuhan Maka Kami keluarkan dari tumbuh-tumbuhan itu tanaman yang menghijau. Kami keluarkan dari tanaman yang menghijau itu butir yang banyak*”.<sup>34</sup>

Kaitan ayat di atas dengan penelitian ini yaitu berkaitan dengan teori usaha tani. bahwa dalam ayat di atas menerangkan atas keesaan dan kekuasaan Allah dalam sumber daya alam yang disediakan bagi orang-orang yang beriman dan mau berusaha.

Sektor pertanian bertujuan untuk memenuhi kebutuhan gizi, kebutuhan pangan, meningkatkan ekspor, memperluas lapangan kerja, memenuhi kebutuhan industri dalam Negeri, serta menambah kesejahteraan masyarakat, hal tersebut diwujudkan dengan pengembangan sektor pertanian dengan harapan dapat meningkatkan kualitas, produktivitas, kuantitas dan efisiensi usaha pertanian, yang dikelola secara mandiri atau kemitraan.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Al-Qur'an Indonesia, surah Al-An'am: 99.

<sup>35</sup> Machmud Amir, *Perekonomian Indonesia*, (Jakarta : Erlangga, 2016), hlm.179

Dapat disimpulkan bahwa usaha tani merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok masyarakat atau individu dengan cara pemanfaatan sumber daya alam yang ada di daerah setempat, dengan tujuan untuk memproleh hasil yang maksimal sehingga dapat menunjang kebutuhan hidup masyarakat tersebut. Usaha tani secara efektif, efisien dan berkesinambungan mengelola input atau faktor produksi (lahan, tenaga kerja, modal teknis, pupuk, benih, pestisida) agar petani mencapai produksi yang tinggi dan meningkatkan pendapatannya.

## **2. Faktor-faktor produksi dalam usaha tani jagung**

Dalam suatu usaha tentunya ada faktor yang menjadi pendorong agar usaha tersebut dapat berjalan dengan lancar, adapun faktor pendukung usaha tani jagung yaitu:<sup>36</sup>

### **a. Tanah**

Tanah merupakan sumber alam meliputi segala sesuatu yang ada di dalam dan luar ataupun sekitar bumi yang menjadi sumber-sumber ekonomi seperti pertanian, pasir, tanah, sungai, dan lain sebagainya. Sebagian fungsi tanah antara lain dijelaskan dalam Al-Qur'an surah as-sajadah ayat 27 sebagai berikut:

---

<sup>36</sup> Idri. Hadis Ekonomi, ekonomi dalam perspektif hadis ekonomi edisi pertama, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015) hlm.80

أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّا نَسُوقُ الْمَاءَ إِلَى الْأَرْضِ الْجُرُزِ فَنُخْرِجُ بِهِ زَرْعًا تَأْكُلُ مِنْهُ  
أَنْعَامُهُمْ وَأَنْفُسُهُمْ أَفَلَا يُبْصِرُونَ

Artinya: “Dan apakah mereka tidak memperhatikan, bahwasanya Kami menghalau (awan yang mengandung) air ke bumi yang tandus, lalu Kami tumbuhkan dengan air hujan itu tanaman yang daripadanya makan hewan ternak mereka dan mereka sendiri. Maka apakah mereka tidak memperhatikan?”<sup>37</sup>

#### **b. Modal**

Modal merupakan berbagai bentuk kekayaan yang dapat menghasilkan suatu hasil yang akan digunakan untuk menghasilkan kekayaan lain. Ketika ingin melakukan suatu usaha, dalam usaha tani biasanya contoh modal usahanya seperti, tanah, bangunan, alat-alat pertanian, tanaman, ternak, piutang dari bank, dan uang tunai. Modal dapat berupa modal milik sendiri dan modal dari pinjaman yang mana ketentuan dari pinjaman tersebut sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

Pentingnya modal dalam kehidupan manusia ditunjukkan dalam Al-Quran surah Ali ‘Imran ayat 14:

---

<sup>37</sup> Al-Qur’an Indonesia, surah as-sajadah: 27.

زَيْنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ  
وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ۗ ذَٰلِكَ مَتَاعُ الدُّنْيَا ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ  
حُسْنُ الْمَآبِ

Artinya : “*dijadikan terasa indah dalam pandangan manusia cinta terhadap apa yang diinginkan, berupa perempuan-perempuan, anak-anak, harta benda yang bertumpuk dalam bentuk emas dan perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surge)*”.<sup>38</sup>

Dalam ayat di atas menunjukkan bahwa modal merupakan hal yang menarik bagi umat manusia yang berupa emas, perak, kuda pilihan, binatang ternak, dan lahan pertanian, serta bentuk-bentuk modal yang lain. saat mengelola modal, hanya saja orang tidak boleh melupakan kehidupan dan modal di akhirat.<sup>39</sup>

### c. Tenaga kerja

Tenaga kerja merupakan suatu usaha serta ikhtiar yang di lakukan dengan anggota badan atau pikiran untuk memperoleh imbalan yang sesuai dengan usaha yang telah dilakukan. Dalam islam umat manusia didorong untuk bekerja serta memproduksi, dan menjadikan hal itu sebagai suatu kewajiban

<sup>38</sup> Al-Qur'an Indonesia, surah Ali 'Imran: 14.

<sup>39</sup> Idri. Hadis Ekonomi, ekonomi dalam perspektif hadis Nabi, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 92.

kepada orang-orang yang mampu, terlebih dari hal yang telah dilakukan Allah akan membalas dengan hal yang setimpal berdasarkan amal/ kerja.<sup>40</sup>

#### **d. Manajemen**

Manajemen usaha tani adalah kemampuan untuk merencanakan, mengatur, dan memantau unsur-unsur produksi yang terkontrol sehingga petani dapat memberikan produksi yang diharapkan. Oleh karena itu, perlu didorong dan dikembangkan keterampilan manajemen pertanian mulai dari perencanaan, proses produksi, pemanfaatan potensi pasar dan pemupukan modal investasi.<sup>41</sup>

### **C. Kesejahteraan masyarakat Dalam Pandangan Ekonomi Islam**

#### **1. Pengertian kesejahteraan**

Dalam kamus bahasa Indonesia, kesejahteraan berasal dari kata “sejahtera” yang berarti keamanan, kedamaian, kemakmuran, dan selamat, atau bisa diartikan sebagai kata atau ungkapan yang menunjuk kepada keadaan yang baik. Dalam arti luas, kesejahteraan adalah terbebasnya seseorang dari belenggu kemiskinan, ketakutan, dan kebodohan, dan memungkinkan untuk menjalani kehidupan yang aman dan damai secara fisik

---

<sup>40</sup> Huda Nurul, *Ekonomi Makro Islam pendekatan teoritis*, (Jakarta : kencana prenada media droup, 2008), hlm. 227-228

<sup>41</sup> Saeri, moh. *Usaha tani dan analisisnya*, (Jawa Timur : Universitas Wisnuwardhana Malang Press, 2018), hlm 24

dan mental. Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga Negara, menjalani hidup yang layak mensejahterakan dan memenuhi kewajiban sosialnya. Hal tersebut dijelaskan dalam UU No. 11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial.<sup>42</sup>

Kesejahteraan adalah bagian dari rahmatan lil alamin yang di ajarkan oleh agama islam. untuk mendapatkan kesejahteraan di dalam Al-Quran ada syaratnya, yaitu dengan melaksanakan apa yang diperintahkan oleh Allah SWT dan menjauhi larangan-Nya.<sup>43</sup> Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Nahl ayat 97 yang berbunyi :

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيَاةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ( ٩٧ )

Artinya : *“Barang siapa yang mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.”*<sup>44</sup>

---

<sup>42</sup> Sodiq, Amirus. “konsep kesejahteraan dalam islam,” *jurnal ekonomi syariah*, Vol. 3, No. 2, Desember 2015, STAIN Kudus.

<sup>43</sup> Suardi, Didi. “Makna kesejahteraan dalam sudut pandang ekonomi Islam,” *jurnal pemikiran dan pengembangan perbankan syariah*, Vol.6, No. 2, Februari 2021, Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah Islamic Village Tangerang Banten.

<sup>44</sup> Al-Qur’an Indonesia, surah an-Nahl: 97.

kesejahteraan dalam perspektif ekonomi Islam adalah terpenuhinya kebutuhan materi dan non materi, dunia dan akhirat berdasarkan kesadaran pribadi dan masyarakat untuk patuh dan taat (sadar) terhadap hukum yang dikehendaki oleh Allah SWT melalui petunjuk-Nya dalam Al-Qur'an. Dalam masyarakat yang berketuhanan yang Maha Esa suatu ketentraman dan kemakmuran bukan hanya terpenuhinya aspek lahiriah, akan tetapi juga aspek batiniah. Aspek batiniah yaitu suatu hal yang terkait aspek spiritual dalam pandangan agama, termasuk didalamnya perasaan bahagia karena dapat menjalankan perintah agama. Menurut *Al-Ghazali*, kesejahteraan yaitu tercapainya kemaslahatan. Kemaslahatan adalah suatu kondisi dimana tujuan *syara'* (*maqasid al-shari'ah*) dapat dipertahankan sepenuhnya. Manusia dapat merasakan kebahagiaan dan ketenangan pikiran, setelah tercapai kesejahteraan yang sesungguhnya dari seluruh umat didunia melalui pemenuhan kebutuhan rohani dan materi. Supaya mencapai tujuan *syara'* agar bisa terealisasinya kemaslahatan, *al-Ghazali* menjelaskan sumber kesejahteraan, yakni: terpeliharanya agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> Abdur Rohman, *Ekonomi Al-Ghazali, Menelusuri konsep ekonomi islam dalam Ihya' Ulum Al-Din* (Surabaya: Bina Ilmu, 2010), hlm. 84-86

## 2. Indikator kesejahteraan dalam ekonomi Islam

Kesejahteraan yang optimal dapat tercapai apabila kecerdasan material dikontrol, hal ini dapat dikontrol oleh kesejahteraan spiritual mulai dari cara memrolehnya sampai kepada membelanjakannya. Kecerdasan islami yaitu bagian fungsi dari kecerdasan spiritual. Untuk mendapatkan kecerdasan islami perlu melakukan banyak hal, artinya benda yang dimiliki didapat dengan cara halal dan baik, bertujuan untuk ibadah, kualitas lebih penting dari pada kuantitas, dan penggunaannya sesuai dengan hukum syariah.

Dalam Al-Quran indikator kesejahteraan telah disinggung dalam surah Quraisy ayat 3-4 yang berbunyi :

فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ (۳) الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَأَمَّنَّهُمْ مِنْ خَوْفٍ ( ٤ )

Artinya :” Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan (Pemilik) rumah ini (Ka’bah). Yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari ketakutan.”<sup>46</sup>

Berdasarkan ayat tersebut dapat dapat dilihat bahwa indikator kesejahteraan dalam Al-Qur’an ada 3 yaitu:<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> Al-Qur’an Indonesia, Surah Quraisy: 3-4.

<sup>47</sup> Sodik, Amirus. “konsep kesejahteraan dalam islam,” *jurnal ekonomi syariah*, Vol. 3, No. 2, Desember 2015, STAIN Kudus.

- a. Menyembah tuhan (pemilik) ka'bah yang mana indikator ini merupakan presentasi dari pembangunan mental, yang mana setiap kebutuhan akan terpenuhi jika kita melakukannya dengan tujuan ibadah kepadanya.
- b. Menghilangkan lapar atau terpenuhinya kebutuhan konsumsi.
- c. Menghilangkan rasa takut, yang mana pada indikator ini merupakan representasi dari terciptanya rasa nyaman, aman, dan damai.

### **3. Tujuan kesejahteraan ekonomi islam**

Ajaran islam menjelaskan bahwa tujuan dasar Islam adalah untuk mencapai kesejahteraan baik didunia maupun diakhirat. Pada zaman Rasulullah berbagai bidang digeluti oleh beliau dan para sahabatnya untuk mencapai suatu kesejahteraan, baik itu dibidang pertanian, perkebunan, perdagangan, dan perternakan. Mereka menyadari bahwa mereka dapat hidup hanya dengan usaha mereka sendiri.<sup>48</sup>

Kesejahteraan ekonomi syariah bertujuan untuk mencapai kesejahteraan manusia secara umum, seperti kesejahteraan material, kesejahteraan spiritual dan moral. Konsep kesejahteraan dan kebahagiaan (*Falah*) terkait

---

<sup>48</sup> Suardi, Didi. "Makna kesejahteraan dalam sudut pandang ekonomi Islam," *jurnal pemikiran dan pengembangan perbankan syariah*, Vol.6, No. 2, Februari 2021, Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah Islamic Village Tangerang Banten.

pada tujuan syariat Islam dengan mendukung 5 prinsip dalam Maqashid syari'ah, yakni terjaganya agama (*ad-din*). Terjaganya jiwa (*an-nafs*), terjanya akal (*al-aql*), terjaganya keturunan (*an-nasl*), dan terjaganya harta (*al-mal*). Tujuan ekonomi islam yaitu:<sup>49</sup>

- a. Kesejahteraan ekonomi mencakup kesejahteraan individu, masyarakat dan Negara.
- b. Kecukupan kebutuhan dasar manusia, termasuk pangan, minuman, sandang, papan, kesehatan, pendidikan, keamanan, dan sistem pemerintahan yang menjamin terselenggaranya kecukupan kebutuhan dasar secara adil.
- c. Penggunaan sumber daya secara optimal, efisien, efektif, ekonomis dan ramping.
- d. Distribusi properti, kekayaan, pendapatan, dan hasil pembangunan yang adil dan merata.
- e. Menjamin kebebasan individu.
- f. Kesamaan hak dan peluang.
- g. Kerjasama dan keadilan.

---

<sup>49</sup> Suardi, Didi. "Makna kesejahteraan dalam sudut pandang ekonomi Islam," *jurnal pemikiran dan pengembangan perbankan syariah*, Vol.6, No. 2, Februari 2021, Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah Islamic Village Tangerang Banten.

## BAB III

### GAMBARAN UMUM OBJTEK PENELITIAN

#### A. Sejarah Desa Sukarami

Desa sukarami sudah ada sejak tahun 1930-an yang awalnya bernama desa Kinal Pengurung, dinamakan desa tersebut karena masyarakatnya pindahan dari desa Kinal pengurung Kabupaten kaur. Seiring berjalannya waktu karena desa tersebut belum banyak penduduk desa tersebut diganti nama menjadi Desa Sukarami. Di Desa Sukarami terdapat Dusun kayu kunyit yang awalnya bernama dusun ketapang. Berganti nama Dusun Kayu kunyit karena di Dusun tersebut dahulu terdapat pohon besar yang bernama pohon Kayu Kunyit, karena itu akhirnya masyarakat setempat sepakat untuk mengganti nama Dusun Ketapang Menjadi Dusun Kayu Kunyit.

#### B. Visi Dan Misi Desa Sukarami<sup>50</sup>

##### 1. Visi

Visi pembangunan dalam RKP desa Tahun 2022 merupakan Visi kepala Desa yang disampaikan pada saat proses pemilihan kepala desa. Visi yang telah ditetapkan oleh kepala desa terpilih tersebut adalah sebagai berikut :

“GOTONG ROYONG MEMBANGUN DESA MANDIRI YANG JUJUR, ADIL SEJAHTERA, BERBUDAYA DAN BERAKHLAK MULIA”

---

<sup>50</sup> Sumber data: Dokumen Desa Sukarami, Tahun 2022

## 2. Misi

Adapun misi Desa Sukarami yaitu :

- a. Mewujudkan pemerintah desa yang jujur dan berwibawa dengan pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.
- b. Mengedepankan kejujuran dan musyawarah mufakat kehidupan sehari-hari baik dengan pemerintahan maupun dengan masyarakat.
- c. Meningkatkan profesionalitas dan mengaktifkan seluruh perangkat Desa.
- d. Mewujudkan sarana prasarana desa yang memadai.
- e. Mewujudkan perekonomian dan kesejahteraan warga desa.
- f. Meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat desa.
- g. Meningkatkan kehidupan masyarakat desa secara dinamis dalam segi ke-Agamaan dan kebudayaan.
- h. Meningkatkan BUMDES.
- i. Meningkatkan bidang olah raga.

### **C. Letak Geografis Desa Sukarami**

Desa Sukarami berada di kecamatan kedurang ilir kabupaten Bengkulu selatan. Adapun batas-batas wilayah Desa Sukarami yaitu:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Betungan
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Nanjungan
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Pagar Banyu

4. Sebelah Barat berbatasan dengan lahan kebun Daerah Seginim

Luas wilayah Desa sukarami yaitu  $\pm$  135 ha, dimana sekitaran 10 ha untuk perumahan masyarakat Desa Sukarami dan Dusun Kayu Kunyit serta sarana prasarana desa lainnya dan 125 dimanfaatkan untuk persawahan dan perkebunan sawit.

#### **D. Data Organisasi Pemerintah Dan BPD Desa Sukarami<sup>51</sup>**

Dalam kantor Desa terdapat keanggotaan organisasi pemerintahan dan badan pengurus Desa agar semua dapat berjalan sebagaimana mestinya, berikut data anggota organisasi pemerintahan dan BPD desa sukarami:

**Tabel 3.1**

##### **Data organisasi pemerintah desa**

No	Nama	Jabatan
1	Ujang Ismaladi	Kepala Desa
2	Miksi Hadianto	Sekretaris Desa
3	Adi Riptin	Kasi Pemerintahan
4	Antonio	Kasi Kesrah
5	Sugirman	Kasi Pelayanan
6	Alfitrah	Kaur Keuangan
7	Ujang Siswanto	Kaur Umum
8	Didi Suryadi	Kaur Perencanaan
9	Salim Ismail	Staf

---

<sup>51</sup> Sumber data: Dokumen Desa Sukarami, Tahun 2022

**Tabel 3.2**  
**Data BPD Desa Sukarami**

No	Nama	Jabatan
1	Yulius Triguna	Ketua BPD
2	Hariusman	Sekretaris
3	Rimanto	Staf
4	Nasution	Anggota
5	Helpan Adisosanto	Anggota
6	Lekat Diksi Puspita	Anggota

**E. Mata pencarian dan Data Penduduk Desa Sukarami<sup>52</sup>**

Di Desa Sukarami penduduknya banyak yang mata pencariannya di bidang pertanian, datanya sebagai berikut:

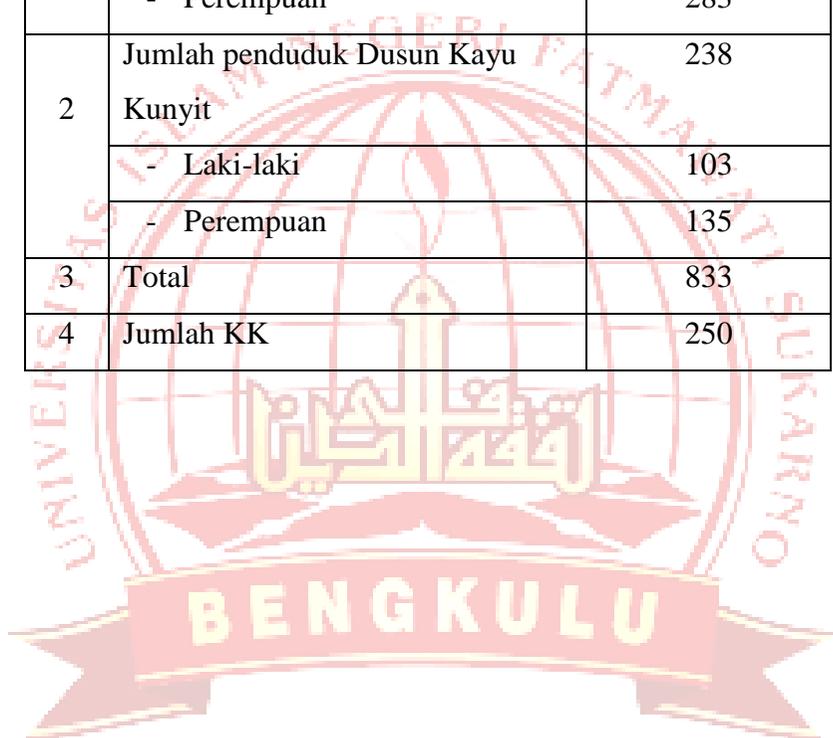
**Tabel 3.3**  
**Pekerjaan**

No	Mata pencarian	Jumlah
1	Petani	423
2	Peternak	0
3	Usaha kecil	31
4	PNS	3
5	Buruh Tani	219
6	Belum Bekerja	157
	Total	833

<sup>52</sup> Sumber data: Dokumen Desa Sukarami, Tahun 2022

**Tabel 3.4**  
**Data Penduduk Desa Sukarami**

No	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah penduduk Desa Sukarami	595
	- Laki-laki	312
	- Perempuan	283
2	Jumlah penduduk Dusun Kayu Kunit	238
	- Laki-laki	103
	- Perempuan	135
3	Total	833
4	Jumlah KK	250



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Implementasi nilai universal ekonomi islam dalam usaha tani jagung Desa Sukarami

Kabahagiaan dunia dan akhirat adalah tujuan akhir setiap manusia. Sebagai umat Muslim kita percaya bahwa setiap tindakan yang kita lakukan diawasi oleh Allah SWT. Bahkan dalam aktivitas pertanian dimana sebagian orang menganggap ini bukan aktivitas ibadah melainkan aktivitas untuk memenuhi kebutuhan hidup semata. Namun, dalam islam kegiatan muamalah justru bernilai ibadah jika diniatkan untuk mendapat ridha dari Allah SWT. Islam merupakan sumber nilai dan prilaku dalam segala aspek kehidupan manusia secara menyeluruh, termasuk dalam wacana bisnis. Berdasarkan hasil penelitian penulis di lapangan maka dapat penulis deskripsikan data informan penelitiannya sebagai berikut:<sup>53</sup>

Tabel 4.1

#### Data Informan Penelitian

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pekerjaan
1	Aprianto	48 Tahun	Laki-laki	Tengkulak
2	Minasiah	47 Tahun	Perempuan	Petani
3	Runisti	45 Tahun	Perempuan	Petani

<sup>53</sup> Sumber: Data Primer Terolah, Oktober 2022

4	Misna	43 Tahun	Perempuan	Petani
5	Yanti	50 Tahun	Perempuan	Petani
6	Winda Tri Widia	23 Tahun	Perempuan	Petani
7	Adisma	54 Tahun	Perempuan	Petani
8	Diwi Darti	38 Tahun	Perempuan	Petani
9	Mirah Herlina	23 Tahun	Perempuan	Petani
10	Parisal	31 Tahun	Laki-laki	Petani
11	Mamu Parlen	40 Tahun	Laki laki	Petani
12	Riswanto	53 Tahun	Laki-laki	Petani
13	Risnawati	31 Tahun	Perempuan	Petani
14	Ii Suryadi Hartanto	48 Tahun	Laki-laki	Petani
15	Desi Harmanita	43 Tahun	Perempuan	Petani
16	Liasmawati	49 Tahun	Perempuan	Petani

Dari hasil wawancara didapati penulis pada tanggal 13-16 Oktober 2022, kepada tengkulak dan petani jagung dapat dirincikan beberapa kesimpulan mengenai implementasi nilai-nilai universal ekonomi islam di Desa Sukarami. Wawancara dilakukan secara terstruktur dari pertanyaan yang sudah penulis siapkan, ada 27 pertanyaan dimana 10 pertanyaan untuk tengkulak dan 17 pertanyaan untuk petani jagung. Hasil wawancara tersebut dibagi menjadi lima topik utama, penjelasan dari kelima topik tersebut adalah:

## 1. Implementasi Nilai Tauhid

Nilai tauhid mengandung arti bahwa Allah SWT, adalah pemiliki hakiki, sedangkan manusia adalah pemegang amanah untuk menjadi pemilik sementara yakni manusia bertanggung jawab untuk mengelola dan memanfaatkan segala sesuatu yang ada di bumi dengan tujuan baik dan halal. Tauhid ini dibedakan menjadi dua yaitu tauhid uhuliyah yang berarti konsep yang menjelaskan tentang ke-ESA-an Allah SWT, oleh sebab itu Kita sebagai insan hendaknya memohon rezeki hanya kepada Allah SWT, dan tidak boleh menyakini hal lain karena rezeki sudah diatur oleh Allah SWT sedemikian rupa dan sedemikian adil. Dan yang kedua tauhid Rububiyah merupakan konsep tauhid yang menjelaskan bahwa Allah SWT adalah Zat yang maha menciptakan dan mengantur alam semesta sehingga manusia sebagai insan hendaknya senantiasa beribadah kepada Allah SWT sesuai syariat.<sup>54</sup> Hal ini menandakan bahwa saat bertani aktivitas ibadah inti tidak boleh terlewatkan. Nilai tauhid dalam usaha tani jagung dimaksudkan bahwa para petani melakukan praktik bertani, termasuk dalam teraksaksi jual beli atau mendapatkan modal dengan cara yang baik dan halal. Aktivitas atau kegiatan yang dilakukan harus

---

<sup>54</sup> Mukti Titania. "Analisis Implementasi Nilai dasar Ekonomi Islam Pada Kinerja Pedagang Pasar Tradisional", *Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, No.1, Vol.7, Februari 2022, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

senantiasa ditujukan untuk sesuatu yang baik dan halal sebagaimana anjuran agama islam.

Berdasarkan hasil wawancara dengan petani jagung di Desa Sukarami, mengenai implementasi nilai Tauhid dalam ibadah shalat. Dari hasil wawancara dengan Aprian, Minasia, Diwi, Parisal, Mamu, dan Risnawati mereka tidak melaksanakan shalat ditengah sibuknya kegiatan bertani, karena mereka bilang tidak sempat untuk melaksanakan shalat.<sup>55</sup> Hasil wawancara dengan Runisti, Misna, Yanti, Winda, Adisma, Mirah, Riswanto, Suryadi, Desi, dan Liasmawati, mereka melaksanakan ibadah shalat, hanya saja belum melaksanakannya secara keseluruhan, misalnya dalam ibadah shalat lima waktu, ada yang hanya melaksanakan ibadah shalat magrib, isya, dan subuh saja, yang lainnya tertinggal, ada juga yang hari ini melaksanakan shalat lima waktu, tapi besoknya ada yang tidak lengkap atau dapat dikatakan masih bolong-bolong dalam melaksanakan ibadah shalat lima waktunya.<sup>56</sup> Dari sampel informasi dapat penulis simpulkan bahwa ibadah shalat di Desa Sukarami belum di jadikan prioritas, masih banyak masyarakat yang tidak melaksanakan shalat, dengan alasan sibuk dalam kegiatan usaha, dan jika ada yang melaksanakan shalat masih

---

<sup>55</sup> Aprian, dkk. Wawancara di Desa Suka rami, 13-16 Oktober 2022

<sup>56</sup> Runisti, dkk. Petani jagung, Wawancara di desa suka rami 13-16 Oktober 2022

bolong-bolong dalam melaksanakannya. Padahal tujuan diciptakannya manusia untuk beribadah kepada Allah, memang banyak jenis ibadah yang dapat dilakukan, akan tetapi Ibadah shalat merupakan ibadah utama yang di anjurkan Allah SWT. Jadi dapat dikatakan tingkat ibadah di Shalat di Desa Sukarami Masih sangat rendah.

Implementasi nilai tauhid lainnya yaitu dalam zakat, infaq, dan shadaqah, berdasarkan hasil wawancara di Desa Sukarami dengan Diwi, Mirah, Winda, Risnawati, Dan Desi, mereka mengatakan kalau mereka melaksanakan zakat setiap tahunnya, untuk shadaqah mereka juga sudah mengeluarkan hanya saja tidak terlalu sering, dan untuk infaq belum terlaksanakan.<sup>57</sup> Berdasarkan hasil wawancara dengan Minasia, Parisal, Mamu, Suryadi, Runisti, Misna, Yanti, Adisma, Liasmawati, dan Riswanto, mereka mengatakan kalau mereka mengeluarkan zakat, bersedakah, dan mengeluarkan infaq, meskipun jarang mereka mengeluarkan infaq akan tetapi mereka pernah berinfaq.<sup>58</sup> Zakat merupakan salah satu rukun islam dan menjadi salah satu unsur pokok bagi tiang syariat islam. islam memerintahkan umatnya untuk saling membantu dan saling menolong antar sesama, salah satunya dengan

---

<sup>57</sup> Diwi, dkk. Petani jagung, Wawancara Di Desa Sukarami, 13-16 Oktober 2022

<sup>58</sup> Minasia, dkk. Petani jagung, Wawancara Di Desa Sukarami, 13-16 Oktober 2022

infaq dan sedekah. Dalam hal ini dapat di simpulkan bahwa di Desa Sukarami implementasi nilai tauhid dalam zakat, sedekah, dan infaq sudah sangat baik, meskipun ada beberapa dari mereka yang belum pernah mengeluarkan infaq, namun sudah dikatakan baik karena mereka sudah melaksanakan yang wajib.

Implementasi nilai tauhid lainnya dalam hal rasa khawatir dan takut, berdasarkan hasil wawancara di Desa Sukarami dengan petani jagung di Desa Sukarami mereka mengatakan rasa khawatir dan takut tidak bisa ditinggalkan dalam berusaha, akan tetapi semuanya di kembalikan lagi kepada Allah SWT, karena manusia hanya bisa berusaha dan berencana selebihnya Allah SWT, yang menentukan.<sup>59</sup> Sebagai manusia biasa, sesekali kita memang mengalami perasaan takut dan khawatir, hal ini bisa berupa apa saja. Perasaan ini jika terus ada dalam diri kita bisa jadi akan berpengaruh pada fisik, untuk itulah dalam islam jika mengalami hal seperti itu di ajurkan untuk memperbanyak zikir dan doa.

Implementasi nilai tauhid selanjutnya pada Tangkulak jagung, apakah dia memberikan pinjaman dengan ikhlas tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apakah ada pemungutan bunga dalam peminjaman modal kepada petani. Dalam tauhid jika kita menyadari semua

---

<sup>59</sup> Minasia, dkk. petani jagung, wawancara di Desa Sukarami, Oktober 2022.

yang kita miliki dimuka bumi ini hanya sebagai titipan dari Allah SWT, maka tidak akan segan untuk memberikan bantuan kepada siapapun. Dan tidak akan ada unsur riba (bunga) dalam pinjaman yang akan diberikan. Berdasarkan wawancara tengkulak mengatakan bahwa “iya, saya memberikan pinjaman kepada petani jagung dengan ikhlas tanpa ada paksaan karena ada keuntungan yang di peroleh dengan meminjamkan modal usaha kepada petani jagung. Keuntungan yang di peroleh bukan berupa bunga, akan tetapi keuntungan yang diperoleh yaitu adanya pemasok barang yang tetap”.<sup>60</sup> Dalam bermuamalah benda yang ditransaksikan halal dan cara memperolehnya juga halal. Dalam hal ini implementasi nilai *Tauhid* sudah terlaksana dengan baik.

Dapat disimpulkan untuk implementasi nilai tauhid pada petani jagung di Desa Sukarami Kecamatan kedurang Ilir kabupaten Bengkulu selatan memiliki tingkatan subjektif yang berbeda-beda untuk setiap petani. Dimana dari hasil wawancara mengenai ibadah sholat, menunjukkan bahwa sebagian besar petani belum melaksanakan ibadah sholat bahkan ada yang mengabaikan ibadah sholat itu atau bisa dikatakan sama sekali tidak melaksanakan ibadah sholat, padahal ibadah

---

<sup>60</sup> Aprianto. tengkulak jagung, wawancara di Desa Sukarami, 13 Oktober 2022

shalat merupakan rukun islam yang ke-2, yang seharusnya di utamakan oleh umat beragama islam. Untuk zakat, infaq, dan shadaqah seluruh petani jagung rata-rata mengeluarkan zakat dan shadaqah, sedangkan infaq ada yang sudah mengeluarkan ada juga yang belum. Dan untuk peminjaman modal, sudah dilaksanakan dengan ikhlas tanpa ada unsur riba (bunga). Dalam rasa takut sebagian petani seharusnya tidak usah terlalu khawatir dan takut akan usaha yang dijalankan asalkan mereka mau berusaha melaksanakan ibadah shalat dan memperbanyak doa serta zikir, Karena seharusnya mereka sadar bahwa tanpa Allah SWT manusia tidak bisa apa-apa, akan tetapi masih banyak masyarakat yang belum sadar akan hal itu sehingga mereka masih biasa saja saat meninggalkan ibadah. Implementasi nilai tauhid di desa sukarami belum seutuhnya terlaksanakan atau belum terlaksanakan dengan baik.<sup>61</sup>

## **2. Implementasi Nilai ‘Adl (keadilan)**

Konteks keadilan ini merupakan ciri khas perekonomian, keadilan ini sudah ada dari zaman Rasullulah SAW. Konteks keadilan ini diartikan sebagai suatu keadaan dimana ada kesamaan hukum, kesamaan kompensasi, keseimbangan dalam aktivitas pertanian.

---

<sup>61</sup> Wawancara di Desa Sukarami, Oktober 2022

Keadilan adalah sifat bijaksana dengan memberikan orang lain hak seperti bagaimana mestinya, sehingga semua pihak memiliki kesempatan yang sama.<sup>62</sup>

Implementasi nilai ‘Adl pada tengkulak jagung dapat dilihat dari bagaimana dia menyikapi pada saat ada kendala dalam pengembalian pinjaman modal dari petani jagung yang disebabkan oleh kegagalan panen. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Aprianto, dia mengatakan “bahwa petani tidak harus mengembalikan hasil panennya pada saat selesai panen jika hasil panennya sangat tidak memadai, karena kasihan juga jika di paksakan”.<sup>63</sup> Dalam hal ini Tengkulak tidak adil jika memaksakan petani untuk mengembalikan pinjaman modal padahal sudah tahu kalau tingkat panen petani tidak memadai.

Implementasi nilai ‘Adl pada petani jagung selanjutnya yaitu dapat dilihat dari ketentuan harga jagung, berdasarkan hasil wawancara di Desa Sukarami dengan Winda, Diwi, dan Parisal, mereka mengatakan “bahwa harga jagung tidak ditentukan berdasarkan kualitas jagung, mereka mengatakan bahwa jagung akan di terima jika tingkat kekeringan jagung sudah memenuhi

---

<sup>62</sup> Mukti Titania. “Analisis Implementasi Nilai dasar Ekonomi Islam Pada Kinerja Pedagang Pasar Tradisional”, *Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, No.1, Vol.7, Februari 2022, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

<sup>63</sup> Aprianto, tengkulak jagung, wawancara di Desa Sukarami, 13 Oktober 2022

syarat, untuk jagung dengan kualitas yang kurang bagus, seperti ada jagung yang hitam karena cuaca buruk itu tidak akan di terima oleh tengkulak, sebelum mengecek tingkat kekeringan ditanyakan dulu berapa harga beli jagung”.<sup>64</sup> dalam hal ini implementasi nilai keadilan sudah diterapkan, namun masih belum terlalu baik penerapannya, karena dengan tidak menentukan harga berdasarkan kualitas, maka petani yang kualitas jagungnya bagus akan merasa tidak nyaman jika harga jual jagungnya sama dengan kualitas jagung yang kurang bagus. Akan tetapi jika ada jagung yang rusak tengkulak tidak bisa membelinya.

Implementasi nilai *Adl'* lainya yaitu dalam perbedaan membeli hasil panen jagung, berdasarkan hasil wawancara dengan petani jagung di Desa Sukarami mereka mengatakan ada perbedaan dalam pembelian hasil panen jagung antar tengkulak, salah satunya perbedaan harga, tingkat kekeringan dalam membeli jagung dan ada tengkulak yang menjemput hasil panen di tempat petani, ada juga tengkulak yang menyuruh untuk mengantarkan hasil panennya ke tempat tengkulaknya langsung, ada tengkulak yang membeli jagung yang belum di jemur atau di keringkan tetapi tingkat harga nya berbeda. Adapula perbedaan harga, dalam hal ini

---

<sup>64</sup> Winda, dkk. petani jagung, wawancara di Desa Sukarami, 14 Oktober 2022

biasanya yang menyebabkan perbedaan yaitu adanya tunjangan lain dalam pembelian jagung oleh tengkulak, ada tengkulak yang menyediakan karung untuk jagung tapi harga jual jagungnya di kurangi.<sup>65</sup>

Implementasi nilai *Adl'* berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa penerapannya sudah ada, karena dalam hal menyikapi keterhambatan pengembalian peminjaman modal dari petani tengkulak mampu untuk bersikap baik, untuk kriteria pembelian jagung tingkat kekeringanya sama, dan untuk jagung yang kualitasnya tidak bagus tidak di beli oleh tengkulak. Namun dalam tingkat harga terkadang ada perbedaan yang membuat hal tersebut tidak adil untuk petani yang mendapat harga lebih rendah dari petani lain. meskipun Dalam perbedaan harga ada ketentuan lain dengan menyediakan karung tapi harga jual jagung di kurangi.<sup>66</sup>

### **3. Implementasi Nilai *Nubuwwah* (kenabian)**

Nilai universal *Nubuwwah* adalah nilai ekonomi yang meneladani prilaku dan ucapan Nabi Muhammad SAW, dimana prilaku dan ucapan tersebut sebagai model paling baik untuk pedoman kehidupan manusia. Sifat-sifat nabi tersebut dirangkum menjadi empat sifat pokok dalam menjalani kehidupan, yang pertama adalah *sidiq*

---

<sup>65</sup> Minasia, dkk. petani jagung, wawancara di Desa Sukarami, 13-16 Oktober 2022

<sup>66</sup> Wawancara di Desa Sukarami, Oktober 2022

yaitu berperilaku benar dan jujur, kedua adalah *amanah* yaitu melaksanakan melaksanakan tanggung jawab dan dapat dipercaya atau memiliki kredibilitas tinggi, yang ketiga adalah *fathonah* atau memiliki kecerdasan, berilmu dan juga bijaksana dalam bertindak, yang terakhir adalah *tabligh* atau memiliki sikap komunikatif terutama dalam berniaga.<sup>67</sup>

Implementasi nilai *nubuwwah* dari tengkulak dalam hal jenis pinjaman modal kepada petani jagung bukan hanya uang saja tetapi ada yang lainnya juga, berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Aprianto selaku tengkulak di Desa Sukarami, dia mengatakan “tidak, biasanya ada juga yang meminjam modal lainya seperti bibit jagung, pupuk, dan pestisida”. Implementasi nilai *nubuwwah* lainya yaitu dalam penentuan harga beli jagung, berdasarkan hasil wawancara di Desa Sukarami dengan tengkulak jagung, aprianto mengatakan “biasanya kami menentukan harga beli jagung berdasarkan tingkat harga pasaran yang ada, bisa berdasarkan tingkat harga dari tempat penyaluran jagung, dan seberapa besar permintaan akan jagung ini”.<sup>68</sup>

Implementasi nilai *nubuwwah* dalam hal Kejujuran, sebagian dari mereka selalu berusaha

---

<sup>67</sup> Karim Adiwarmarman A. Ekonomi Mikro Islam, Edisi Kelima, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 38

<sup>68</sup> Aprianto, tengkulak jagung, wawancara di Desa Sukarami, 13 Oktober 2022.

menerapkan nilai kejujuran meskipun terkadang pernah ada yang tidak jujur, tetapi mereka selalu berusaha menerapkan nilai kejujuran. Dari wawancara dengan 15 narasumber petani jagung mereka mengatakan “bahwa mereka selalu berusaha untuk menerapkan nilai kejujuran, karena jika sekali saja mereka melakukan kecurangan maka orang akan sulit untuk percaya dengan mereka terlebih lagi tengkulak tidak akan mau lagi membeli hasil panen jagung mereka”. Meskipun Ada beberapa petani yang mengatakan bahwa mereka pernah tidak jujur akan kualitas jagung yang mereka jual, tetapi setelahnya mereka berusaha untuk menerapkan nilai kejujuran lagi.<sup>69</sup>

Implementasi nilai *nubuwwah* lainnya dalam keperluan saat akan memulai usaha tani jagung, berdasarkan hasil wawancara di Desa Sukarami dengan 15 narasumber dari petani jagung mereka mengatakan bahwa yang diperlukan saat akan memulai usaha tani jagung yaitu niat, karena jika ada keinginan niatnya kurang ditekankan maka usaha tersebut hanya akan menjadi angan-angan saja, keperluan lainnya adalah modal, lahan, dan tenaga kerja.<sup>70</sup>

---

<sup>69</sup> Minasia, dkk. petani jagung, wawancara di Desa Sukarami, Oktober 2022

<sup>70</sup> Minasia, dkk. Petani jagung, wawancara di Desa Sukarami, Oktober 2022.

Implementasi nilai *nubuwwah* dalam hal menjual hasil panen jagung, berdasarkan hasil wawancara di Desa Sukarami, dengan Yanti, Winda, Riswanto, Risnawati mereka mengatakan “bahwa mereka tidak selalu menjual hasil panennya ke tengkulak tempat mereka berhutang, karena harga yang di tawarkan oleh tengkulak lainnya lebih tinggi”.<sup>71</sup> Wawancara dengan Minasia, Runisti, Misna, Adisma, Diwi, Parisal, Mira, Desi, Liasmawati, Dan Suryadi, mereka mengatakan “bahwa mereka menjual hasil panennya ke tengkulak tempat mereka berhutang, karena tidak enak dengan tengkulak tempat mereka berhutang jika menjualkan hasil panen ketempat lain dan kalau ingin meminjam modal lagi jadi enggak sungkan jika bisa bertanggung jawab dengan menjual hasil panen ke tengkulak tempat berhutang”.<sup>72</sup>

Implementasi nilai *nubuwwah* lainnya yaitu dalam hal menampung hasil panen, berdasarkan hasil wawancara di Desa Sukarami dengan 15 narasumber petani jagung, mereka mengatakan bahwa mereka tidak menampung hasil panen jagung, meskipun harga jual jagung rendah, karena mereka mengatakan bahwa tidak ada penampungan untuk menampung jagung, kualitas jagung akan menjadi kurang bagus, dan hasil dari

---

<sup>71</sup> Yanti, dkk. Petani jagung, wawancara di Desa Sukarami, 13-16 Oktober 2022.

<sup>72</sup> Minasiaa, dkk. Petani jagung, wawancara di Desa Sukarami, Oktober 2022.

penjualan jagung juga ingin di gunakan untuk keperluan sehari-hari. implementasi nilai *nubuwwah* lainnya yaitu sistem pemasaran hasil usaha tani jagung, dari hasil wawancara di Desa Sukarami, dengan 15 narasumber petani jagung, mereka mengatakan bahwa untuk pemasaran jagung mereka langsung menghubungi, atau datang langsung ketempat tengkulak dengan membawa sampel jagung yang sudah di keringkan untuk mengecek apakah jagung sudah bisa di jual atau belum, serta menanyakan harga jagung ke tengkulak.<sup>73</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di Desa Sukarami dapat disimpulkan bahwa implementasi Nilai Nubuwwah sudah diterapkan, dalam hal ini tengkulak sudah menerapkan sifat *siddiq* (benar) dalam menentukan harga dan *fathanah* (kebijaksanaan) dengan memberikan pinjaman modal kepada petani jagung. dan petani jagung juga sudah menerapkan sifat *siddiq* (kejujuran), sifat *Fathanah*, petani jagung sudah cerdas dan dapat dikatakan profesional dalam menentukan hal apa yang saja yang diperlukan pada saat akan memulai usaha tani jagung, tidak menampung hasil panen, serta dalam sifat amanah (dapat dipercaya) petani di Desa Sukarami juga

---

<sup>73</sup> Minasia, dkk. petani jagung, wawancara di Desa Sukarami, 13-16 Oktober 2022

sudah menerapkan, meskipun ada sebagian dari petani jagung yang tidak amanah.<sup>74</sup>

#### **4. Implementasi Nilai *Khilafah* (pemerintahan/pemimpin)**

Sebagai perwujudan sikap khilafah ini, para petani sejatinya harus menjadi pemimpin untuk dirinya sendiri, dengan menampilkan sikap tanggung jawab, sikap sopan santun terhadap tetangga, dan sikap saling menghormati petani lainnya. sikap-sikap baik tersebut kemudian menjadi bersahaja layaknya seorang pemimpin. Selain itu khilafah juga merujuk pada ketaatan terhadap peraturann yang ada baik peraturan undang-undang yang berlaku maupun hukum syariat.<sup>75</sup>

Implementasi nilai *Khilafah* pada petani jagung yang dilihat dari pengalaman dalam bertani jagung, berdasarkan hasil wawancara, di desa sukarami dengan Minasia, Runisti, Misna, Yanti, Winda, Adisma, Diwi, Parisal, Mirah, Mamu, Risnawati, Desi, Liasmawati, Riswanti, Dan Suryadi, mereka mengatakan bahwa dalam bertani harus sabar dan harus meyakinkan diri sendiri bahwa harus bertahan meskipun banyak cobaan yang datang, karena dari pengalaman mereka bertani jagung banyak sekali rintangan, mulai dari harga bibit mahal,

---

<sup>74</sup> Wawancara di Desa Sukarami, Oktober 2022

<sup>75</sup> Mukti Titania. "Analisis Implementasi Nilai dasar Ekonomi Islam Pada Kinerja Pedagang Pasar Tradisional", *Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, No.1, Vol.7, Februari 2022, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

harga pupuk mahal, pupuk langka, harga jual jagung turun, tumbuhan jagung tidak bagus karena ada hama yang menyerang, cuaca yang tidak bagus dan hasil panen yang tidak memadai.<sup>76</sup>

Implementasi nilai *khilafah* lainnya yaitu menjaga, menghormati, dan menghargai antar sesama petani, dalam hal ini kita sebagai pemimpin diri sendiri harus berusaha dan mampu untuk melakukan hal tersebut karena Allah sangat menganjurkan untuk saling menjaga nilai bermuamalah, berdasarkan hasil wawancara di Desa Sukarami masyarakat di sana menerapkannya sikap saling menghormati dengan menjaga silaturahmi dan saling menghargai antar sesama petani jagung. Implementasi nilai *khilafah* lainnya dalam cara menyikapi permasalahan yang ada pada usaha tani jagung, berdasarkan hasil wawancara petani jagung mengondisikan diri untuk menyikapi permasalahan dengan mencari solusi untuk setiap masalah dan selalu berusaha untuk sabar.<sup>77</sup>

Implementasi nilai dasar *khilafah* pada tengkulak jagung di Desa Sukarami ditandai dengan sikap ingin membantu antar sesama dan penetapan harga jagung sesuai dengan ketetapan yang sesuai dengan harga

---

<sup>76</sup> Minasia, dkk. petani jagung , wawancara di Desa Sukarami, 13-16 Oktober 2022

<sup>77</sup> Minasia, dkk. petani jagung, wawancara di Desa Sukarami, 13-16 Oktober 2022

pasaran.<sup>78</sup> Dengan memiliki sikap tersebut mencerminkan bahwa dirinya mampu memimpin diri sendiri untuk berbuat kebaikan. Karena Allah sangat menganjurkan untuk selalu berbuat baik.

Penerapan nilai *Khilafah* pada petani jagung mereka praktikan pada diri mereka sendiri bahwa seorang yang ingin berusaha harus memiliki jiwa kepemimpinan yang baik, ditandai dengan bersikap untuk sabar dalam menyikapi masalah yang ada meskipun dalam pengalaman bertaniya sudah banyak sekali kesulitan yang dihadapi, disiplin terhadap waktu, kapan mereka harus menghubungi tengkulak untuk menjual jagung yang sudah kering, dan beberapa dari mereka juga taat beribadah meskipun tidak semuanya mengatakan bahwa mereka taat melaksanakan shalat.<sup>79</sup>

##### **5. Implementasi *Ma'ad* (hasil)**

Yang dimaksud dengan *ma'ad* dalam islam adalah kembali kepada sang *kholik* yaitu Allah SWT. Dalam sudut pandang ekonomi, *ma'ad* adalah berorientasi pada hasil atau keuntungan, dimana mengambil keuntungan disetiap aktivitas niaga hukumnya adalah boleh. Keuntungan adalah hal yang wajar agar roda perekonomian terus berputar, tapi islam membatasi

---

<sup>78</sup> Aprianto, tengkulak jagung, wawancara di Desa Sukarami, 13 Oktober 2022

<sup>79</sup> Wawancara di Desa Suka Rami, Oktober 2022.

dalam mengambil keuntungan yang secukupnya tidak berlebihan.<sup>80</sup>

Implementasi nilai *ma'ad* oleh tengkulak, dalam hal tujuannya memberikan pinjaman modal kepada petani jagung, berdasarkan hasil wawancara dengan tengkulak jagung, tujuan dari peminjaman modal yaitu supaya petani jagung menjual hasil panennya kepada tengkulak, sehingga tengkulak memperoleh pemasuk dan dan mendapatkan keuntungan dari penjualan hasil panen oleh petani jagung tersebut. Implementasi nilai *ma'ad* lainya yaitu peminjam modal harus menjual hasil panennya kepada tengkulak tempat berhutang, Karena tengkulak memperoleh keuntungan dari sanalah.<sup>81</sup>

Implementasi nilai *ma'ad* pada petani jagung, berdasarkan hasil wawancara dengan Minasia, Runisti, Misna, Yanti, Winda, Adisma, Diwi, Parisal, Mira, Mamu, Risnawati, Desi, Liasmawati, Riswanto, dan Suryadi, mengenai harapan saat akan memulai usaha tani jagung mereka mengatakan untuk memproleh keuntungan dan hasil yang maksimal, sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup.<sup>82</sup>

---

<sup>80</sup> Mukti Titania. “Analisis Implementasi Nilai dasar Ekonomi Islam Pada Kinerja Pedagang Pasar Tradisional”, *Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, No.1, Vol.7, Februari 2022, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

<sup>81</sup> Aprianto, tengkulak jagung, wawancara di Desa Sukarami, 13 Oktober 2022

<sup>82</sup> Minasia, dkk. petani jagung, wawancara di Desa Sukarami, 13-16 Oktober 2022

Implementasi nilai *ma'ad* selanjutnya Masalah yang di hadapi dalam menjalankan usaha tani, berdasarkan hasil wawancara dengan petani jagung di Desa Sukarami banyak masalah yang dihadapi dalam menjalankan usaha tani jagung, mulai dari masalah tidak adanya modal untuk menjalankan usaha tani jagung, masalah dengan tingkat perkembangan tubuhan jagung, masalah harga pupuk mahal, adanya hama di tumbuhan jagung, pupuk langka, pestisida mahal, masalah kekurangan biaya dalam perawatan jagung dan banyak permasalahan lainnya.<sup>83</sup>

implementasi nilai *ma'ad* selanjutnya yaitu peningkatan pendapatan dan memenuhi ekonomi keluarga, berdasarkan hasil wawancara di Desa Sukarami dalam usaha tani jagung pendapatan akan meningkat jika harga jual barang lagi naik dan harga peralatan dan perlengkapan dalam usaha tani jagung rendah atau terjangkau. Dan dalam memenuhi ekonomi keluarga sudah sangat membantu.<sup>84</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di Desa Sukarami mengenai Implementasi Nilai *Ma'ad*, di Desa Sukarami sudah diterapkan. Nilai *ma'ad* Yang diterapkan oleh tengkulak jagung dengan mengambil keuntungan dari

---

<sup>83</sup>Minasia, dkk. petani jagung, wawancara di Desa Sukarami, 13-16 Oktober 2022

<sup>84</sup> Minasia, dkk. petani jagung, wawancara di Desa Sukarami, 13-16 Oktober 2022

peminjaman modal kepada tengkulak, keuntungan yang di ambil tidak berlebihan, hanya dengan petani menjual hasil panennya ke tengkulak itu sudah menguntungkan bagi tengkulak. Penerapan nilai *ma'ad* pada petani jagung dengan mengambil keuntungan dari hasil usaha tani jagung.<sup>85</sup>

#### **B. Tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Sukarami dalam pandangan ekonomi islam**

Islam menganjurkan umatnya untuk memproduksi serta berperan dalam berbagai bentuk aktivitas ekonomi, mulai dari pertanian, perkebunan, perikanan, perindustrian, dan perdagangan. Islam memberkati pekerjaan dunia ini dan menjadikannya bagian dari ibadah dan jihad, jika dapat bersikap konsisten terhadap peraturan Allah, niatnya suci, dan tidak melupakan-Nya. Dengan bekerja manusia mampu melaksanakan tugas *kekhilafahannya*, serta dengan bekerja individu mampu memenuhi kebutuhan hidupnya, mencukupi kebutuhan keluarga, dan berbuat baik kepada tetangganya.<sup>86</sup>

Terwujudnya kesejahteraan dan meningkatnya kehidupan yang layak bagi kaum muslim merupakan kewajiban syar'i, yang jika disertai ketulusan niat akan naik pada tingkatan ibadah. Terealisasinya pengembangan ekonomi di dalam islam adalah dengan keterpaduan antara

---

<sup>85</sup> Wawancara di Desa Suka Rami, Oktober 2022.

<sup>86</sup> Yusuf Qardhawi. Norma dan Nilai Ekonomi Islam, (Jakarta: Gema Insani Press, 1997), cet ke-1, hlm.107

upaya individu dan upaya pemerintah. Dimana peran individu sebagai asas dan peran pemerintah sebagai pelengkap.<sup>87</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi di Desa Sukarami terhadap masyarakat yang berprofesi sebagai petani jagung penulis akan membahas tingkat kesejahteraan masyarakat di desa Sukarami. Dalam islam terdapat beberapa indikator diantaranya adalah sebagai berikut:

#### **1. Menyembah tuhan (pemilik) ka'bah**

Indikator ini merupakan presentasi dari pembangunan mental, yang mana setiap kebutuhan akan terpenuhi jika kita melakukannya dengan tujuan ibadah kepada-Nya. Hal ini menunjukkan bahwa jika seluruh indikator kesejahteraan yang berpijak pada aspek materi telah terpenuhi, hal itu tidak menjamin bahwa pemiliknya akan mengalami kebahagiaan, kita sering mendengar jika ada orang yang memiliki rumah mewah, kendaraan banyak, harta yang melimpah namun hatinya selalu gelisah dan tidak pernah tenang bahkan tidak sedikit yang mengakhiri hidupnya dengan bunuh diri, padahal seluruh kebutuhan materinya telah terpenuhi. Karena itulah ketergantungan manusia kepada Tuhannya yang di aplikasikan dalam penghambaan (ibadah) kepada-Nya

---

<sup>87</sup> Jaribah IbnuAhmad al-Haritsi. Fiqih ekonomi Umar Bin al-khathab, (terj), (Jakarta: Khalifa, 2006), hlm 735

secara Iklas merupakan indikator utama kesejahteraan (kebahagiaan yang hakiki).<sup>88</sup>

Dilihat dari keagamaan masyarakat di Desa Sukarami 100% agama Islam. akan tetapi untuk pelaksanaan kewajibannya terhadap Tuhan belum di laksanakan sepenuhnya, contohnya saja dalam ibadah shalat, masih banyak masyarakat yang mengabaikan shalat. Meskipun ada masyarakat yang melaksanakan ibadah shalat, mereka belum sepenuhnya melaksanakan keseluruhan ibadah shalat, contohnya saja ada yang hanya mengerjakan ibadah sholat magrib dan subuh, terkadang tidak sholat sama sekali dan ada yang hanya mengerjakan ibadah sholat juma'at bagi yang laki-laki.<sup>89</sup>

## **2. Menghilangkan lapar atau terpenuhinya kebutuhan konsumsi.**

Dalam ekonomi Islam terpenuhinya kebutuhan konsumsi manusia yang merupakan salah satu indikator kesejahteraan hendaknya bersifat secukupnya (hanya untuk menghilangkan rasa lapar) dan tidak boleh berlebih-lebihan apalagi sampai melakukan penimbunan demi mengeruk kekayaan yang dilarang oleh agama.<sup>90</sup>

---

<sup>88</sup> Sodiq, Amirus. "konsep kesejahteraan dalam islam", Jurnal Ekonomi Syariah, Vol.3, No.2, Desember 2015, STAIN Kudus.

<sup>89</sup> Wawancara dan observasi di desa Suka Rami, Oktober 2022

<sup>90</sup> Sodiq, Amirus. "konsep kesejahteraan dalam islam", Jurnal Ekonomi Syariah, Vol.3, No.2, Desember 2015, STAIN Kudus.

Dilihat dari pendapatan masyarakat di Desa Sukarami diketahui bahwa setiap pendapatan bersih yang diperoleh dari masing-masing petani berbeda-beda sesuai dengan luas lahan, banyaknya hasil panen, dan tingkat harga jagung. Dengan pendapatan yang di terima masyarakat yang memiliki usaha tani jagung di gunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, selain itu juga digunakan untuk meningkatkan taraf pendapatan keluarga, seperti indikator kesejahteraan menurut islam yaitu menghilangkan lapar, manusia dituntut di dunia untuk mencari rizki guna untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dengan mempunyai penghasilan yang tetap, pakaian yang layak serta makan sehari tiga kali masyarakat di Desa Sukarami telah memenuhi kebutuhan primer dan kebutuhan pokoknya. Semua penghasilan yang diperoleh dari usaha tani jagung telah digunakan sesuai dengan kebutuhan hidup, tidak berlebih-lebihan, dan tidak terdapat unsur lain seperti menimbun harta.<sup>91</sup>

### **3. Menghilangkan rasa takut**

Yang mana pada indikator ini merupakan representasi dari terciptanya rasa nyaman, aman, dan damai. Jika berbagai macam kriminalitas seperti perampokan, pemerkosaan, pembunuhan, pencurian, dan kejahatan-kejahatan lainnya banyak terjadi di tengah

---

<sup>91</sup> Wawancara dan observasi di Desa Suka Rami, oktober 2022

masyarakat , hal itu menunjukkan bahwa masyarakat tidak mendapatkan ketenangan, kenyamanan dan kedamaian dalam kehidupan atau dengan kata lain masyarakat belum mendapatkan kesejahteraan.<sup>92</sup>

Membuat suasana menjadi aman, nyaman, dan damai adalah bagian Dari indikator sejahtera. Di Desa Sukarami semua masyarakat hidup tenang dan nyaman tanpa ada gangguan dari hal lain. semua masyarakat menghargai setiap masyarakat lainnya, tidak mengusik ketenangan masyarakat lainnya, serta saling membantu di saat ada yang sedang tertimpa musibah atau dalam kondisi yang sulit, sehingga terciptanya kerukunan antar masyarakat, dengan kehidupan yang rukun maka suasana akan menjadi aman, nyaman dan damai. Tetapi untuk rasa aman di desa Suka Rami masih belum sepenuhnya tercipta, karena masih ada kasus pencurian yang terjadi di Desa Suka Rami.<sup>93</sup>

Dari indikator kesejahteraan masyarakat menurut islam yaitu menyembah Tuhan (pemilik ka'bah), menghilangkan lapar, dan menghilangkan rasa takut. Masyarakat di Desa Sukarami masuk kedalam indikator menghilangkan rasa lapar. Untuk menghilangkan rasa takut di Desa Sukarami sepenuhnya belum terwujud. Untuk

---

<sup>92</sup> Sodik, Amirus. "konsep kesejahteraan dalam islam", Jurnal Ekonomi Syariah, Vol.3, No.2, Desember 2015, STAIN Kudus.

<sup>93</sup> Wawancara dan observasi di Desa Suka Rami, Oktober 2022

indikator kesejahteraan menyembah Tuhan, seperti Dalam pelaksanaan ibadah masyarakat masih suka mengabaikannya baik sholat wajib, sholat sunah, infaq, dan shadaqah. Jadi Di Desa Suka Rami dapat dikatakan belum sejahtera, karena dilihat dari indikator di atas, masih banyak kekurangan yang belum tercipta di desa Suka Rami.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang di uraikan pada bab-bab sebelumnya, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ilmu ekonomi islam merupakan ilmu sosial sekaligus ilmu agama yang tentu saja tidak bebas dari norma dan nilai-nilai moral. Karena nilai moral merupakan aspek normatif yang integral dan harus dimasukkan dalam analisis fenomena ekonomi serta dalam teknik dalam mengambil keputusan yang berdasarkan syariah. Dalam penomena Implementasi nilai universal ekonomi islam pada petani jagung di Desa Sukarami dari hasil wawancara yang telah dilakukan yaitu bahwa belum sepenuhnya pentani jagung menerapkan nilai-nilai universal ekonomi islam. meskipun dalam aktivitas muamalahnya sudah dapat di terapkan dengan baik, akan tetapi dalam ibadahnya masih sangat rendah penerapannya, walaupun mereka sebagai umat muslim mengetahui aturan-aturan yang diperbolehkan dan yang dilarang dalam transaksi kegiatan bertaninya. Nilai universal ekonomi islam yang cukup baik yang telah di terapkan petani jagung adalah nilai *Adl'*, *khilafah*, dan *ma'ad*. Untuk nilai *tauhid* dan *nubuwwah* belum

sepenuhnya di terapkan. Nilai ekonomi dalam usaha tani jagung di Desa Sukarami Kecamatan Kedurang Ilir Kabupaten Bengkulu Selatan dapat dilihat bahwa usaha tani jagung dijadikan sebagai sumber pendapatan dan penghasilan para petani jagung, serta meningkatkan kualitas ekonomi petani jagung.

2. Ekonomi islam mempunyai tujuan untuk memberikan keselarasan bagi kehidupan di dunia. Nilai islam bukan semata-mata hanya untuk kehidupan muslim saja, tetapi seluruh mahluk hidup dimuka bumi. Esensi proses ekonomi islam adalah pemenuhan kebutuhan manusia yang berlandaskan syari'ah agar mencapai kesejahteraan duniawi sekaligus kebahagiaan ukhrhrowi (falah). Dalam Usaha tani jagung di Desa Sukarami secara garis besar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena permintaan akan hasil jagung ini cukup besar sehingga harga jual jagung juga cukup tinggi. Namun dalam penelitian ini masyarakat di Desa Sukarami dapat di katakan belum sejahtera dimana dalam penelitian ini pada indikator kesejahteraan masyarakat menurut islam dalam menyebah Tuhan (pemilik ka'bah) belum terpenuhi, dan untuk menghilangkan rasa takut masih belum terwujud sepenuhnya, memang dalam indikator kesejahteraan menghilangkan rasa lapar sudah terpenuhi,

namun karena semua indikator belum terpenuhi makanya belum dapat di katakan sejahtera.

## **B. Saran**

Adapun saran yang dapat diajukan berdasarkan hasil penelitian ini yaitu Dalam Penerapan nilai ekonomi islam pada usaha tani jagung di Desa Sukarami cukup baik, oleh karena itu harus ditingkatkan karena penerapan usaha tani jagung termasuk dalam klasifikasi cukup tinggi dan menjanjikan peningkatan ekonomi yang membutuhkan perhatian tinggi, sehingga dengan adanya penerapan usaha tani jagung yang maksimal maka mampu meningkatkan produktivitas jagung, serta dapat mencapai tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi.



## DAFTAR PUSTAKA

- A. A Muhammad dan Adiwarmar A karim. Sistem, prinsip dan tujuan ekonomi islam. Bandung: Pustaka sejati. 1999.
- Abdullah Boedi & Saebani Beni Ahmad. metode penelitian ekonomi islam muamalah. Bandung : CV Pustaka Setia. 2014.
- Abdur Rohman. Ekonomi Al-Ghazali, Mnelusuri konsep ekonomi islam dalam *Ihya' Ulum Al-Din*. Surabaya: Bina Ilmu. 2010.
- Abkim, Idvit I. “*Analisis Program Pemberdayaan Ekonomi Petani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam*”Lampung : Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2019.
- Adinugraha Hendri H. “Norma dan nilai dalam ilmu ekonomi islam”, *Media ekonomi dan teknologi informasi*, Vol.21, No.1, Maret 2013.
- Fahmi Nurul. “norma dan nilai dalam ekonomi islam”, *Jurnal studi Islam*, Vol.11, No.1, April 2019.
- Fauzia, Ika Y & Abdul Kadir Riyadi. prinsip dasar ekonomi islam perspektif maqashid al-syariah. Jakarta : Kencana prenadamedia Group. 2014.
- Hasan Aedy. Indahnya ekonomi islam. Bandung: Alfabeta. 2002.
- Huda Nurul. Ekonomi Makro Islam pendekatan teoritis. Jakarta : kencana prenada media Group. 2008.
- Ichwan, Ridho M. Kamus Istilah pengembangan wilayah. Jakarta: Badan pengembangan Infrastruktur wilayah kementerian pekerjaan umum dan perumahan rakyat. 2016.
- Idri dan Rohaizan Baru. “The principles of Islamic economics and their implementation in Indonesia”, *International Journal Of Academic Research in business and social sciences*, Vol.7, No.4, 2017.

- Idri. Hadis Ekonomi, ekonomi dalam perspektif hadis ekonomi edisi pertama. Jakarta: Prenadamedia Group. 2015.
- Jaribah IbnuAhmad al-Haritsi. Fiqih ekonomi Umar Bin al-khathab, (terj). Jakarta: Khalifa. 2006.
- Karim Adiwarmarman A. Ekonomi Islam Kajian kontemporer. Jakarta: Gema Insani Press. 2003.
- Karim Adiwarmarman A. Ekonomi Makro Islam, Edisi ketiga. Jakarta: RajaGrafindo Persada. 2015.
- Karim Adiwarmarman A. Ekonomi Mikro Islam, Edisi kelima. Jakarta: Rajawali pers. 2015.
- Kartasasmita, Ginandjar. pemberdayaan masyarakat. konsep pembangunan yang berakar pada masyarakat. Bandung : Alfabeta. 2013.
- Liem, Lukiswara, et.al. Kamus Istilah Pertanian. Jakarta : pusat Pembinaan dan pengembangan bahasa departemen pendidikan dan kebudayaan. 1981.
- Machmud Amir. Perekonomian Indonesia. Jakarta: Erlangga. 2016.
- Mukti Titania. “Analisis Implementasi Nilai dasar Ekonomi Islam Pada Kinerja Pedagang Pasar Tradisional”, *Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, No.1, Vol.7, Februari 2022, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Nasution Mustafa E, et.al. Pengenalan eksklusif Ekonomi Islam. Depok: Kencana. 2017.
- Rozalinda. Fiqih ekonomi syariah: prinsip dan implementasinya pada sektor keuangan syariah. Jakarta: Rajawali Pers. 2017.
- Saeri, moh. Usaha tani dan analisisnya. Jawa Timur : Universitas Wisnuwardhana Malang Press. 2018.
- Sari, Dismika M. “*analisis program pemberdayaan ekonomi petani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif ekonomi islam.*” Bengkulu : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. 2021.

- Singarimbun Masri dan Effendi Sopian. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES. 1989.
- SKD, wirdatun N. *“kontribusi usaha tani padi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat (studi kasus desa terutung megara bakhu kecamatan lawe sumur kabupaten aseh tenggara aceh).”* Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2017.
- Sodiq, Amirus. “ konsep kesejahteraan dalam Islam,” *Jurnal Ekonomi syariah*, Vol.03, No.02, Desember 2015, STAIN Kudus.
- Suardi, Didi. “Makna kesejahteraan dalam sudut pandang ekonomi Islam,” *jurnal pemikiran dan pengembangan perbankan syariah*, Vol.6, No. 2, Februari 2021, Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah Islamic Village Tangerang Banten.
- Subandi. *Ekonomi Pembangunan*. Bandung : Alfabeta. 2014.
- Tohirin. *metode penelitian kualitatif dalam pendidikan dan bimbingan konseling*. Jakarta : PT Rajagarfindo Persada, 2012.
- W Poespoprodjo. *Filsafat Moral: kesusilaan dalam teori dan praktek*. Bandung: Remadja Karya. 1986.
- Yusuf Qardhawi. *Norma dan Nilai Ekonomi Islam*. Jakarta: Gema Insani Press. 1997.
- Zakiah Darajat. *Dasar-dasar Agama Islam*. Jakarta: Bulan Bintang. 1984.

**L**

**A**

**M**

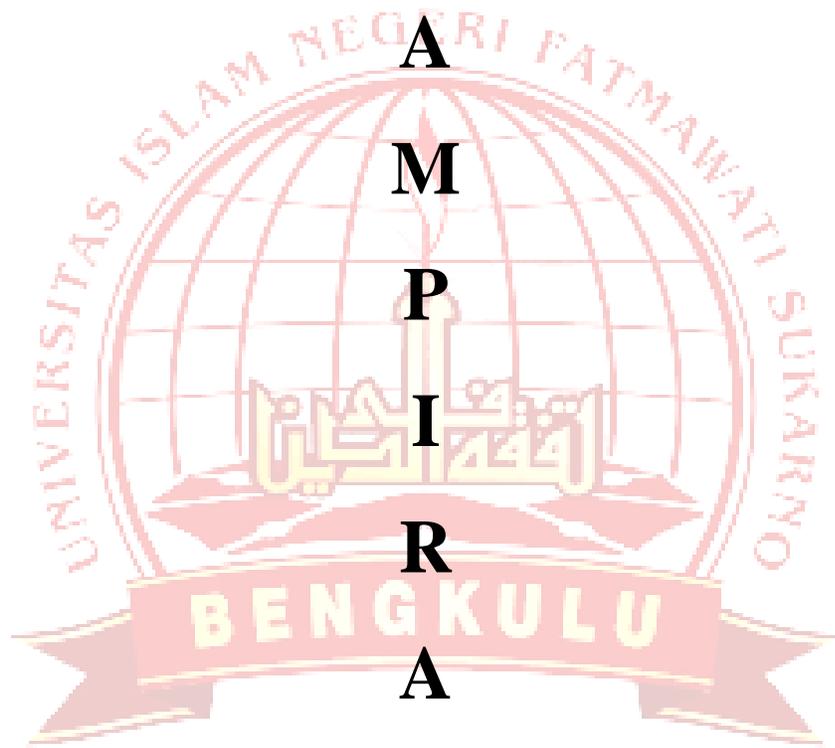
**P**

**I**

**R**

**A**

**N**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu

Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

FORM 1 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR SKRIPSI

I. Identitas Mahasiswa

Nama : Dewi Solfa Sari  
N I M : 1811130083  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Semester : 7 (Tujuh)

II. Judul Yang Diajukan (Disertai Latar Belakang Masalah dan Rumusan Masalah):

1. **Judul 1\***: Strategi Pengembangan Usaha Tani jagung Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Berdasarkan Pandangan Ekonomi Islam (studi kasus Desa Sukarami Kecamatan Kedurang Ilir Kabupaten Bengkulu Selatan).

III. Proses Konsultasi

1. Validasi Judul oleh Pengelola Perpustakaan Fakultas

Catatan *Bisa diangkat*

Pengelola Perpustakaan

ESTI AFIAH, ME

2. Konsultasi dan Persetujuan dengan Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Catatan *Bisa diangkat*

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Herlina Yustati, MA, EK  
NIP.198505222019032004

IV. Judul Yang Disahkan

.....

Penunjukkan Dosen Penyeminar:

.....

Mengesahkan

Kajur Ekis/Manajemen

Yenti Sumarni, M.M

NIP.197904162007012020

Bengkulu, 08 Maret 2022

Mahasiswa

Dewi Solfa Sari  
Nim.1811130083



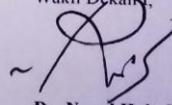
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu  
Telepon: (0736) 51171-51172-53879 Fax: (0736) 51172-51171-51172

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : Selasa, 26 April 2022  
Nama Mahasiswa : Dewi Solfa Sari  
NIM : 1811130083  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/ Ekonomi Syariah

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA TANI JAGUNG UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT BERDASARKAN PANDANGAN EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Desa Sukarami Kecamatan Kedurang Ilir Kabupaten Bengkulu Selatan)	 Dewi Solfa Sari Nim. 1811130083	 Herlina Yustati, MA.Ek Nip. 198505222019032004

Mengetahui,  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan I,



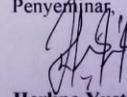
**Dr. Nurul Hak, M.A.**  
NIP 196606161995031003

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dewi Solfa Sari  
NIM : 1811130083  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/ Ekonomi Syariah

No	Permasalahan	Saran Penyeminar
		<ul style="list-style-type: none"><li>- Tambahkan jurnal Nasional &amp; Internasional</li><li>- Sertakan penulisan dengan pedoman TA</li></ul>

Bengkulu, 26 April 2022  
Penyeminar,



**Herlina Yustati, MA.Ek**  
NIP.198505222019032004

## HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi berjudul "Strategi Pengembangan Usaha Tani Jagung Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Berdasarkan Pandangan Ekonomi Islam (studi kasus desa sukarami kecamatan kedurang ilir kabupaten Bengkulu selatan)" yang disusun oleh :

Nama : Dewi Solfa Sari  
NIM : 1811130083  
Prodi : Ekonomi Syariah

Telah diseminarkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu pada :

Hari : Selasa  
Tanggal : 26 April 2022

Dan telah diperbaiki sesuai saran-saran tim penyeminar. Oleh karenanya sudah dapat diusulkan kepada jurusan untuk ditunjuk Tim pembimbing Skripsi.

Bengkulu, 30 Mei 2022 M  
Rabiul Awal 1443 H

**Mengetahui**



**Herlina Yustati, MA.Ek**  
NIP. 198505222019032004

**Penyeminar**



**Herlina Yustati, MA.Ek**  
NIP. 198505222019032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

### SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 0647/Un.23/F.IV/PP.00.9/06/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Eka Sri Wahyuni, SE., MM  
NIP. : 19770509200801201  
Tugas : Pembimbing I
2. N A M A : Herlina Yustati, MA.EK  
NIP. : 198505222019032004  
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

- N a m a : Dewi Solfa Sari  
Nim. : 1811130083  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Judul Tugas Akhir : Strategi Pengembangan Usaha Tani Jagung Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Berdasarkan Pandangan Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Sukarami Kecamatan Kedurang Ilir Kabupaten Bengkulu Selatan).  
Keterangan : Skripsi

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada Tanggal : 8 Juni 2022  
Dekan,



- Tembusan :
1. Wakil Rektor I
  2. Dosen yang bersangkutan
  3. Mahasiswa yang bersangkutan
  4. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS AGAMA ISLAM**  
**NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat Jl Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 5117  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dewi Solfa Sari  
NIM : 1811130083  
Prodi : Ekonomi Syariah

Menerangkan bahwa setelah dilakukan seminar proposal pada hari Selasa, tanggal 30 November atas saran dan perbaikan dari pembimbing I dan II maka proposal dengan:

Judul : Strategi Pengembangan Usaha Tani Jagung Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Berdasarkan Pandangan Ekonomi Islam (studi kasus Desa Sukarami Kecamatan Kedurang Ilir Kabupaten Bengkulu Selatan).

Diubah menjadi : Implementasi Norma Dan Nilai Ekonomi Islam Dalam Usaha Tani Jagung Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Sukarami Kecamatan Kedurang Ilir Kabupaten Bengkulu Selatan).

Demikian surat keterangan ini, sebagai bukti bahwa judul yang direvisi bisa diteruskan untuk diteliti.

Bengkulu, 27 Juli 2022  
Peneliti

Dewi Solfa Sari  
1811130083

Menyetujui

Pembimbing I

Eka Sri Wahyuni, SE.,MM  
NIP. 19770509200801201

Pembimbing II

Herlina Yustati, MA.Ek  
NIP. 198505222019032004

Mengetahui,  
Pengelola Perpustakaan FEBI

Fata Achraf M.E  
NIP. 196207212020122012

## PEDOMAN WAWANCARA

Dengan Judul Skripsi:

IMPLEMENTASI NILAI UNIVERSAL EKONOMI ISLAM DALAM  
USAHA TANI JAGUNG UNTUK MENINGKATKAN  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT  
(Studi Kasus Desa Sukarami Kecamatan Kedurang Ilir Kabupaten Bengkulu  
Selatan)

Nama : Dewi Solfa Sari  
NIM : 1811130083  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

---

### DAFTAR PERTANYAAN

#### A. Pertanyaan untuk Tengkulak/ toke

1. Apakah anda memberikan pinjaman modal berupa uang saja kepada petani jagung?
2. Apakah anda memberikan pinjaman kepada petani jagung dengan ikhlas dan suka rela tanpa ada paksaan?
3. Apa tujuan bapak/ibu memberikan pinjaman modal kepada petani jagung?
4. Apakah peminjam modal harus mengembalikan pinjamannya pada saat selesai panen?
5. Apakah peminjam modal harus mengembalikan semua jumlah pinjamannya, meskipun hasil panen tidak memadai?
6. Apakah anda memberikan bunga pada pinjaman modal yang anda pinjamkan?
7. Apakah petani jagung yang meminjam modal harus menjual hasil panennya ditempat bapak/ibu?
8. Bagaimana bapak/ibu menentukan harga beli jagung?
9. Apakah ada kendala saat pengembalian modal dari petani yang meminjam modal?
10. Apakah bapak/ibu melaksanakan ibadah sholat ditengah kegiatan usaha yang bapak/ibu lakukan?

#### B. Pertanyaan untuk petani jagung

1. Bagaimana pengalaman dalam bertani jagung?
2. Sebagai petani jagung, apakah bapak/ibu selalu menerapkan nilai kejujuran?
3. Apakah bapak/ibu melaksanakan ibadah sholat di tengah sibuknya kegiatan bertani?

4. Apa yang bapak/ibu pikirkan dan harapkan saat akan memulai usaha tani jagung?
5. Apa saja yang diperlukan saat akan memulai usaha tani jagung?
6. Bagaimana cara anda menjaga, menghormati, dan menghargai antar sesama petani jagung?
7. Apa masalah yang dihadapi dalam menjalankan usaha tani jagung?
8. Bagaimana cara menyikapi permasalahan yang ada pada usaha tani bapak/ibu?
9. Apakah anda menjual hasil panen jagung hanya dengan satu tengkulak karena anda terlibat hutang modal?
10. Apakah harga jual jagung ditentukan berdasarkan kualitas jagung?
11. Apakah pengepul memiliki perbedaan dalam membeli hasil panen jagung?
12. Apakah bapak/ibu pernah menampung hasil panen saat harga turun?
13. Bagaimana sistem pemasaran hasil usaha tani jagung?
14. Apa bapak/ibu merasa khawatir dan takut akan hasil yang diperoleh?
15. Apakah dengan usaha tani jagung dapat meningkatkan pendapatan dan memenuhi ekonomi keluarga?
16. Bagaimana nilai ekonomi yang ada pada usaha tani jagung?
17. Apakah bapak/ibu mengeluarkan zakat, infaq, dan shodaqoh dari sebagian penghasilan yang diperoleh bapak/ibu?

Bengkulu, 03 Oktober 2022  
Peneliti



**Dewi Solfa Sari**  
**NIP.1811130083**

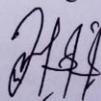
Mengetahui,

Pembimbing I



**Eka Sri Wahyuni, SE.,MM**  
**NIP. 19770509200801201**

Pembimbing II



**Herlina Yustati, MA.Ek**  
**NIP. 198505222019032004**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu 38211  
Telpon: (0736) 51171-51172-53879 Fax. (0736) 51172-51171-51172  
Website: [www.iainbengkulu.ac.id](http://www.iainbengkulu.ac.id)

#### HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Berjudul “Implementasi Nilai Universal Ekonomi Islam Dalam Usaha Tani Jagung Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Sukarami Kecamatan Kedurang Ilir Kabupaten Bengkulu Selatan)”, yang disusun oleh:

Nama : Dewi Solfa Sari  
NIM : 1811130083  
Prodi : Ekonomi Syariah

Telah diperbaiki sesuai saran dan arahan tim pembimbing. Selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan surat izin penelitian.

Pembimbing I

**Eka Sri Wahyuni, SE.,MM**  
NIP. 19770509200801201

Bengkulu, 03 Oktober 2022  
Pembimbing II

**Herlina Yustati, MA.Ek**  
NIP. 198505222019032004

Mengetahui,  
koordinators Program Studi Ekonomi Syariah

**Herlina Yustati, MA.Ek**  
NIP. 198505222019032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

Nomor : 1279/Un.23/F.IV.1/PP.00.9/10/2022 Bengkulu, 7 Oktober 2022  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian.**

Kepada Yth.  
Kepala Desa Sukarami Kecamatan  
Kedurang Ilir Kabupaten Bengkulu  
Selatan  
di-  
Bengkulu Selatan

*Assalamu'alaikumWr.Wb*

Sehubungan dengan penyelesaian Studi Sarjana S.I pada Program Studi  
Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam  
Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun Akademik 2022/2023 atas nama :

Nama : Dewi Solfa Sari

NIM : 1811130083

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Islam

Dengan ini kami mengajukan permohonan izin penelitian untuk melengkapi  
data penulisan skripsi yang berjudul : Implementasi Nilai Universal Ekonomi  
Islam Dalam Usaha Tani Jagung Untuk Meningkatkan Kesejahteraan  
Masyarakat (Studi Kasus Desa Sukarami Kecamatan Kedurang Ilir Kabupaten  
Bengkulu Selatan).

Tempat Penelitian : Desa Sukarami Kecamatan Kedurang Ilir Kabupaten  
Bengkulu Selatan.

Demikianlah atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Mengetahui  
An. Dekan  
Wakil Dekan I



Nurul Hak



**PEMERINTAH DESA SUKA RAMI**  
**KECAMATAN KEDURANG ILIR**  
**KABUPATEN BENGKULU SELATAN**

*Alamat : Jalan Desa Suka Rami Kecamatan Kedurang Ilir Kabupaten Bengkulu Selatan Kode Pos 38557*

**SURAT KETERANGAN HASIL PENELITIAN**  
**NOMOR : 353/10/SKHP/KDS/SR/KDI/2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **UJANG ISMALADI**  
Jabatan : Kepala Desa  
No HP : 0857-8325-1278

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **DEWI SOLFA SARI**  
NIM : 1811130083  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / **Ekonomi Islam**

Benar-benar telah melakukan penelitian untuk melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul “ Implementasi nilai Universal ekonomi Islam dalam Usaha Tani Jagung untuk meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat “ (Studi Kasus Desa Suka Rami Kecamatan Kedurang Ilir Kabupaten Bengkulu Selatan). Penelitian dilakukan di Desa Suka Rami Kecamatan Kedurang Ilir Kabupaten Bengkulu selatan dimulai sejak tanggal 13 Oktober sampai tanggal 22 Oktober tahun 2022.

Demikianlah surat keterangan hasil penelitian ini dibuat dengan sebenar-benarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Suka Rami  
Tanggal : 24 Oktober 2022

Kepala Desa



## HASIL WAWANCARA

### IMPLEMENTASI NILAI UNIVERSAL EKONOMI ISLAM DALAM USAHA TANI JAGUNG UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Studi Kasus Desa Sukarami Kecamatan Kedurang Ilir Kabupaten Bengkulu Selatan)

#### INFORMAN 1

##### A. DATA INFORMAN

Nama : Aprian  
Umur : 48 Tahun  
Jenis kelamin : laki-laki  
Pekerjaan : Tengkulak

##### B. HASIL DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA TENGGULAK/TOKE

1. Apakah anda memberikan pinjaman modal berupa uang saja kepada petani jagung?  
tidak, biasanya ada juga yang meminjam modal lain nya seperti, bibit jagung, pupuk, dan pestisida.
2. Apakah anda memberikan pinjaman kepada petani jagung dengan ikhlas dan suka rela tanpa ada paksaan?  
Iya, saya meminjamkan modal dengan ikhlas tanpa ada paksaan dari pihak manapun.
3. Apa tujuan bapak/ibu memberikan pinjaman modal kepada petani jagung?  
Karena ingin membantu masyarakat yang kekurangan modal, supaya mereka dapat menjalankan usahanya, serta ingin memperoleh keuntungan dalam menambah pemasok jagung.
4. Apakah peminjam modal harus mengembalikan pinjamannya pada saat selesai panen?  
Iya harus, Sesuai dengan kesepakatan awal, jika perjanjian di awal pengembalian hutang modal harus di kembalikan setelah panen maka harus di tepati.
5. Apakah peminjam modal harus mengembalikan semua jumlah pinjamannya, meskipun hasil panen tidak memadai?  
Tidak harus, Jika hasil panen memang sangat tidak memadai, petani boleh mengembalikan sebagian dari pinjamannya terlebih dahulu dan sisahnya bisa di kembalikan di kemudian hari. Dengan catatan secepatnya di kembalikan. Karena jika saya paksaan untuk petani

mengembalikan pinjamannya pada saat selesai panen, jika hasil panennya tidak memadai kasihan juga.

6. Apakah anda memberikan bunga pada pinjaman modal yang anda pinjamkan?

tidak, karena tujuan memberikan pinjaman untuk membantu sesama dan memperoleh keuntungan dengan mendapatkan pemasok jagung untuk saya.

7. Apakah petani jagung yang meminjam modal harus menjual hasil panennya ketempat bapak/ibu?

Iya, Karena dari sanalah keuntungan yang dapat kami peroleh.

8. Bagaimana bapak/ibu menentukan harga beli jagung?

Biasanya kami menentukan harga beli jagung berdasarkan tingkat harga pasaraan yang ada, bisa dari seberapa besar harga jagung dari tempat penyaluran jagung, dan seberapa besar permintaan akan jagung ini.

9. Apakah ada kendala saat pengembalian modal dari petani yang meminjam modal?

Ada, Kendalanya yaitu ada petani yang belum bisa membayar hutang modal, karena hasil panen yang kurang memadai, dan ada juga petani yang susah mengembalikan pinjamannya padahal hasil panennya cukup memadai.

10. Apakah bapak/ibu melaksanakan ibadah sholat ditengah kegiatan usaha yang bapak/ibu lakukan?

Tidak, karena tidak sempat.



## INFORMAN 2

### A. DATA INFORMAN

Nama : Minasia  
Umur : 47 Tahun  
Jenis kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Petani

### B. HASIL DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA PETANI JAGUNG

1. Bagaimana pengalaman dalam bertani jagung?  
Dalam bertani jagung terkadang untung yang di peroleh cukup besar, terkadang juga hasil panennya tidak memadai, dan juga terkadang harga jagung suka mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak tentu.
2. Sebagai petani jagung, apakah bapak/ibu selalu menerapkan nilai kejujuran?  
Saya selaku petani selalu berusaha untuk jujur dalam melakukan bisnis, karena sekali saja saya melakukan kecurangan maka orang yang membeli jagung saya tentunya tidak akan lagi mempercayai saya.
3. Apakah bapak/ibu melaksanakan ibadah sholat di tengah sibuknya kegiatan bertani?  
Tidak
4. Apa yang bapak/ibu pikirkan dan harapkan saat akan memulai usaha tani jagung?  
Tentunya yang diharapkan yaitu hasil panen yang memuaskan, atau memperoleh keuntungan yang maksimal.
5. Apa saja yang diperlukan saat akan memulai usaha tani jagung?  
Yang paling utama niatnya, lahan buat berusaha, dan juga modal yang di perlukan sebelum memulai usaha.
6. Bagaimana cara anda menjaga, menghormati, dan menghargai antar sesama petani jagung?  
Untuk menjaga, menghormati, dan menghargai sesama petani jagung memang banyak sekali caranya, salah satunya dengan cara bersikap ramah tamah, jika dalam tawar-menawar harga jagung menggunakan bahasa dan tutur kata yang baik.
7. Apa masalah yang dihadapi dalam menjalankan usaha tani jagung?  
Masalah pupuk yang mahal dan langka, adanya hama di tumbuhan jagung yang dapat membuat pertumbuhan jagung terhambat, padahal biaya yang dimiliki tidak cukup.
8. Bagaimana cara menyikapi permasalahan yang ada pada usaha tani bapak/ibu?

Karena kekurangan biaya saya meminjam pupuk kepada tengkulak terlebih dahulu sebelum proses penanaman jagung, karena kalau sesudah menanam jagung tidak ada pupuk kan sayang tumbuhan jagungnya tidak akan terlalu bagus dan dengan membeli pestisida untuk menghilangkan hama.

9. Apakah anda menjual hasil panen jagung hanya dengan satu tengkulak karena anda terlibat hutang modal?  
Iya, kami harus menjual hasil panen ke tempat kami meminjam modal, supaya jika ingin meminjam modal lagi dan mintak tolong lagi dapat di bantu.
10. Apakah harga jual jagung ditentukan berdasarkan kualitas jagung?  
Tidak, untuk harga jagung harga jualnya sama.
11. Apakah pengepul memiliki perbedaan dalam membeli hasil panen jagung?  
Ada, seperti perbedaan harga.
12. Apakah bapak/ibu pernah menampung hasil panen saat harga turun?  
Tidak, karena meskipun harga jagung turun kebutuhan harus di penuhi dari hasil panen jagung.
13. Bagaimana sistem pemasaran hasil usaha tani jagung?  
Untuk pemasarannya, kalau jagung sudah kering langsung hubungi tengkulak, maka tengkulak sendiri yang datang ketempat lokasi penjemuran jagung.
14. Apa bapak/ibu merasa khawatir dan takut akan hasil yang diperoleh?  
Tentu saja, karena selain mengusahakan bertani jagung saya juga sering upahan untuk menambah pendapatan, selama pasca panen, dan pada saat itu saya terkadang suka lalai dalam merawat tanaman jagung saya, makanya saya takut kalau hasil panennya nanti tidak memadai.
15. Apakah dengan usaha tani jagung dapat meningkatkan pendapatan dan memenuhi ekonomi keluarga?  
Iya, karena jika dapat merawat tanaman jagung dengan baik, dan cuaca juga mendukung pendapatan menjadi meningkat dan ekonomi keluarga dapat terpenuhi.
16. Bagaimana nilai ekonomi yang ada pada usaha tani jagung?  
Bermanfaat sekali untuk mendapatkan penghasilan, supaya kebutuhan ekonomi terbantu.
17. Apakah bapak/ibu mengeluarkan zakat, infaq, dan shodaqoh dari sebagian penghasilan yang diperoleh bapak/ibu?  
Saya mengeluarkan zakat setiap tahunnya, dan suka bersedekah meskipun tidak setiap saat saya lakukan, kalau untuk infaq saya jarang mengeluarkan.

### INFORMAN 3

#### C. DATA INFORMAN

Nama : Runisti  
Umur : 45 Tahun  
Jenis kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Petani

#### D. HASIL DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA PETANI JAGUNG

1. Bagaimana pengalaman dalam bertani jagung?  
Saya sudah lama bertani jagung, tentunya banyak sekali pengalaman yang saya lewati, contohnya banyak kendala pada harga yang relatif suka tidak menentu, cuaca yang tidak mendukung, dan lainnya.
2. Sebagai petani jagung, apakah bapak/ibu selalu menerapkan nilai kejujuran?  
Masalah kejujuran para petani jagung di Desa Sukarami menurut saya cukup jujur, meskipun kadang-kadang ada beberapa petani jagung yang kurang jujur dengan barang dagangannya berupa jagung yang akan dijual baik itu dari kualitas jagung maupun harga, tetapi secara keseluruhan para petani jagung di Desa Sukarami cukup jujur.
3. Apakah bapak/ibu melaksanakan ibadah sholat di tengah sibuknya kegiatan bertani?  
Iya, saya melaksanakan sholat meskipun di tengah sibuknya kegiatan bertani. Tapi terkadang masih ada bolongnya.
4. Apa yang bapak/ibu pikirkan dan harapkan saat akan memulai usaha tani jagung?  
Tentunya yang dipikirkan bagaimana supaya usaha yang dijalankan dapat menghasilkan rezeki yang mencukupi kebutuhan.
5. Apa saja yang diperlukan saat akan memulai usaha tani jagung?  
Yang diperlukan saat akan memulai usaha tani jagung ini ya, lahan, modal seperti, bibit, pupuk, dan pestisida.
6. Bagaimana cara anda menjaga, menghormati, dan menghargai antar sesama petani jagung?  
Dengan cara bersikap ramah tamah, kalau ada sesama petani yang membutuhkan pertolongan dibantu dan jika lokasi lahan berdekatan dengan sesama petani jagung tidak mengusik lahannya.
7. Apa masalah yang dihadapi dalam menjalankan usaha tani jagung?  
Masalahnya pada modal usaha apalagi saat harga kebutuhan untuk bertani harganya naik, sedangkan harga jual hasil panen jagung lagi rendah.
8. Bagaimana cara menyikapi permasalahan yang ada pada usaha tani bapak/ibu?

Saya meminjam modal dengan tengkulak sedangkan, Untuk masalah harga jual rendah dan harga kebutuhan bertani jagung naik, kami tidak bisa apa-apa, hanya bisa disikapi dengan sabar.

9. Apakah anda menjual hasil panen jagung hanya dengan satu tengkulak karena anda terlibat hutang modal?  
Iya, karena menghargai tengkulak yang sudah meminjamkan modal kepada saya.
10. Apakah harga jual jagung ditentukan berdasarkan kualitas jagung?  
Selama saya menjual hasil panen saya untuk harga jual jagung tidak di tentukan berdasarkan kualitas jagungnya, palingan kalau kualitasnya buruk tidak di terima oleh tengkulak.
11. Apakah pengepul memiliki perbedaan dalam membeli hasil panen jagung?  
Sebagian tengkulak memang terkadang ada perbedaan dalam membeli hasil panen jagung, misalnya untuk tingkat kekeringan jagung, ada yang menggunakan termometer untuk mengukur suhu jagung yang layak untuk di beli, ada juga yang hanya di perkirakan saja.
12. Apakah bapak/ibu pernah menampung hasil panen saat harga turun?  
Tidak, karena takut kualitas jagung tidak bagus lagi.
13. Bagaimana sistem pemasaran hasil usaha tani jagung?  
Untuk pemasaran jagung biasanya kami langsung ke tengkulak untuk menanyakan harga dan menawarkan jagung kami.
14. Apa bapak/ibu merasa khawatir dan takut akan hasil yang diperoleh?  
Saya tidak takut untuk hasil yang nantinya akan saya peroleh, karena jika usaha saya sudah maksimal, pasti hasil yang diperoleh akan sesuai dengan hasil yang di harapkan, malahan terkadang lebih dari yang di harapkan.
15. Apakah dengan usaha tani jagung dapat meningkatkan pendapatan dan memenuhi ekonomi keluarga?  
Cukup memenuhi kebutuhan keluarga, untuk meningkatkan pendapatan ya, kadang-kadang kalau hasil dan harga lagi bagus pendapatan meningkat dan jika tidak ya sebaliknya.
16. Bagaimana nilai ekonomi yang ada pada usaha tani jagung?  
Cukup bermanfaat, karena dengan usaha tani jagung dapat menambah pendapatan.
17. Apakah bapak/ibu mengeluarkan zakat, infaq, dan shadaqah dari sebagian penghasilan yang diperoleh bapak/ibu?  
Saya setiap tahun alhamdulillah membayar zakat dan sering bersedekah jika ada pendapatan yang memadai, kalau infaq saya jarang melakukannya, bahkan tidak sama sekali dalam setahun.

## INFORMAN 4

### A. DATA INFORMAN

Nama : Misna  
Umur : 43 Tahun  
Jenis kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Petani

### B. HASIL DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA PETANI JAGUNG

1. Bagaimana pengalaman dalam bertani jagung?  
Sudah banyak pengalaman dalam usaha tani jagung ini, sepengalaman saya usaha tani jagung ini menguntungkan bagi yang bisa merawat tanaman dengan baik.
2. Sebagai petani jagung, apakah bapak/ibu selalu menerapkan nilai kejujuran?  
Saya menerapkan nilai kejujuran, meskipun ada petani yang terkadang suka kurang jujur mengenai kualitas jagung yang di jualnya, supaya tengkulak mau membeli jualan jagungnya.
3. Apakah bapak/ibu melaksanakan ibadah sholat di tengah sibuknya kegiatan bertani?  
Saya melaksanakan ibadah sholat, tapi terkadang masih ada sholat yang tertinggal.
4. Apa yang bapak/ibu pikirkan dan harapkan saat akan memulai usaha tani jagung?  
Setiap orang pasti ingin usaha yang di jalankanya berhasil, nah itu lah yang saya pikirkan bagaimana supaya usaha saya berhasil dengan harapan memperoleh keuntungan yang besar.
5. Apa saja yang diperlukan saat akan memulai usaha tani jagung?  
Setiap akan memulai kegiatan apapun itu yang paling di perlukan tentunya modal dan tenaga kerja.
6. Bagaimana cara anda menjaga, menghormati, dan menghargai antar sesama petani jagung?  
saya bersikap ramah kepada sesama petani jagung maupun tengkulak, untuk menghargai antar sesama.
7. Apa masalah yang dihadapi dalam menjalankan usaha tani jagung?  
Masalah yang paling utama karena tidak ada modal, selebihnya masalah akan dapat di atasi jika ada modal.
8. Bagaimana cara menyikapi permasalahan yang ada pada usaha tani bapak/ibu?  
Saya kalau lagi tidak ada modal dan benar-benar butuh modal, saya meminjam modal kepada tengkulak.

9. Apakah anda menjual hasil panen jagung hanya dengan satu tengkulak karena anda terlibat hutang modal?  
Iya, untuk saling menghargai dan kalau pengen meminjam modal lagi tidak sungkan, makanya kami menjualnya ketempat berhutang.
10. Apakah harga jual jagung ditentukan berdasarkan kualitas jagung?  
Biasanya tengkulak menentukan harga jagung berdasarkan harga pasaran.
11. Apakah pengepul memiliki perbedaan dalam membeli hasil panen jagung?  
Untuk perbedaan biasanya ada yang berbeda di tingkat harganya, namun selisihnya tidak banyak, akan tetapi petani tentunya akan memilih dengan tingkat harga yang lebih tinggi.
12. Apakah bapak/ibu pernah menampung hasil panen saat harga turun?  
Tidak, karena tidak ada tempat penampungan.
13. Bagaimana sistem pemasaran hasil usaha tani jagung?  
Langsung datang ke tempat tengkulak untuk menanyakan harga serta membawa sampel jagung untuk mengecek tingkat kekeringannya apakah sudah bisa di jual atau belum.
14. Apa bapak/ibu merasa khawatir dan takut akan hasil yang diperoleh?  
Takut ya tidak, cuman terkadang suka khawatir apakah hasil akan sesuai keinginan atau tidak.
15. Apakah dengan usaha tani jagung dapat meningkatkan pendapatan dan memenuhi ekonomi keluarga?  
Iya dapat, jika bisa memenuhi kebutuhan jagung ini tadi, misalnya pupuknya cukup, pestisida juga cukup untuk membasmi hama, sehingga kebutuhan ekonomi jagung pastinya akan terpenuhi.
16. Bagaimana nilai ekonomi yang ada pada usaha tani jagung?  
Sangat bermanfaat dan layak untuk dijadikan sebagai usaha dalam memenuhi kebutuhan ekonomi.
17. Apakah bapak/ibu mengeluarkan zakat, infaq, dan shodaqoh dari sebagian penghasilan yang diperoleh bapak/ibu?  
Iya, saya membayar zakat, terkadang juga sedekah, tapi sangat jarang berinfaq.

## INFORMAN 5

### A. DATA INFORMAN

Nama : Yanti  
Umur : 50 Tahun  
Jenis kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Petani

### B. HASIL DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA PETANI JAGUNG

1. Bagaimana pengalaman dalam bertani jagung?  
Untuk pengalaman dalam bertani jagung ini, hasil panen jagung akan bagus jika jagung tidak kekurangan pupuk dan tumbuhan jagung juga bersih dari rerumputan.
2. Sebagai petani jagung, apakah bapak/ibu selalu menerapkan nilai kejujuran?  
Kadang-kadang ketika saya menjual jagung dengan tengkulak saya melihat ada petani jagung yang kurang jujur, misalnya kualitas jagung tidak bagus tetapi di katakan bagus, dan ada juga jagung yang rusak karena faktor tertentu tetapi di upayakan agar tidak terlihat oleh tengkulak.
3. Apakah bapak/ibu melaksanakan ibadah sholat di tengah sibuknya kegiatan bertani?  
Iya, saya melaksanakan sholat, tapi terkadang masih ada tidak melaksanakan sholat.
4. Apa yang bapak/ibu pikirkan dan harapkan saat akan memulai usaha tani jagung?  
Tentunya hambatan dalam usaha yang dipikirkan, modalnya, serta bagaimana prosesnya nanti, kalau harapan pastinya mengharapkan hasil yang banyak.
5. Apa saja yang diperlukan saat akan memulai usaha tani jagung?  
Tentunya modal, tenaga kerja, serta perlengkapan bertani.
6. Bagaimana cara anda menjaga, menghormati, dan menghargai antar sesama petani jagung?  
Dengan bersikap sopan, dan ramah tamah terhadap sesama petani jagung, jika mereka lewat saling sapa, dan ketika ada yang bertanya tentang harga jagung atau yang lainnya di jawab dengan tutur kata yang baik.
7. Apa masalah yang dihadapi dalam menjalankan usaha tani jagung?  
Masalah yang sering di hadapi yaitu kekurangan pupuk karena harga tinggi, serta pupuk langka, adanya hama padahal kekurangan biaya.
8. Bagaimana cara menyikapi permasalahan yang ada pada usaha tani bapak/ibu?

Dengan mencari solusinya dan sabar ya yang terutama, tapi biasanya kami suka meminjam pestisida ke tengkulak untuk membasmi hama.

9. Apakah anda menjual hasil panen jagung hanya dengan satu tengkulak karena anda terlibat hutang modal?  
Tidak juga, karena jika harga yang di tawarkan oleh tengkulak lain lebih menarik saya menjual hasil panen saya ketempat lain.
10. Apakah harga jual jagung ditentukan berdasarkan kualitas jagung?  
Harga jagung biasanya ditentukan oleh tengkulak berdasarkan harga pasaran
11. Apakah pengepul memiliki perbedaan dalam membeli hasil panen jagung?  
Perbedaan yang menonjol dalam harga, kalau yang lainnya tidak terlalu terlihat.
12. Apakah bapak/ibu pernah menampung hasil panen saat harga turun?  
Tidak, karena uang hasil panen biasanya sudah mau di gunakan, lagi pula harga jagung juga tidak menentu, takutnya nanti harganya tambah turun.
13. Bagaimana sistem pemasaran hasil usaha tani jagung?  
Dengan mengeringkan terlebih dahulu jagung, sesudah itu jika tingkat kekeringan sudah memenuhi kriteria maka jagung sudah bisa di jual, dan untuk tingkat harga bertanya terlebih dahulu dengan tengkulak tempat kita akan menjual jagung.
14. Apa bapak/ibu merasa khawatir dan takut akan hasil yang diperoleh?  
Khawatir tentu ada ya, karena namanya berusaha pasti ada hambatannya, kalau takut tidak.
15. Apakah dengan usaha tani jagung dapat meningkatkan pendapatan dan memenuhi ekonomi keluarga?  
Bisa meningkatkan pendapatan jika bisa merawatnya dengan baik, tidak kekurangan pupuk, dan ekonomi keluarga dapat terpenuhi.
16. Bagaimana nilai ekonomi yang ada pada usaha tani jagung?  
Bermanfaat untuk menambah dalam memenuhi kebutuhan ekonomi.
17. Apakah bapak/ibu mengeluarkan zakat, infaq, dan shodaqoh dari sebagian penghasilan yang diperoleh bapak/ibu?  
Iya, hanya saja infaq yang sangat jarang saya keluarkan.

## INFORMAN 6

### A. DATA INFORMAN

Nama : Winda Tri Widia  
Umur : 23 Tahun  
Jenis kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Petani

### B. HASIL DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA PETANI JAGUNG

1. Bagaimana pengalaman dalam bertani jagung?  
Dari pengalaman saya, hasil jagung sangat memuaskan jika mampu mencukupi kebutuhan tumbuhan jagung ini, misalnya pupuknya cukup, pestisida tidak tinggal, dan mampu membersihkan tumbuhan jagung dari rerumputan.
2. Sebagai petani jagung, apakah bapak/ibu selalu menerapkan nilai kejujuran?  
Saya menarapkan nilai kejujuran, dengan tidak berbohong akan kualitas jagung yang akan saya jual, jika kualitasnya bagus saya akan mengatakan barang itu bagus dan begitu juga sebaliknya.  
Saya menerapkan nilai jujur
3. Apakah bapak/ibu melaksanakan ibadah sholat di tengah sibuknya kegiatan bertani?  
Saya memang belum melaksanakan ibadah sholat lima waktu sepenuhnya, saya kadang-kadang sholat, dan terkadang juga tidak melaksanakannya.
4. Apa yang bapak/ibu pikirkan dan harapkan saat akan memulai usaha tani jagung?  
Yang dipikirkan banyak ya, tapi yang pastinya memikirkan bagaimana supaya hasil jagung bagus, dengan harapan memperoleh keuntungan yang banyak.
5. Apa saja yang diperlukan saat akan memulai usaha tani jagung?  
Yang diperlukan lahan dan modal.
6. Bagaimana cara anda menjaga, menghormati, dan menghargai antar sesama petani jagung?  
Dengan tidak mengganggu ketenangan sesama petani jagung, misalnya saat berdekatan lokasi lahan untuk menanam jagung tidak mengambil tanaman yang ada di lahan tetangga tanpa se-izin tetangga, dan bersikap ramah tamah dengan mereka.
7. Apa masalah yang dihadapi dalam menjalankan usaha tani jagung?  
Banyak masalah yang dihadapi, terutama pada saat hama muncul tiba-tiba, sedangkan pestisida untuk membasmi hama belum ada, pupuk langkah padahal tumbuhan jagung sudah seharusnya di

pupuk, hal itu terjadi karena kekurangan biaya dalam perawatan tumbuhan jagung.

8. Bagaimana cara menyikapi permasalahan yang ada pada usaha tani bapak/ibu?  
Harus sabar, mencari solusi untuk permasalahan yang ada, dengan cara berhutang ketengkulak, selesai panen di bayar.
9. Apakah anda menjual hasil panen jagung hanya dengan satu tengkulak karena anda terlibat hutang modal?  
Tidak, jika ada tengkulak lain yang menawarkan harga lebih tinggi saya menjual hasil panen ke tempat lain.
10. Apakah harga jual jagung ditentukan berdasarkan kualitas jagung?  
Tidak, harga jagung ditentukan berdasarkan pasaran tingkat keuntungan yang di peroleh tengkulak.
11. Apakah pengepul memiliki perbedaan dalam membeli hasil panen jagung?  
Perbedaan tentunya ada, misalnya dari cara menentukan kualitas yang layak di beli, dari harga, dan dari cara menentukan tingkat kekeringan jagung.
12. Apakah bapak/ibu pernah menampung hasil panen saat harga turun?  
Tidak, karena tidak ada tempat untuk menampungnya.
13. Bagaimana sistem pemasaran hasil usaha tani jagung?  
Dengan bertanya kepada tengkulak berapa harga jagung dan jika harga sudah sesuai langsung datang ke tempat tangkulak dengan membawa sampel jagung untuk mengetahui apakah jagung sudah bisa di jual atau tidak.
14. Apa bapak/ibu merasa khawatir dan takut akan hasil yang diperoleh?  
Tidak, kalau saya sudah berusaha, apapun hasilnya sudah pasti kehendak dari yang Maha Kuasa.
15. Apakah dengan usaha tani jagung dapat meningkatkan pendapatan dan memenuhi ekonomi keluarga?
16. Bagaimana nilai ekonomi yang ada pada usaha tani jagung?  
Cukup bermanfaat untuk dijadikan usaha pencarian uang.
17. Apakah bapak/ibu mengeluarkan zakat, infaq, dan shodaqoh dari sebagian penghasilan yang diperoleh bapak/ibu?  
Iya, saya bersedekah dan membayar zakat, untuk infaq belum terlaksanakan.

## INFORMAN 7

### A. DATA INFORMAN

Nama : Adisma  
Umur : 54 Tahun  
Jenis kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Petani

### B. HASIL DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA PETANI JAGUNG

1. Bagaimana pengalaman dalam bertani jagung?  
Pengalaman saya, kalau ingin hasil yang bagus dan banyak, jagung harus dirawat dengan baik dan jangan kekurangan pupuk.
2. Sebagai petani jagung, apakah bapak/ibu selalu menerapkan nilai kejujuran?  
Dalam usaha tani jagung saya selalu berusaha menerapkan nilai kejujuran, baik mengenai kualitas jagung ataupun yang lainnya. supaya saya dapat mendapatkan kepercayaan dari tengkulak maupun sesama petani jagung.
3. Apakah bapak/ibu melaksanakan ibadah sholat di tengah sibuknya kegiatan bertani?  
Saya melaksanakan sholat magrib dan isya saja, pada saat subuh saya terkadang suka tertinggal karena sibuk siap-siap untuk pergi ke ladang, dan pada saat siang hari saya sibuk di ladang.
4. Apa yang bapak/ibu pikirkan dan harapkan saat akan memulai usaha tani jagung?  
Yang dipikirkan bagaimana mengelola usaha tani jagung supaya hasilnya bagus dengan kerja sampingan upahan, karena tumbuhan jagung akan kurang bagus jika banyak rerumputan tidak dibersihkan jika sambilan upahan apakah akan terawat atau tidak tanaman jagung saya nanti, itu yang sering terpikirkan, dan yang diharapkan keuntungan yang banyak.
5. Apa saja yang diperlukan saat akan memulai usaha tani jagung?  
Memerlukan lahan, modal, dan tenaga.
6. Bagaimana cara anda menjaga, menghormati, dan menghargai antar sesama petani jagung?  
Saling membantu disaat ada yang sedang membutuhkan bantuan, misalnya ada petani jagung yang mengalami musibah seperti ada keluarganya yang meninggal atau sakit parah, biasanya masyarakat membantu petani tersebut untuk menanam jagung, saya pun ikut membantu untuk menghormati dan menghargai petani yang sedang mengalami musibah.
7. Apa masalah yang dihadapi dalam menjalankan usaha tani jagung?

Masalah bibit dan pupuk mahal, adanya hama di tumbuhan jagung, kekurangan modal saat ingin memulai usaha.

8. Bagaimana cara menyikapi permasalahan yang ada pada usaha tani bapak/ibu?  
Sabar, mencari modal, misalnya dengan meminjam modal dengan tengkulak.
9. Apakah anda menjual hasil panen jagung hanya dengan satu tengkulak karena anda terlibat hutang modal?  
Iya, Karena nggak enak kalau tidak menjual ketempat berutang, sudah di bantu masa tidak mau membantu juga kan.
10. Apakah harga jual jagung ditentukan berdasarkan kualitas jagung?  
Tidak, harga jagung ditentukan oleh tokeh berdasarkan keuntungan yang di peroleh.
11. Apakah pengepul memiliki perbedaan dalam membeli hasil panen jagung?  
Ada perbedaan dalam membeli hasil panen jagung, mulai dari perbedaan harga serta cara penawarannya, karena setiap tengkulak punya caranya sendiri bagaimana mereka ingin membeli hasil panen jagung.
12. Apakah bapak/ibu pernah menampung hasil panen saat harga turun?  
Tidak, jika saya menampung hasil panen buat beli kebutuhan selesai panen nggak ada.
13. Bagaimana sistem pemasaran hasil usaha tani jagung?  
Dengan datang langsung ke tempat tengkulak atau menghubungi tengkulak, untuk menanyakan harga dan mengecek apakah jagung sudah layak di pasarkan apa belum.
14. Apa bapak/ibu merasa khawatir dan takut akan hasil yang diperoleh?  
Khawatir dan takut pasti ada, meskipun selebihnya ya kami pasrahkan kepada Yang Maha Kuasa untuk hasilnya seperti apa nanti.
15. Apakah dengan usaha tani jagung dapat meningkatkan pendapatan dan memenuhi ekonomi keluarga?  
Iya, usaha tani jagung dapat meningkatkan pendapatan, meskipun sesekali ada hasil panen yang tidak memadai, dan pastinya sudah memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.
16. Bagaimana nilai ekonomi yang ada pada usaha tani jagung?  
Bermanfaat untuk menambah pendapatan.
17. Apakah bapak/ibu mengeluarkan zakat, infaq, dan shodaqoh dari sebagian penghasilan yang diperoleh bapak/ibu?  
Saya dan keluarga mengeluarkan zakat setiap tahunnya, mengeluarkan sedekah juga, tapi untuk mengeluarkan infaq sangat jarang.

## INFORMAN 8

### A. DATA INFORMAN

Nama : Diwi Darti  
Umur : 38 Tahun  
Jenis kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Petani

### B. HASIL DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA PETANI JAGUNG

1. Bagaimana pengalaman dalam bertani jagung?  
Jagung akan menghasilkan pendapatan yang mencukupi jika jagung bersih dari rerumputan, terhindar dari hama, dan pupuknya cukup.
2. Sebagai petani jagung, apakah bapak/ibu selalu menerapkan nilai kejujuran?  
Iya, saya menerapkan nilai kejujuran, meskipun terkadang ada saatnya saya tidak sengaja tidak jujur, akan kualitas jagung saya.
3. Apakah bapak/ibu melaksanakan ibadah sholat di tengah sibuknya kegiatan bertani?  
Tidak, saya hanya melaksanakan sholat di bulan suci ramadhan dan pada saat hari raya idul fitri dan idul adha.
4. Apa yang bapak/ibu pikirkan dan harapkan saat akan memulai usaha tani jagung?  
Yang dipikirkan paling utama modal untuk memulai usaha bertani jagung, kalau harapan ingin mendapatkan keuntungan yang mencukupi jika usaha sudah berjalan.
5. Apa saja yang diperlukan saat akan memulai usaha tani jagung?  
Keinginan, lahan, modal, dan tenaga.
6. Bagaimana cara anda menjaga, menghormati, dan menghargai antar sesama petani jagung?  
Untuk menghargai sesama petani, saya selalu bersikap ramah, baik, dan bertutur kata yang baik.
7. Apa masalah yang dihadapi dalam menjalankan usaha tani jagung?  
Masalah kekurangan modal, adanya hama di tumbuhan jagung, kelangkaan pupuk, harga pupuk mahal dan lain sebagainya.
8. Bagaimana cara menyikapi permasalahan yang ada pada usaha tani bapak/ibu?  
Sabar, serta mencari solusi bagaimana bagusnya untuk usaha tersebut, biasanya solusinya dengan meminjam modal ke tengkulak.
9. Apakah anda menjual hasil panen jagung hanya dengan satu tengkulak karena anda terlibat hutang modal?  
Iya, saya hanya menjual hasil panen saya dengan tengkulak tempat saya meminjam modal, Karena saling menghargai antar sesama.

10. Apakah harga jual jagung ditentukan berdasarkan kualitas jagung?  
tidak
11. Apakah pengepul memiliki perbedaan dalam membeli hasil panen jagung?  
Pasti ada perbedaan antar pengepul, setiap pengepul punya cara masing-masing dalam membeli hasil panen jagung, ada yang membeli hasil panen di lokasi dan ada juga yang membeli ingin hasil panennya langsung di antarkan ke tempat tengkulak.
12. Apakah bapak/ibu pernah menampung hasil panen saat harga turun?  
Tidak, karena takutnya harganya semakin rendah.
13. Bagaimana sistem pemasaran hasil usaha tani jagung?  
Dengan menghubungi langsung tengkulak yang di inginkan untuk mengecek tingkat kekeringan jagung, kalau sudah layak jual baru jagung di kemas dalam karung untuk di timbang oleh tengkulak.
14. Apa bapak/ibu merasa khawatir dan takut akan hasil yang diperoleh?  
Tidak, saya yakin akan rezeki yang akan di berikan oleh Allah.
15. Apakah dengan usaha tani jagung dapat meningkatkan pendapatan dan memenuhi ekonomi keluarga?  
Kalau meningkatkan pendapatan tidak selalu, karena ada saatnya gagal panen, dan sudah cukup memenuhi ekonomi keluarga.
16. Bagaimana nilai ekonomi yang ada pada usaha tani jagung?  
Cukup bermanfaat untuk para petani, sehingga dapat menambah pendapatan dan memenuhi ekonomi keluarga.
17. Apakah bapak/ibu mengeluarkan zakat, infaq, dan shodaqoh dari sebagian penghasilan yang diperoleh bapak/ibu?  
Untuk zakat dan sedekah sudah mengeluarkan, akan tetapi untuk infaq belum.



## INFORMAN 9

### A. DATA INFORMAN

Nama : Mirah Herlina  
Umur : 23 Tahun  
Jenis kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Petani

### B. HASIL DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA PETANI JAGUNG

1. Bagaimana pengalaman dalam bertani jagung?  
Dari pengalaman saya dalam bertani jagung ya, hasil panen akan banyak jika mampu merawat jagung dengan baik.
2. Sebagai petani jagung, apakah bapak/ibu selalu menerapkan nilai kejujuran?  
Iya, saya sebagai petani jagung menerapkan nilai kejujuran, baik dalam bentuk tentang kualitas jagung ataupun hasil yang saya dapatkan.
3. Apakah bapak/ibu melaksanakan ibadah sholat di tengah sibuknya kegiatan bertani?  
Saya melaksanakan sholat, tapi belum seluruhnya sholat lima waktu yang saya laksanakan, saya hanya melaksanakan sholat magrib dan subuh saja.
4. Apa yang bapak/ibu pikirkan dan harapkan saat akan memulai usaha tani jagung?  
Yang saya pikirkan bagaimana nantinya usaha saya dapat berjalan dengan baik dan mengharapkan hasil yang banyak.
5. Apa saja yang diperlukan saat akan memulai usaha tani jagung?  
Lahan, modal, dan tenaga.
6. Bagaimana cara anda menjaga, menghormati, dan menghargai antar sesama petani jagung?  
Saya selalu berusaha untuk ramah dengan sesama petani jagung, meskipun di lahan pertanian ataupun ketika ada petani yang lewat di dekat rumah saya.
7. Apa masalah yang dihadapi dalam menjalankan usaha tani jagung?  
Masalahnya karena kekurangan modal, ada hama, dan rerumputan cepat sekali tumbuh jika tidak secepatnya di racun, padahal di samping mengerjakan usaha sendiri juga mengerjakan usaha orang lain untuk memperoleh uang.
8. Bagaimana cara menyikapi permasalahan yang ada pada usaha tani bapak/ibu?  
Saya jika kekurangan modal, biasanya meminjam ke tengkulak, jika ada hama di semprot dengan pestisida.

9. Apakah anda menjual hasil panen jagung hanya dengan satu tengkulak karena anda terlibat hutang modal?  
Jika saya berhutang saya akan menjual hasil panen saya kepada tengkulak tempat saya berhutang, untuk membalas budi akan kebaikan yang telah di berikanya.
10. Apakah harga jual jagung ditentukan berdasarkan kualitas jagung?  
Tidak, harga jagung di tentukan oleh tengkulak.
11. Apakah pengepul memiliki perbedaan dalam membeli hasil panen jagung?  
Mereka memiliki perbedaan caranya, harga, serta kualitas jagungnya, ada petani yang membeli jagung saat sudah kering ada juga yang membeli dengan kondisi belum kering, akan tetapi tingkat harganya berbeda.
12. Apakah bapak/ibu pernah menampung hasil panen saat harga turun?  
Tidak, karena untuk memenuhi kebutuhan pada saat selesai panen jagung, jadi jika jagung sudah layak jual, kami tetap menjual jagung meskipun harganya lagi rendah.
13. Bagaimana sistem pemasaran hasil usaha tani jagung?  
Jika jagung sudah selesai di jemur, saya menghubungi tengkulak supaya mereka mengecek tingkat kekeringan jagungnya sudah layak jual atau belum.
14. Apa bapak/ibu merasa khawatir dan takut akan hasil yang diperoleh?  
Iya, terkadang saya suka khawatir karena cuaca yang buruk dan kekurangan pupuk, jadinya takut hasil panennya tidak bagus.
15. Apakah dengan usaha tani jagung dapat meningkatkan pendapatan dan memenuhi ekonomi keluarga?  
Sudah dikatakan dapat meningkatkan pendapatan jika mampu merawat tanaman jagung dengan baik, dan sudah sangat memenuhi ekonomi keluarga.
16. Bagaimana nilai ekonomi yang ada pada usaha tani jagung?  
Sangat bermanfaat untuk menambah pendapatan.
17. Apakah bapak/ibu mengeluarkan zakat, infaq, dan shodaqoh dari sebagian penghasilan yang diperoleh bapak/ibu?  
Saya mengeluarkan zakat dan sedekah, untuk infaq saya belum mengeluarkan.

## INFORMAN 10

### A. DATA INFORMAN

Nama : Parisal  
Umur : 31 Tahun  
Jenis kelamin : Laki-laki  
Pekerjaan : Petani

### B. HASIL DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA PETANI JAGUNG

1. Bagaimana pengalaman dalam bertani jagung?  
Pengalaman saya, jagung akan bagus jika kondisi cuaca bagus, misalnya tidak hujan terus menerus dan tidak musim kemarau, hasil panennya akan mencukupi, sama satu lagi harus cukup juga pupuknya.
2. Sebagai petani jagung, apakah bapak/ibu selalu menerapkan nilai kejujuran?  
Iya saya menerapkannya, karena hal itu sesuatu hal yang penting dan baik untuk di terapkan.
3. Apakah bapak/ibu melaksanakan ibadah sholat di tengah sibuknya kegiatan bertani?  
Saya tidak melaksanakan sholat, karena pada siang hari saya sibuk di lahan dan malam hari suka kecapekan jadi sholatnya tertinggal.
4. Apa yang bapak/ibu pikirkan dan harapkan saat akan memulai usaha tani jagung?  
Yang dipikirkan banyak ya tentunya, terutama bagaimana nantinya usaha yang akan di jalankan, dan yang diharapkan supaya usaha yang dijalankan dapat berjalan dengan lancar dan memperoleh hasil yang banyak.
5. Apa saja yang diperlukan saat akan memulai usaha tani jagung?  
Yang diperlukan niat, modal, dan tenaga kerja.
6. Bagaimana cara anda menjaga, menghormati, dan menghargai antar sesama petani jagung?  
Dengan bersikap ramah tamah, dan membantu jika petani lain membutuhkan bantuan.
7. Apa masalah yang dihadapi dalam menjalankan usaha tani jagung?  
Masalah kekurangan modal, masalah kelangkaan pupuk, masalah hama, masalah bibit mahal dan serta masalah dalam pengembalian hutang jika hasil panen tidak bagus.
8. Bagaimana cara menyikapi permasalahan yang ada pada usaha tani bapak/ibu?

Kalau nggak ada modal ya ngutang, kalau masalah yang lainnya disikapi dengan sabar dan mencari solusi, serta dijalani saja nanti juga selesai.

9. Apakah anda menjual hasil panen jagung hanya dengan satu tengkulak karena anda terlibat hutang modal?  
Tentu saja saya akan menjual hasil jagung saya dengan satu tengkulak saya jika saya terlibat hutang.
10. Apakah harga jual jagung ditentukan berdasarkan kualitas jagung?  
Yang menentukan harga jagung tengkulak.
11. Apakah pengepul memiliki perbedaan dalam membeli hasil panen jagung?  
Iya, ada tengkulak yang berbeda harga, perbedaan itu biasanya Karena ada tunjangan lain, misalnya pihak tengkulak yang menyediakan karung akan tetapi harga sedikit dikurangi dan tingkat kekeringan jagungnya dalam membeli hasil panen jagung juga terkadang berbeda.
12. Apakah bapak/ibu pernah menampung hasil panen saat harga turun?  
Tidak, nanti takutnya harga semakin rendah.
13. Bagaimana sistem pemasaran hasil usaha tani jagung?  
Jagung yang sudah di jemur kering di bawa sampelnya ke tengkulak untuk mengetahui sudah layak untuk di beli atau belum, tapi sebelumnya tanyakan dulu harganya.
14. Apa bapak/ibu merasa khawatir dan takut akan hasil yang diperoleh?  
Takut terkadang, Cuman mau gimana lagi kita sebagai manusia hanya bisa berusaha selebihnya kan sudah menjadi kehendak-Nya.
15. Apakah dengan usaha tani jagung dapat meningkatkan pendapatan dan memenuhi ekonomi keluarga?  
Kalau dalam merawatnya telaten pendapatan dapat meningkat dan kebutuhan keluarga sudah pasti terpenuhi.
16. Bagaimana nilai ekonomi yang ada pada usaha tani jagung?  
Bermanfaat sekali, karena dengan usaha ini dapat menambah pendapatan serta memenuhi ekonomi keluarga.
17. Apakah bapak/ibu mengeluarkan zakat, infaq, dan shodaqoh dari sebagian penghasilan yang diperoleh bapak/ibu?  
Zakat selalu saya dan keluarga keluarkan setiap tahunnya, kalau sedekah saya keluarkan hanya saja tidak sering, kalau infaq juga sudah pernah saya keluarkan, tapi sangat jarang sekali.

## INFORMAN 11

### A. DATA INFORMAN

Nama : Mamu Parlen  
Umur : 40 Tahun  
Jenis kelamin : Laki-Laki  
Pekerjaan : Petani

### B. HASIL DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA PETANI JAGUNG

1. Bagaimana pengalaman dalam bertani jagung?  
Untuk hasil yang maksimalnya bagus, pupuk untuk jagungnya cukup, di semprot jika ada hama, dan harus di bersihkan jika ada rerumputan yang mengganggu tanaman jagung.
2. Sebagai petani jagung, apakah bapak/ibu selalu menerapkan nilai kejujuran?  
Dalam menjalankan usaha petani jagung ada yang sikap dan perbuatannya tidak jujur, contohnya tidak jujur akan kualitas jagung yang akan di jual. Tapi menurut saya jujur adalah sesuatu hal yang harus di usahakan untuk di lakukan.
3. Apakah bapak/ibu melaksanakan ibadah sholat di tengah sibuknya kegiatan bertani?  
Saya tidak melaksanakan ibadah sholat lima waktu, saya biasanya melaksanakan sholat di bulan suci ramadhan, itu pun terkadang suka ada yang tertinggal sholatnya, dan saja juga melaksanakan sholat pada saat hari raya idul fitri dan idul adha.
4. Apa yang bapak/ibu pikirkan dan harapkan saat akan memulai usaha tani jagung?  
Yang dipikirkan bagaimana supaya usaha yang dijalankan dapat berjalan lancar dan mengharapkan keuntungan yang besar.
5. Apa saja yang diperlukan saat akan memulai usaha tani jagung?  
Yang diperlukan modal, tenaga kerja, peralatan untuk menunjang bertani.
6. Bagaimana cara anda menjaga, menghormati, dan menghargai antar sesama petani jagung?  
Untuk hal itu saya bersikap ramah dengan sesama petani jagung maupun tengkulak, tidak membuang limbah jagung saya pada saat selesai panen jagung ke lahan tetangga, dan menggunakan tutur kata yang baik dengan sesama petani.
7. Apa masalah yang dihadapi dalam menjalankan usaha tani jagung?  
Kekurangan modal, harga pupuk dan bibit jagung mahal, kalau lagi musim panas jagung tidak bisa tumbuh dan berkembang dengan

bagus, kalau musim penghujan jagung juga kurang bagus, waktu yang terbagi karena sekalian mencari uang dengan cara upahan, dll.

8. Bagaimana cara menyikapi permasalahan yang ada pada usaha tani bapak/ibu?

Disikapi dengan sabar dan ikhlas, karena mau mengeluh pun tidak akan merubah keadaan.

9. Apakah anda menjual hasil panen jagung hanya dengan satu tengkulak karena anda terlibat hutang modal?

Saya selalu menjual hasil panen saya di tempat saya berhutang.

10. Apakah harga jual jagung ditentukan berdasarkan kualitas jagung?

Tidak, tengkulak biasanya menentukan harga jagung berdasarkan harga pasaran jagung.

11. Apakah pengepul memiliki perbedaan dalam membeli hasil panen jagung?

Iya, karena tentunya setiap pengepul memiliki kriteria masing-masing dalam membeli jagung dan juga tempat penyaluran jagung mereka kan berbeda-beda.

12. Apakah bapak/ibu pernah menampung hasil panen saat harga turun?

Tidak, karena untuk memenuhi kebutuhan saat itu.

13. Bagaimana sistem pemasaran hasil usaha tani jagung?

Jika jagung sudah di jemur sampai kering, langsung datang ke tempat tengkulak, untuk mengecek apakah tingkat kekeringan sudah bisa di jual atau belum, kalau untuk menentukan harga biasanya sudah surpey terlebih dahulu dengan menanyai tetangga berapa harga jagung, waktu mereka menjual jagung sebelumnya.

14. Apa bapak/ibu merasa khawatir dan takut akan hasil yang diperoleh?

Khawatir dan takut pasti ada, meskipun saya tahu kalau semua sudah di tentukan oleh Allah.

15. Apakah dengan usaha tani jagung dapat meningkatkan pendapatan dan memenuhi ekonomi keluarga?

Bisa, usaha bertani jagung ini bisa meningkatkan pendapatan jika modal cukup dan telaten dalam merawatnya, dan sudah pasti dapat memenuhi ekonomi keluarga.

16. Bagaimana nilai ekonomi yang ada pada usaha tani jagung?

Usaha tani jagung ini sangat bermanfaat bagi kami petani jagung, Karena dapat membantu memenuhi kebutuhan hidup.

17. Apakah bapak/ibu mengeluarkan zakat, infaq, dan shodaqoh dari sebagian penghasilan yang diperoleh bapak/ibu?

Yang sudah saya keluarkan zakat dan sedekah, sedangkan infaq sudah pernah, hanyasaja baru beberapak kali saya keluarkan.

## INFORMAN 12

### A. DATA INFORMAN

Nama : Riswanto  
Umur : 53 Tahun  
Jenis kelamin : Laki-Laki  
Pekerjaan : petani

### B. HASIL DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA PETANI JAGUNG

1. Bagaimana pengalaman dalam bertani jagung?  
Dalam bertani jagung sepengalaman saya tentunya ada hambatan yang harus di hadapi dan harus bisa mengondisikan diri dari dari hambatan itu, supaya hasil dapat sesuai dengan yang di harapkan.
2. Sebagai petani jagung, apakah bapak/ibu selalu menerapkan nilai kejujuran?  
Saya pernah tidak jujur saat menjual hasil panen jagung Karena cuaca yang sering hujan jadi jagung yang saya jual kualitasnya kurang bagus, dan saya tidak memberitahukan hal itu kepada tengkulak, pada akhirnya tengkulak tahu dengan sendirinya dan tidak jadi membeli jagung saya. Semenjak saat itu saya selalu berusaha menerapkan nilai kejujuran, supaya tidak mengecewakan pihak lain dan hasil panen jagung saya dapat di beli oleh tengkulak.
3. Apakah bapak/ibu melaksanakan ibadah sholat di tengah sibuknya kegiatan bertani?  
Saya tidak melaksanakan sholat setiap hari, tapi saya kadang-kadang melaksanakan sholat, baik itu sholat zuhur, asar, magrib, isya, dan subuh.
4. Apa yang bapak/ibu pikirkan dan harapkan saat akan memulai usaha tani jagung?  
Yang dipikirkan untuk hasilnya nanti apakah akan mencapai target atau tidak, sedangkan harapanya ingin usaha berjalan lancar dan hasil sesuai dengan yang di harapkan.
5. Apa saja yang diperlukan saat akan memulai usaha tani jagung?  
Modal, tenaga kerja, serta perlengkapan bertani.
6. Bagaimana cara anda menjaga, menghormati, dan menghargai antar sesama petani jagung?  
Dengan bersikap baik, saling membantu, dan bersikap ramah dengan petani lainnya.
7. Apa masalah yang dihadapi dalam menjalankan usaha tani jagung?  
Masalah bibit mahal, pupuk mahal, pestisida mahal, padahal masalahnya kekurangan modal juga, serta hama terkadang suka datang tiba-tiba.

8. Bagaimana cara menyikapi permasalahan yang ada pada usaha tani bapak/ibu?  
Dengan berhutang dan membasmi hama tersebut.
9. Apakah anda menjual hasil panen jagung hanya dengan satu tengkulak karena anda terlibat hutang modal?  
Terkadang jika harga dari tengkulak lain lebih mahal saya menjual ke tengkulak lain meskipun saya ada sangkutan hutang dengan tengkulak satu ini.
10. Apakah harga jual jagung ditentukan berdasarkan kualitas jagung?  
Biasanya berdasarkan harga pasaran.
11. Apakah pengepul memiliki perbedaan dalam membeli hasil panen jagung?  
Perbedaannya palingan dari cara mengecek tingkat kekeringannya, dari harga yang ditawarkan, dan pengambilan hasil panen jagung, karena ada sebagian tengkulak yang mengambil langsung hasil panen ke tempat petani, ada juga yang menyuruh petani untuk mengantarkan hasil panennya ke tempat tengkulak.
12. Apakah bapak/ibu pernah menampung hasil panen saat harga turun?  
Tidak, karena harga juga tidak menentu, ntah naik lagi atau malah turun.
13. Bagaimana sistem pemasaran hasil usaha tani jagung?  
Terlebuah dahulu hasil panen yang sudah di pisahkan dari tongkolnya di jemur, kalau tingkat kekeringan sudah memenuhi kriteria dari tengkulak, jagung baru bisa di jual.
14. Apa bapak/ibu merasa khawatir dan takut akan hasil yang diperoleh?  
Iya, saya terkadang khawatir dengan hasil panen saya apakah akan mencapai target atau tidak, biasanya hal ini sering terjadi kalau harga pupuk malah, pupuk langkah, atau cuaca lagi tidak bagus.
15. Apakah dengan usaha tani jagung dapat meningkatkan pendapatan dan memenuhi ekonomi keluarga?  
Usaha tani jagung dapat meningkatkan pendapatan jika pupuknya cukup, pestisidanya juga cukup, kalau pendapatan meningkat tentunya kebutuhan ekonomi dapat terpenuhi.
16. Bagaimana nilai ekonomi yang ada pada usaha tani jagung?  
Cukup bermanfaat dan membantu ekonomi keluarga.
17. Apakah bapak/ibu mengeluarkan zakat, infaq, dan shodaqoh dari sebagian penghasilan yang diperoleh bapak/ibu?  
Zakat setiap tahunnya saya dan keluarga sudah mengeluarkan, kalau sedekah saya juga sering mengeluarkan, tapi untuk infaq jarang saya lakukan.

## **INFORMAN 13**

### **A. DATA INFORMAN**

Nama : Ii Suryadi Hartanto  
Umur : 31 Tahun  
Jenis kelamin : Laki-Laki  
Pekerjaan : Petani

### **B. HASIL DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA PETANI JAGUNG**

1. Bagaimana pengalaman dalam bertani jagung?  
Pengalamannya banyak ya, kalau untuk hasil yang bagus perawatannya terhadap tumbuhan jagungnya harus maksimal.
2. Sebagai petani jagung, apakah bapak/ibu selalu menerapkan nilai kejujuran?  
Saya selalu berusaha untuk menerapkan nilai kejujuran, meskipun pernah tidak jujur mengenai kualitas jagung.
3. Apakah bapak/ibu melaksanakan ibadah sholat di tengah sibuknya kegiatan bertani?  
Saya melaksanakan sholat, tapi saya hanya belum setiap waktu karena saya sibuk di ladang.
4. Apa yang bapak/ibu pikirkan dan harapkan saat akan memulai usaha tani jagung?  
Yang dipikirkan terutama apakah modal cukup, terus apakah nanti usaha dapat berjalan dengan lancar dan memperoleh hasil yang banyak.
5. Apa saja yang diperlukan saat akan memulai usaha tani jagung?  
Lahan, modal, tenaga kerja, dan perlengkapan pendukung lainnya.
6. Bagaimana cara anda menjaga, menghormati, dan menghargai antar sesama petani jagung?  
dengan tutur kata yang baik jika bertanya dengan sesama petani, jika ada informasi mengenai keperluan petani jagung lainnya di jawab dengan jujur, misalnya ada yang menanyakan apakah pupuk sudah ada di tempat jualnya, saya beritahukan ada kalau ada, meskipun pupuk langkah.
7. Apa masalah yang dihadapi dalam menjalankan usaha tani jagung?  
Masalanya kekurangan pupuk Karena pupuk mahal atau langkah, kekurangan dana, ada hama yang merambat, dan lain sebagainya.
8. Bagaimana cara menyikapi permasalahan yang ada pada usaha tani bapak/ibu?  
Sabar, ikhlas, tentunya dengan mencari solusi supaya permasalahan yang ada dapat teratasi.

9. Apakah anda menjual hasil panen jagung hanya dengan satu tengkulak karena anda terlibat hutang modal?  
Iya, karena nggak enak kan kalau kita berhutang ke tengkulak yang satu ini, malah kita menjual hasil panen kita ketempat lain, nanti di saat kita butuh pinjaman modal lagi tengkulak ini tidak mau lagi meminjamkan kita.
10. Apakah harga jual jagung ditentukan berdasarkan kualitas jagung?  
Harga jual jagung ditentukan oleh tengkulak berdasarkan harga pasaran.
11. Apakah pengepul memiliki perbedaan dalam membeli hasil panen jagung?  
Iya, terkadang ada pengepul yang berbeda dalam pembelian hasil panennya, tapi tidak seluruhnya, hanya beberapa saja yang berbeda.
12. Apakah bapak/ibu pernah menampung hasil panen saat harga turun?  
Tidak, karena uangnya sudah dibutuhkan.
13. Bagaimana sistem pemasaran hasil usaha tani jagung?  
Dengan datang langsung ke tengkulak untuk melihatkan sample jagung yang sudah di jemur, jika tingkat kekeringan sudah memenuhi kriteria jagung langsung dijual.
14. Apa bapak/ibu merasa khawatir dan takut akan hasil yang diperoleh?  
Tidak, karena buat apa khawatir dan takut, hasilnya sudah ditentukan sama Yang Maha Kuasa dan tentunya hasil akan seimbang dengan usaha kita.
15. Apakah dengan usaha tani jagung dapat meningkatkan pendapatan dan memenuhi ekonomi keluarga?  
Usaha tani jagung dapat meningkatkan pendapatan jika dananya cukup untuk membeli kebutuhan bertani, dan untuk memenuhi ekonomi keluarga sudah terpenuhi.
16. Bagaimana nilai ekonomi yang ada pada usaha tani jagung?  
Usaha tani jagung ini sangat membantu dan bermanfaat bagi petani.
17. Apakah bapak/ibu mengeluarkan zakat, infaq, dan shodaqoh dari sebagian penghasilan yang diperoleh bapak/ibu?  
Iya, saya mengeluarkan zakat dan sedekah, kalau infaq sudah pernah saya keluarkan.

## INFORMAN 14

### A. DATA INFORMAN

Nama : Risnawati  
Umur : 48 Tahun  
Jenis kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Petani

### B. HASIL DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA PETANI JAGUNG

1. Bagaimana pengalaman dalam bertani jagung?  
Dalam bertani jagung tidak mudah, terlebih lagi kalau pupuk lagi langka, padahal sepengalaman saya pupuk ini sangat penting untuk tumbuhan jagung supaya hasil panen bagus.
2. Sebagai petani jagung, apakah bapak/ibu selalu menerapkan nilai kejujuran?  
Untuk kejujuran saya selalu berusaha menerapkan hal itu, seperti halnya ketika hasil panen kami bagus ataupun tidak bagus, supaya bisa di terima oleh pembeli, dan tidak diragukan lagi pada saat akan menjual jagung selanjutnya.
3. Apakah bapak/ibu melaksanakan ibadah sholat di tengah sibuknya kegiatan bertani?  
melaksanakan, cuman saya melaksanakan sholat pas waktu hari raya idul Adha dan idul Fitri saja.
4. Apa yang bapak/ibu pikirkan dan harapkan saat akan memulai usaha tani jagung?  
Yang dipikirkan modalnya, karena ada kala ingin memulai usaha tani tapi modalnya tidak ada, saat sudah mendapatkan modal yang di pikirkan bagaimana merawatnya dengan modal seadanya dan yang diharapkan tentunya hasil yang bagus dan banyak.
5. Apa saja yang diperlukan saat akan memulai usaha tani jagung?  
Yang pasti modal dan lahan.
6. Bagaimana cara anda menjaga, menghormati, dan menghargai antar sesama petani jagung?  
Untuk menjaga hal itu saya selalu bersikap ramah, dan bertutur kata yang baik dengan sesama petani jagung.
7. Apa masalah yang dihadapi dalam menjalankan usaha tani jagung?  
Masalahnya banyak, terutama dalam kelangkaan pupuk, adanya hama di tumbuhan jagung, kurang pahaman akan pestisida yang bagus, serta kekurangan biaya dalam perawatan tumbuhan jagung.
8. Bagaimana cara menyikapi permasalahan yang ada pada usaha tani bapak/ibu?

Dengan gesit dalam membeli pupuk saat pupuk ada di pasaran, nyetok pupuk, bertanya dengan petani yang paham yang mana pestisida yang bagus dan meminjam biaya atau pestisidan dan pupuk ke tengkulak.

9. Apakah anda menjual hasil panen jagung hanya dengan satu tengkulak karena anda terlibat hutang modal?  
Nggak juga, saya pernah menjual jagung kepada tengkulak lain bukan kepada tengkulak tempat saya berhutang, karena harga yang ditawarkan lebih tinggi.
10. Apakah harga jual jagung ditentukan berdasarkan kualitas jagung?  
Tidak juga, asalkan jagungnya sudah di jemur dengan kering tengkulak akan membelinya.
11. Apakah pengepul memiliki perbedaan dalam membeli hasil panen jagung?  
Untuk kualitas tidak ada perbedaan, tapi untuk harga terkadang ada beberapa tengkulak yang berbeda dalam membeli hasil panen jagung.
12. Apakah bapak/ibu pernah menampung hasil panen saat harga turun?  
Tidak, karena belum tentu harga jagung kedepannya akan cepat naik lagi, bisa saja harganya malah turun lagi.
13. Bagaimana sistem pemasaran hasil usaha tani jagung?  
Sistem pemasarannya, dengan di jagungnya di jemur dulu sampai kering, jika sudah di rasa kering, langsung datang ke tengkulak, untuk tawar menawar harga dan menentukan apakah jagung sudah bisa di jual atau belum.
14. Apa bapak/ibu merasa khawatir dan takut akan hasil yang diperoleh?  
Iya, apalagi pada saat cuaca lagi tidak setabil, takutnya hasil panennya juga tidak setabil.
15. Apakah dengan usaha tani jagung dapat meningkatkan pendapatan dan memenuhi ekonomi keluarga?  
Untuk meningkatkan pendapatan bagi saya belum ya, Karena kadang kala ada saat-saat gagal panen terjadi yang ada tidak balik modal atau rugi, tapi kalau untuk memenuhi ekonomi keluarga sudah mencukupi.
16. Bagaimana nilai ekonomi yang ada pada usaha tani jagung?  
Nilai ekonomi dari usaha tani jagung ini sangat bermanfaat.
17. Apakah bapak/ibu mengeluarkan zakat, infaq, dan shodaqoh dari sebagian penghasilan yang diperoleh bapak/ibu?  
Saya mengeluarkan zakat, sedekah saya mengeluarkan hanya saja tidak sering saya lakukan, dan untuk infaq saya belum mengeluarkan.

## **INFORMAN 15**

### **A. DATA INFORMAN**

Nama : Desi Harmanita  
Umur : 43 Tahun  
Jenis kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Petani

### **B. HASIL DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA PETANI JAGUNG**

1. Bagaimana pengalaman dalam bertani jagung?  
Sepengalaman saya dalam bertani jagung ada saja hambatannya, mulai dari ada hama yang tiba-tiba muncul, ataupun hambatan yang lainnya, tetapi semua itu kembali lagi ke yang Maha Kuasa jika sudah rezeki, meskipun ada hama jika mau berusaha untuk membasminya, hasilnya akan tetap bagus.
2. Sebagai petani jagung, apakah bapak/ibu selalu menerapkan nilai kejujuran?  
Saya sebagai petani jagung yang menjual hasil panen kepada pengepul jagung memegang selalu berusaha jujur, jika kualitas jagung kurang bagus saya beri tahu kepada pengepul.
3. Apakah bapak/ibu melaksanakan ibadah sholat di tengah sibuknya kegiatan bertani?  
Saya melaksanakan sholat, hanya saja saya belum melaksanakan sholat lima waktu, saya hanya melaksanakan sholat magrib saja.
4. Apa yang bapak/ibu pikirkan dan harapkan saat akan memulai usaha tani jagung?  
Yang dipikirkan banyak ya, mulai dari modalnya dan hambatan-hambatannya nanti, dan yang di harapkan hasilnya nanti memuaskan serta dapat memenuhi kebutuhan keluarga.
5. Apa saja yang diperlukan saat akan memulai usaha tani jagung?  
Terutama niat, lahan, modal, dan tenaga.
6. Bagaimana cara anda menjaga, menghormati, dan menghargai antar sesama petani jagung?  
Dengan berbuat baik, saling membantu, bersikap ramah tamah, dan bertutur kata yang baik.
7. Apa masalah yang dihadapi dalam menjalankan usaha tani jagung?  
Cukup banyak permasalahan yang dihadapi mulai dari harga bibit naik, bibit dan pupuk langka, munculnya hama di tumbuhan jagung, tapi masalah yang paling sering di hadapi kekurangan biaya.
8. Bagaimana cara menyikapi permasalahan yang ada pada usaha tani bapak/ibu?

Dengan berusaha mencari bibit jagung di tempat lain, nyetok pupuk jika pupuk lagi ada, membasmi hama, dan lebih ke banyak tanya kepetani lainya, supaya dapat informasi jika pupuk sudah ada dan dimana ada tempat jual bibit jagung, dan meminjam biaya ke tengkulak.

9. Apakah anda menjual hasil panen jagung hanya dengan satu tengkulak karena anda terlibat hutang modal?  
Iya, Karena enggak enak sama tengkulak tempat saya menghutang modal jika saya menjual hasil panen ketempat lain.
10. Apakah harga jual jagung ditentukan berdasarkan kualitas jagung?  
Iya, karena tengkulak ingin mendapatkan kualitas yang bagus.
11. Apakah pengepul memiliki perbedaan dalam membeli hasil panen jagung?  
ada, mulai dari cara mereka mengecek tingkat kekeringan jagung, karena biasanya setiap tengkulak pasti akan mengecek tingkat kekeringan dan kualitas jagung terlebih dahulu sebelum mereka membeli hasil panen jagung dan perbedaan harga.
12. Apakah bapak/ibu pernah menampung hasil panen saat harga turun?  
Tidak, karena saya tidak tahu harga jagung sampai kapan akan turun, takutnya nanti kalau saya menampung hasil panen pada saat harga turun, bukanya harganya naik malah tambah turun lagi.
13. Bagaimana sistem pemasaran hasil usaha tani jagung?  
Dengan membawa sampel jagung yang sudah di jemur kepada tengkulak, jika kata tengkulak sudah layak di jual yang langsung di karungi jagungnya dan di jual.
14. Apa bapak/ibu merasa khawatir dan takut akan hasil yang diperoleh?  
Saya terkadang masih suka khawatir dan takut, hasil panennya nanti tidak bagus, Karena permasalahan yang ada.
15. Apakah dengan usaha tani jagung dapat meningkatkan pendapatan dan memenuhi ekonomi keluarga?  
Usaha tani jagung dapat meningkatkan pendapatan tetapi tidak setiap panennya pendapatan meningkat karena kadang-kadang hasil panen tidak memadai, akan tetapi sudah dapat memnuhi ekonomi keluarga.
16. Bagaimana nilai ekonomi yang ada pada usaha tani jagung?  
Usaha tani jagung ini sangat bermanfaat bagi kami petani jagung, Karena dapat membantu memenuhi ekonomi keluarga.
17. Apakah bapak/ibu mengeluarkan zakat, infaq, dan shodaqoh dari sebagian penghasilan yang diperoleh bapak/ibu?  
Saya mengeluarkan zakat dan sedekah, cuman belum pernah mengeluarkan infaq.

## INFORMAN 16

### A. DATA INFORMAN

Nama : Liasmawati  
Umur : 49 Tahun  
Jenis kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Petani

### B. HASIL DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA PETANI JAGUNG

1. Bagaimana pengalaman dalam bertani jagung?  
Dalam bertani jagung harus sabar dan yakin kalau rezeki pasti tidak akan kemana, Karena sepengalaman saya ada kalanya tumbuhan jagung kurang bagus, harga pupuk mahal, dan harga jual jagung turun tiba-tiba, jika tidak sabar itu pun tidak akan merubah keadaan dan pastinya sudah tidak bertani jagung lagi.
2. Sebagai petani jagung, apakah bapak/ibu selalu menerapkan nilai kejujuran?  
Saya selalu menerapkan kejujuran, tpi kalau untuk Petani jagung di Desa Sukarami secara keseluruhan cukup jujur meskipun ada beberapa sebagian kecil yang tidak jujur.
3. Apakah bapak/ibu melaksanakan ibadah sholat di tengah sibuknya kegiatan bertani?  
Saya melaksanakan ibadah sholat, hanya saja masih suka bolong-bolong sholatnya.
4. Apa yang bapak/ibu pikirkan dan harapkan saat akan memulai usaha tani jagung?  
Yang dipikirkan tentunya modal dalam merawat tumbuhan jagung supaya dapat berkembang dengan bagus dan untuk harapan yang tentu ingin dapat hasil panen yang banyak dan harga jagung lagi naik pada saat menjual hasil panennya.
5. Apa saja yang diperlukan saat akan memulai usaha tani jagung?  
Terutama niatnya karena terkadang ada keinginan tapi niatnya kurang mendukung, seperti karena harga murah pada saat mau menanam jagung jadi niatnya tidak ada. Kedua modal, mulai dari bibit, pestisida, pupuk, dan kebutuhan lainnya.
6. Bagaimana cara anda menjaga, menghormati, dan menghargai antar sesama petani jagung?  
Untuk menarik simpati pengepul dan menjaga atau yang lainnya memang banyak sekali caranya, salah satunya dengan bersikap ramah tamah dan tutur kata yang baik.
7. Apa masalah yang dihadapi dalam menjalankan usaha tani jagung?

Masalah modal paling sering di hadapi, untuk tumbuhan jagung masalahnya muncul jika ada hama di tumbuhan jagung, dan lebih masalah lagi jika pupuk langka dan harga jual rendah.

8. Bagaimana cara menyikapi permasalahan yang ada pada usaha tani bapak/ibu?

Meminjam modal dengan tengkulak, kalau ada hama dengan membasmi hama tersebut, dan menyiapkan pupuk sebelum menanam jagung.

9. Apakah anda menjual hasil panen jagung hanya dengan satu tengkulak karena anda terlibat hutang modal?

Tidak ada perjanjian tertulis untuk hal ini, hanya saja Karena sudah berhutang modal, jadi tidak enak jika menjual hasil panen ditempat lain.

10. Apakah harga jual jagung ditentukan berdasarkan kualitas jagung?

Iya, ada sebagian tengkulak yang membeli berdasarkan kualitasnya, dan ada juga tengkulak yang membeli tidak berdasarkan kualitasnya, tetapi jika kualitas jagungnya sangat buruk mereka tidak mau membelinya.

11. Apakah pengepul memiliki perbedaan dalam membeli hasil panen jagung?

Iya, setiap pengepul memiliki cara mereka masing-masing dalam membeli hasil panen jagung.

12. Apakah bapak/ibu pernah menampung hasil panen saat harga turun?

Tidak, karena pada saat panen hasil jual jagung tadi di perlukan untuk memenuhi kebutuhan saat itu dan untuk modal usaha lagi.

13. Bagaimana sistem pemasaran hasil usaha tani jagung?

Dengan menghubungi tengkulak untuk mengecek apakah jagung sudah bisa di belinya atau belum.

14. Apa bapak/ibu merasa khawatir dan takut akan hasil yang diperoleh?

Tidak terlalu khawatir dan takut karena rezeki kan sudah di atur, jika usaha saya sudah maksimal, ya yakin saja akan hasil yang bagus.

15. Apakah dengan usaha tani jagung dapat meningkatkan pendapatan dan memenuhi ekonomi keluarga?

Manfaat dari usaha tani jagung yaitu untuk memenuhi perekonomian keluarga.

17. Apakah bapak/ibu mengeluarkan zakat, infaq, dan shodaqoh dari sebagian penghasilan yang diperoleh bapak/ibu?

Saya membayar zakat, bersedekah jika lagi ada rezeki yang cukup memadai, untuk infaq saya jarang melakukan.

**FOTO DOKUMENTASI**



Wawancara dengan bapak Aprianto, Tengkulak jagung di Desa Suka Rami



Wawancara dengan ibu Minasia, petani jagung di Desa Suka Rami



Wawancara dengan ibu Runisti, Petani Jagung di Desa Suka Rami



Wawancara dengan ibu Misna, Petani Jagung di Desa Suka Rami



Wawancara dengan ibu Yanti, Petani Jagung di Desa Suka Rami



Wawancara dengan ibu Winda Tri Widia, Petani Jagung di Desa Suka Rami



Wawancara dengan ibu Adisma, Petani Jagung di Desa Suka Rami



Wawancara dengan ibu Diwi Darti, Petani Jagung di Desa Suka Rami



Wawancara dengan ibu Mirah Herlina, Petani Jagung di Desa Suka Rami



Wawancara dengan bapak Parisal, petani Di Desa Suka Rami



Wawancara dengan bapak Mamu Parlen, petani Di Desa Suka Rami



Wawancara dengan ibu Risnawati, Petani Jagung di Desa Suka Rami



Wawancara dengan ibu Desi Harmanita, Petani Jagung di Desa Suka Rami



Wawancara dengan ibu Liasmawati, Petani Jagung di Desa Suka Rami



Wawancara dengan bapak Riswanto, petani Di Desa Suka Rami



Wawancara dengan bapak li Suryadi Hartanto, petani jagung di Desa Sukarami.

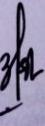


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu 38211  
Telpon: (0736) 51171-51172-53879 Fax. (0736) 51172-51171-51172  
Website: [www.iainbengkulu.ac.id](http://www.iainbengkulu.ac.id)

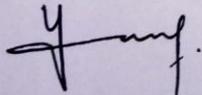
### LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dewi Solfa Sari Program studi : Ekonomi Syariah  
NIM : 1811130083 Pembimbing I : Eka Sri Wahyuni, SE.,MM  
Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Usaha Tani Jagung Untuk  
Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Berdasarkan  
Pandangan Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Sukarami  
Kecamatan Kedurang Ilir Kabupaten Bengkulu Selatan).

No	Hari/tanggal	Materi bimbingan	Saran bimbingan	paraf
1	Jumat 01-07-2022	BAB I	1. Gunakan kertas B5 2. Inti masalahnya dijelaskan. 3. Apapun yang di tulis harus ada sumbernya. 4. Pada sumber data dan teknik pengumpulan data tema/ symbol ganti titik saja. 5. Sistematika penulisan buka daftar isi.	
2	Selasa 12-07-2022	BAB II	1. Dari ayat yang terdapat dibagian pengertian usaha tani apa kaitanya dengan penelitian, 2. Pada bagian tanah dalam faktor-faktor usaha tani jagung tema ganti titik saja.	
3	Rabu 13-07-2022		Sebaiknya ganti judul, karena judul masuk kedalam rana agrobisnis.	
4	Senin	Konsultasi	Silahkan keperpus dulu, untuk	

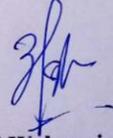
	18-07-2022	perubahan judul.	validasi judul.	
5	Kamis 21-07-2022	Konsultasi judul baru.	Ke pembimbing 2 (dua) dulu.	
6	Kamis 28-07-2022	ACC Judul baru		
Judul Baru: Implementasi Norma Dan Nilai Ekonomi Islam Dalam Usaha Tani Jagung Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Sukarami Kecamatan Kedurang Ilir Kabupaten Bengkulu Selatan).				
7	Senin 29-08-2022	BAB I  BAB II  Daftar Pustaka	1. Footnote setiap ayat Al-Qur'an di buat. 2. Pada latar belakang footnote yang belum ada di tulis. 3. Pada bagian jenis dan pendekatan penelitian dibuat dua bagian. 4. Tema/symbol pada sumber data dan teknik pengumpulan data yang pakai tanda kurung di ganti titik.  Footnote setiap ayat al-gur'an di buat. Ikuti pedoman TA FEBI.	
8	Kamis 15-09-2022		Perbaiki judul	
9	Rabu 21-09-2021	BAB I	Perbaiki latar Belakang	
10	Senin 26-09-2022	ACC	Lanjut ke-bab selanjutnya	
11	Kamis 03-11-2022		Lengkapi daftar lampiran Pedoman TA FEBI	
12	Salasa 16-11-2022	ACC		


Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekis



**Yenti Sumarni M.M.**  
NIP. 197904162007012020

Bengkulu, 15 November 2022  
Pembimbing I



**Eka Sri Wahyuni, SE., MM**  
NIP. 19770509200801201



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu 38211  
Telpon: (0736) 51171-51172-53879 Fax. (0736) 51172-51171-51172  
Website: [www.iainbengkulu.ac.id](http://www.iainbengkulu.ac.id)

### LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dewi Solfa Sari Program studi : Ekonomi Syariah  
NIM : 1811130083 Pembimbing II : Herlina Yustati,MA,Ek  
Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Usaha Tani Jagung Untuk  
Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Berdasarkan  
Pandangan Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Sukarami  
Kecamatan Kedurang Ilir Kabupaten Bengkulu Selatan).

No	Hari/tanggal	Materi bimbingan	Saran bimbingan	paraf
1	Rabu 22-06-2022		Cari teori strategi pengembangan berdasarkan pandangan ekonomi islam.	u
2	Senin 27-06-2022		Silahkan bikin pedoman wawancara	u
3	Kamis 30-06-2022	ACC pedoman Wawancara		u
4	Selasa 26-07-2022	Konsultasi perubahan judul		u
5	Rabu 27-07-2022	ACC judul baru		u

Judul Baru: Implementasi Norma Dan Nilai Ekonomi Islam Dalam Usaha Tani Jagung Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Sukarami Kecamatan Kedurang Ilir Kabupaten Bengkulu Selatan).

6	Rabu 10-08-2022		1. Teori tentang norma dan nilai ekonomi Islam 2. simbol diganti huruf atau angka 3. Tuli sam suat diurakan huruf kapital	u
7	Kamis 25-08-2022	ACC Pedoman wawancara		u
8	Selasa 20-09-2022	Konsultasi Perbaiki Judul		u
9	Jumat 30-09-2022	Pedoman wawancara		u
10	Senin 03-10-2022	ACC Pedoman wawancara		u
11	Senin 24-10-2022	BAB IV	Hasil Penelitian di sesuaikan dengan Rumusan masalah	u
12	Selasa 25-10-2022		Perbaiki footnote	u

13	31-10-2022 Senin		Pahami mengenai indikator kesajahteraan dalam Islam dan kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah	2
14	Selasa 01-11-2022	ACC	Lanjutkan ke-Pembimbing I	2

Mengetahui  
Ketua Jurusan Ekis

Yenti Sumarni M.M.  
NIP. 197904162007012020

Bengkulu, 01 November 2022  
Pembimbing II

Herlina Yustati, MA.Ek  
NIP. 198505222019032004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIARISME**  
**Nomor : 115/SKLP-FEBI/01/12/2022**

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : **Dewi solfa sari**  
NIM : 1811130083  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Jenis Tugas Akhir : Skripsi  
Judul Tugas Akhir : **IMPLEMENTASI NILAI UNIVERSAL EKONOMI ISLAM DALAM USAHA TANI JAGUNG UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Studi kasus Desa Sukarami Kecamatan Kedurang Ilir Kabupaten Bengkulu Selatan)**

Dinyatakan lulus uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil **14 %**. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 26 Desember 2022  
Wakil Dekan I

**Romi Adctio Setiawan, MA. , PhD**  
**NIP. 198312172014031001** *RS*



Nomor : ...../In.II/F.IV/PP.009/01/2023  
Lampiran : Satu Berkas  
Sifat : Biasa  
Perihal : Jadwal Ujian Munaqosyah

Bengkulu, Januari 2023

Yth.  
Bapak/ Ibu .....  
di  
Bengkulu

*Assalamu'alaikumWr.Wb*

Sehubungan akan dilaksanakan Ujian Munaqosah bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN FAS Bengkulu Tahun 2023, dengan ini kami sampaikan Jadwal Ujian Munaqosyah Mahasiswa sebagaimana terlampir.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalam  
An. Dekan  
Wadek I



**H. Romi Adetio Setiawan, MA., Ph.D**  
**NIP. 198312172014031001**

**Catatan :**

- Sesuai hasil rapat dengan Dekan FEBI tentang pemerataan pendistribusian dan Rekap SK dosen penguji munaqosah, diharapkan untuk dosen penguji yang sudah dijadwalkan tidak diperkenankan untuk meminta digantian.
- Mahasiswa harus membawa semua buku referensi, disusun depan penguji
- Bagi dosen penguji yang bertugas sebagai Ketua agar langsung membacakan hasil ujian nya setelah proses pengujian nya selesai.
- Mengingat masih adanya pandemi, Jika ada dosen penguji yang benar-benar tidak bisa menguji karena kondisi kurang sehat dan sudah terjadwal sesuai dengan jadwal yg ditetapkan mohon untuk segera konfirmasi dengan pengelola ujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UIN FAS) BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu  
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax: (0736) 51171

JADWAL UJIAN MUNAQOSYAH  
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN FAS BENGKULU  
SEMESTER GENAP TA 2022/2023

Ruang 2					
NO	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	WAKTU	NAMA PEMBIMBING	PENGUJI
1	DEPI AKBAR NIM: 1811130160 EKONOMI SYARIAH	PENGELOLAAN KERUPUK PEPAYA D'BAR DALAM UPAYA MEMAJUKAN PEREKONOMIAN	Jumat, 13-01-2023 Jam 08.00-09.00 WIB Ruang 2	Dr. Supardi, M.Ag Rommi Adetio S, Ph.D	Ketua/Penguji : Dr. Asnaini, MA Penguji II : Khairiah Elwardah, M.Ag Sekretaris: Andi Cahyono, ME
2	DEWI SOLFA SARI NIM: 1811130083 EKONOMI SYARIAH	IMPLEMENTASI NILAI UNIVERSAL EKONOMI ISLAM DALAM USAHA TANI JAGUNG UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (STUDI KASUS DESA SUKARAMI KECAMATAN KEDURANG ILIR KABUPATEN BENGKULU SELATAN)	Jumat, 13-01-2023 Jam 09.00-10.00 WIB Ruang 2	Eka Sri Wahyuni, MM Herlina Yustati, MA, Ek	Ketua/Penguji : Dr. Asnaini, MA Penguji II : Adi Setiawan, Lc, MEI Sekretaris: Herlina Yustati, MA, Ek
3	PISLA HANDAYANI NIM: 1811130092 EKONOMI SYARIAH	STRATEGI PEMASARAN SYARIAH DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PENGUNJUNG DI OBJEK WISATA KAMPUNG DURIAN KABUPATEN BENGKULU TENGAH	Jumat, 12-01-2023 Jam 10.00-11.00 WIB Ruang 2	Eka Sri Wahyuni, MM Idwal B., MA	Ketua/Penguji : Dr. Supardi, M.Ag Penguji II : Kustin Hartini, MM Sekretaris: Miko Polindi, ME
4	FITER PRAYOGA NIM: 1811130186 EKONOMI SYARIAH	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU BEKERJA SEBAGAI DRIVER OJEK ONLINE MENURUT ETOS KERJA ISLAM	Jumat, 12-01-2023 Jam 14.00-15.00 WIB Ruang 2	Dr. Nurul Hak, MA Rizky Hariyadi, M.Acc	Ketua/Penguji : Dr. Supardi, M.Ag Penguji II : Andi Harpeperi, M.Kom Sekretaris: Rizky Hariyadi, M.Acc

CATATAN: Mahasiswa yang ujian tidak diperbolehkan membawa teman atau ada teman yang menunggu didalam ataupun dituar dan disekitar ruang ujian. Apabila terdapat teman yang menunggu maka ujian akan dibatalkan

Wassalam  
An. Dekan  
Wadek I

**H. Romi Adetio Setiawan, MA, Ph.D**  
NIP. 198312172014031001

CS

Dipindai dengan CamScanner





Dewi Solfa Sari adalah nama penulis skripsi ini, lahir pada tanggal 29 September 1999, di Desa Bumi Agung kecamatan kedurang ulu, kabupaten bengkulu selatan. penulis anak ke1 dari 2 bersaudara, dari pasangan Yusra Hamisi dan Sinjartiana. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SDN 73 Bengkulu Selatan, tamat pada tahun 2011. Melanjutkan ke SMPN 19 Bengkulu Selatan, tamat pada tahun 2014. Setelah tamat SMP penulis melanjutkan pendidikan ke SMKN 04 Bengkulu Selatan, tamat pada tahun 2017. Dan pada tahun 2018 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Selain perkuliahan penulis juga aktif di kepengurusan IMADIKSI UIN FAS Bengkulu. Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikanya skripsi ini.